ANALISIS PENGGUNAAN *HEDGING FORWARD CONTRACT* SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN RISIKO EKSPOSUR TRANSAKSI

(Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2018)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya

Muhammad Anas Faradisa

NIM: 155030201111040

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI KEUANGAN
MALANG
2019

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

"Jangan biarkan hatimu berlarut-larut dalam kesedihan atas masa lalu, atau itu akan membuatmu tidak akan pernah siap untuk menghadapi apa yang akan terjadi."

(Ali bin Abi Thalib)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2018)
Disusun oleh	:	Muhammad Anas Faradisa
NIM	:	155030201111040
Fakultas	:	Ilmu Administrasi
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Bisnis
Konsentrasi/Minat	:	Manajemen Keuangan

Malang, 01 November 2019

Komisi Pembimbing
Ketua

Dr. Drs. Sri Mangesti Rahayu, M.Si
NIP. 195509021982022001

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 November 2019

Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

Skripsi atas nama : Muhammad Anas Faradisa

Judul : Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2018)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Dr. Dra. Sri Mangesti Rahayu, M.Si
NIP. 19550902 198202 2 001

Anggota

Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si
NIP. 19531122 198203 1 001

Anggota

Dr. Drs. Muhammad Saifi, M.Si
NIP. 19570712 198503 1 001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 07 November 2019

METERAI TEMPEL 6000

Nama : Muhammad Anas Faradisa

NIM : 155030201111040

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Anas Faradisa, 2019, **Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (Studi pada PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018)**, Dr. Dra. Sri Mangesti Rahayu, M.Si 138 halaman + xv

Perusahaan multinasional yang melakukan transaksi internasional akan menghadapi risiko berupa impor maupun ekspor. Risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan multinasional adalah eksposur transaksi yang muncul akibat fluktuasi mata uang yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat *forward contract hedging* yang dilakukan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk sebagai upaya untuk menurunkan risiko eksposur transaksi. Penelitian menggunakan objek transaksi derivatif *forward contract* yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2018, selain itu juga menggunakan data historis kurs sepanjang tahun 2017-2018 yang diperoleh dari Bank Indonesia. Data yang telah disebutkan tersebut diperoleh dari website resmi perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk *www.unileverindonesia.co.id* dan Bank Indonesia *www.bi.go.id.* Rumus yang digunakan dalam menghitung *forward contract* adalah menggunakan rumus Eiteman dan rumus dari Jeff Madura. Penghitungan tersebut akan memperoleh hasil premi atau diskonto atas transaksi *forward contract* yang telah dilakukan perusahaan. Premi atau diskonto tersebut akan menunjukkan jumlah pembayaran yang akan ditanggung perusahaan dan akan dibandingkan pada saat kesepakatan awal (kurs *forward*) dengan pada saat jatuh tempo (kurs *spot*).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia, Tbk memiliki transaksi *forward contract* sesuai dengan kriteria penelitian yaitu dua kontrak pada tahun 2017 dan tiga kontrak pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *forward contract* pada tahun 2017 dimana dua transaksi tersebut seluruhnya dalam mata uang Euro memperoleh hasil premi. Total premi yang didapatkan pada *forward contract* tahun 2017 adalah sebesar Rp 4.869.684.000,00. Tahun 2018 perusahaan mempunyai tiga *forward* contract yaitu dua dalam mata uang Euro dan satu dalam mata uang Dolar Amerika yang dimana tiga kontrak tersebut semuanya mendapat diskonto. Total diskonto pada tahun 2018 pada mata uang Euro adalah sebesar Rp 1.848.710.000 sementara pada mata uang Dolar Amerika adalah sebesar Rp 1.590.000.000.

Kata Kunci : Ekspor, impor, Hedging, Forward Contract, Eksposur Transaksi

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Anas Faradisa, 2019, ***Analysis the Use of Hedging Forward Contract as an Effort to Reduce Risk of Transaction Exposure (Study at The PT Unilever Indonesia, Tbk in 2017-2018),*** *Dr. Dra. Sri Mangesti Rahayu, M.Si 138 pages + xv*

Multinational companies that conduct international transactions will face risks in the form of imports or exports. Risk that will be faced by multinational companies are transaction exposures arising from currency fluctuations that can effect the company's cash flow in the future. This research uses quantitative descriptive methods. The purpose of this study was to determine the benefits of forward contract hedging conducted derivative transactions contained in the financial statements of PT Unilever Indonesia, Tbk. The data source used is secondary data obtained from the annual financial statements of PT Unilever Indonesia, Tbk in 2017-2018, besides using historical data of the exchange rate throughout 2017-2018 obtained from Bank Indonesia. The data mentioned above was obtained from the company's official website PT Unilever Indonesia, Tbk www.unileverindonesia.co.id and Bank Indonesia www.bi.go.id. The formula used in calculating the forward contract is to use the Eiteman formula and the formula from Jeff Madura. The calculation will get a premium or discount for the forward contract transactions that have been carried out by the company. The premium or discount will be compared at the time of the initial agreement (forward rate) with when due (spot rate).

Based on the results of the analysis that has been done shows that PT Unilever Indonesia, Tbk has a forward contract in accordance with the research criteria, namely two contracts in 2017 and three contracts in 2018. The results of this study indicate that forward contract in 2017 where the two transactions are all denominated in Eurose earn premiums. The total premiums obtained at the 2017 forward contract amount to Rp 4.869.684.000,00. In 2018 the company has three forward contracts, two in Euros and one in US Dollars, all of which get three discounted contracts. The total discount in 2018 in Euros is Rp 1.848.710.000,00 while in US Dollars is Rp 1.590.000.000,00.

Keywords: Export, Import, Hedging, Forward Contracts, Transaction Exposures

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (Studi pada PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018).**"

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Admninistrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Drs. Mochammad Al Musadieq, MBA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph. D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
5. Ibu Dr. Dra. Sri Mangesti Rahayu, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti, baik yang berkaitan langsung dengan penyusunan skripsi maupun tidak langsung.
7. Bapak saya Budi Utomo dan Ibu saya Ruwaidah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan rela bekerja keras untuk membiayai putranya kuliah.
8. Adikku tersayang Nida Mutia Khansa semangat buat kedepannya untuk meraih cita-cita yang kamu impikan.
9. Keluarga besar Ramelan dan Giman terima kasih untuk semangat dan dukungannya baik moriil maupun nonmoriil.
10. Partner Lomba mas Muhammad Mufli FIA 2013 dan Dikau Tondo Prastyo FEB 2015 hingga diajak bergabung dalam komunitas Sarjana Lomba dan bisa explore ke beberapa tempat di Indonesia.
11. Sahabat seperjuangan dalam merintis bisnis Febriyan Bagus Ramadhana, semoga kedepannya diberikan kelancaran dan keberkahan atas bisnis yang telah kita rintis bersama
12. Teman-teman "Ceritanya Kontrakan" Dikau, Han, Veka, Dzaky, Sholikhin, Bagas Tamtomo, Alif Deni yang telah mengisi hari-hari penulis selama di malang dan di kontrakan.
13. Teman-teman dalam Himpunan Mahasiswa Bisnis (Himabis) periode 2016, Research Study Club (RSC) forum angkatan 2016, Riset Karya Ilmiah Mahasiswa (RKIM) Universitas Brawijaya 2016-2018 yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di Universitas Brawijaya.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

14. Teman-teman semester satu kelas B, terima kasih atas kerja sama dan waktu luangnya untuk saling sapa lagi di tengah kesibukan masing-masing.
15. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2015, terima kasih atas kerja samanya.
16. Dan teman-temanku yang lain, baik teman dari organisasi, teman dari tempat kerja cleaning service q-fast, dan masih banyak lagi, terima kasih telah bersedia menjadi temanku.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 01 November 2019

Penulis

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR ISI

		Halaman
MOTTO		**ii**
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI		**iii**
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI		**iv**
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI		**v**
ABSTRAK		**vi**
ABSTRACT		**vii**
KATA PENGANTAR		**viii**
DAFTAR ISI		**xi**
DAFTAR TABEL		**xiii**
DAFTAR GAMBAR		**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xv**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	16
	C. Tujuan Penelitian	16
	D. Kontribusi Penelitian	17
	1. Kontribusi Akademis	17
	2. Kontribusi Praktis	17
	E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	**TINJAUAN PUSTAKA**	**20**
	A. Penelitian Terdahulu	20
	B. Manajemen Risiko	25
	1. Pengertian Risiko	25
	2. Jenis Risiko	26
	C. Mata Uang Asing	28
	1. Sistem Nilai Tukar Mata Uang Asing	28
	2. Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar	30
	D. Pasar Valuta Asing	32
	1. Pelaku Pasar Valuta Asing	33
	2. Jenis Transaksi Valuta Asing	34
	E. Eksposur	35
	1. Pengertian Eksposur	35
	2. Jenis Eksposur	36
	F. *Hedging*	38
	1. Pengertian *Hedging*	38
	2. Alasan Menggunakan *Hedging*	39
	3. Alasan Tidak Menggunakan *Hedging*	40
	4. Jenis *Hedging*	41

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

G. Kerangka Pemikiran 50

BAB III METODE PENELITIAN..... 51
A. Jenis Penelitian 51
B. Fokus Penelitian 52
C. Lokasi Penelitian 53
D. Sumber Data 53
E. Teknik Pengumpulan Data 54
F. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57
A. Gambaran Umum Perusahaan 57
1. Sejarah Perusahaan 59
2. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 62
3. Bagan Struktur Organisasi PT Univeler Indonesia, Tbk 64
4. Produk PT Unilever Indonesia, Tbk 65
B. Penyajian Data..... 67
C. Analisis dan Interpretasi 87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 109
A. Kesimpulan..... 109
B. Saran..... 112

DAFTAR PUSTAKA 115

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2016-2018 (Juta US$)	3
2.	Penelitian Terdahulu	24
3.	Perbandingan Kontrak *Future* dan Kontrak *Forward*	43
4.	Kas, Piutang, dan Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017	67
5.	Kas, Piutang, dan Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018	67
6.	Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017	69
7.	Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018	70
8.	Perhitungan Jumlah Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Tahun 2017	73
9.	Perhitungan Jumlah Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Tahun 2018	74
10.	Transaksi Kontrak Berjangka PT Unilever Indonesia, Tbk	84
11.	Umur Transaksi Kontrak Berjangka	86
12.	Hasil Perhitungan Kurs *Forward* Tahun 2017 dan Tahun 2018	90
13.	Perhitungan Kurs *Spot* pada Saat Tanggal Jatuh Tempo	91
14.	Hasil Perhitungan Premi (Diskon) *Forward* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017 dan Tahun 2018	95
15.	Perbandingan Pembayaran dengan Menggunakan *Hedging* dan Tidak Menggunakan *Hedging*	98

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kurs Dollar	13
2.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kurs Euro	14
3.	Kerangka Pemikiran	50
4.	Bagan Struktur Organisasi PT Unilever, Tbk	64
5.	Produk *Home and Personal Care* Unilever Indonesia	65
6.	Produk *Food and Refreshment* Unilever Indonesia	66
7.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Tahun 2017-2018	76
8.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Euro Eropa Tahun 2017-2018	77
9.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Australia Tahun 2017-2018	77
10.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Franch Swiss Tahun 2017-2018	78
11.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Poundsterling Tahun 2017-2018	79
12.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ringgit Tahun 2017-2018	79
13.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar New Zealand Tahun 2017-2018	80
14.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Krona Swedia Tahun 2017-2018	81
15.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Singapura Tahun 2017-2018	81
16.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Baht Thailand Tahun 2017-2018	82
17.	Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018	103
18.	Laporan Laba Rugi PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018	106
19.	Laporan Arus Kas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018	107

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2017	118
2.	Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember Tahun 2017	121
3.	Instrumen Keuangan Derivatif PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2017	122
4.	Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2018	123
5.	Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember Tahun 2018	126
6.	Instrumen Keuangan Derivatif PT Unilever Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2018	127
7.	Laporan Arus Kas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018	128
8.	Nilai Kurs Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Tahun 2017-2018	129

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara akan mengalami kesulitan dalam memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri tanpa melakukan kerja sama dengan negara lain. Setiap negara memiliki kekurangan dan kelebihan sumber daya masing–masing, sehingga hampir semua negara selalu melakukan interaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini disebabkan karena jumlah masyarakat semakin bertambah sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan jumlahnya semakin beragam. Alasan tersebut yang mendorong suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional dengan negara lain. Tujuan perdagangan internasional menurut Hamdani (2014:85) "Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara."

Perkembangan perekonomian saat ini telah membentuk perdagangan internasional antar negara di dunia. Perdagangan internasional dapat dilakukan oleh antar perorangan, perusahaan, atau antar pemerintah suatu negara dengan negara lain. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh negara dalam melakukan perdagangan internasional dapat berupa ekspor dan impor barang atau jasa. Ekspor maupun impor yang dilakukan, didasarkan atas perbedaan kemampuan negara dalam menghasilkan barang dan jasa.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kegiatan ekspor merupakan usaha yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan pasarnya dengan cara menjual barang hasil produksinya ke luar negeri, selain itu kegiatan ekspor juga merupakan salah satu tolak ukur penting untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kegiatan ekspor yang telah dilakukan ini maka dapat terjamin kegiatan bisnis di sektor riil semakin terjaga. Produksi barang tidak hanya berputar di dalam negeri saja akan tetapi juga berputar di perdagangan Internasional.

Kegiatan impor merupakan pemasukan barang maupun jasa ke dalam negeri. Impor bertujuan untuk memenuhi bahan produksi maupun mesin produksi yang tidak bisa diperoleh dari dalam negeri. Atas kegiatan impor ini, pelaku bisnis akan mengeluarkan mata uang asing sebagai alat pembayar untuk penyelesaian kegiatan impor dengan pelaku bisnis dari negara lain. Hasil produksi dari bahan baku impor dapat dijual kembali di dalam negeri atau di ekspor ke negara lain.

Menurut kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BP3) Kementrian Perdagangan Kasan Muhri mengungkapkan "suatu negara tidak hanya bisa melakukan ekspor saja tanpa impor" (www.kemendag.go.id). Impor bukan suatu hal yang dapat dihindari karena impor juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan cara mengimpor bahan baku untuk dapat dijadikan produk bernilai tambah. Kebijakan ekspor yang dikeluarkan Pemerintah melalui Kementrian Perdagangan membuka akses pasar melalui kerjasama dan perjanjian perdagangan internasional seperti perdagangan preferensial (PTA) dan perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif (CEPA). Kebijakan impor juga dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan agar impor

tersebut tidak merugikan Indonesia. Diharapkan aktivitas ekspor dan impor tersebut menjadi faktor yang dapat mendorong neraca perdagangan Indonesia. Berikut ini adalah data ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2016 – 2018.

Tabel 1. Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2016-2018 (Juta US$)

No	Uraian	2016	2017	2018
I	E K S P O R	145.186,20	168.828,20	180.215,00
	- M I G A S	13.105,50	15.744,30	17.404,80
	- NON M I G A S	132.080,70	153.083,90	162.810,20
II	I M P O R	135.652,90	156.985,60	188.711,20
	- M I G A S	18.739,30	24.316,00	29.868,40
	- NON M I G A S	116.913,60	132.669,60	158.842,80

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Data yang telah disajikan tersebut dapat diketahui bahwa total ekspor Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan. Tahun 2016 menunjukkan angka USD 145.186,20 Juta terdiri dari USD 13.105,50 Juta sektor migas dan USD 132.080,70 juta sektor non migas. Tahun 2017 total jumlah ekspor mencapai angka USD 168.828,20 juta dengan pembagian USD 15.744,30 juta sektor migas dan USD 153.083,90 juta sektor non migas. Terakhir pada tahun 2018 perolehan ekspor mencapai angka USD 180.215 juta terdiri dari USD 17.404,80 juta sektor migas dan USD 162.810,20 juta pada sektor non migas.

Mengenai data impor Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2018 secara keseluruhan juga mengalami peningkatan. Data menyebutkan pada tahun 2016 total jumlah impor Indonesia mencapai angka USD 135.652 juta terdiri dari USD 18.739 juta dari sektor migas dan 116.913,60 juta dari sector non migas. Tahun 2017 total impor menunjukkan angka USD 156.985 juta dengan pembagian USD 24.316 juta pada sektor migas dan USD 132.669 juta pada sektor non migas. Terakhir pada tahun 2018 jumlah total impor meraih angka USD 188.711 juta

yang terdiri dari USD 29.868 juta sektor migas dan USD 158.842,80 juta sektor non migas. Pergerakan besarnya jumlah total ekspor dan impor ini dapat mempengaruhi pergerakan uang asing yang digunakan dalam transaksi perdagangan Internasional tersebut.

Kegiatan transaksi perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara tentunya akan menggunakan transaksi mata uang asing atau sering disebut dengan transaksi valuta asing. Penggunaan mata uang asing yang beragam ini menjadikan perusahaan terlihat dengan jelas akan mengalami risiko perubahan nilai tukar valuta asing atau dapat dikatakan perusahaan terdampak eksposur valuta asing. Eksposur valuta asing mempunyai arti bahwa setiap perubahan nilai tukar valuta asing baik menguat ataupun melemah, berpengaruh pada jumlah kas yang akan dikeluarkan atau diterima perusahaan.

Eksposur (risiko) valuta asing menggambarkan bagaimana nilai tukar valuta asing berpengaruh pada laba rugi perusahaan. Risiko valuta asing dapat dikatakan sebagai tolak ukur atas potensi perubahan profitabilitas, arus kas bersih perusahaan, dan nilai pasar perusahan akibat adanya perubahan nilai tukar. Eksposur valuta asing terjadi karena perusahaan memiliki rencana pembayaran kewajiban dan rencana menerima hasil yang dinyatakan dalam mata uang asing dimasa yang akan datang. Eksposur valuta asing yang dihadapi perusahaan Multinasional adalah eksposur transaksi, eksposur translasi, eksposur ekonomi. Ketiga eksposur ini mempunyai hubungan satu dengan lainnya.

Risiko eksposur transaksi terjadi karena perusahaan melakukan kontrak tertentu yang kemudian dapat menimbulkan sejumlah nilai mata uang yang rentan

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

terhadap perubahan kurs (Hanafi, 2016:232). Perubahan kurs mata uang dapat terjadi pada saat transaksi telah disepakati sampai pada saat tanggal jatuh tempo transaksi tersebut telah selesai. Risiko yang terjadi menjadi suatu hal penting untuk dipertimbangkan oleh setiap perusahaan yang ingin melakukan transaksi internasional agar dapat terhindar dari risiko tersebut.

> "Eksposur transaksi adalah seberapa jauh nilai transaksi masa depan akan terpengaruh oleh fluktuasi kurs. Nilai arus kas yang diterima perusahaan dalam berbagai satuan mata uang dapat terkena dampak kurs dari masing-masing mata uang tersebut saat dikonversi menjadi mata uang yang diinginkan. Menggunakan cara yang sama nilai arus kas keluar perusahaan dalam berbagai satuan mata uang akan tergantung dari arus kas masing-masing mata uang tersebut." (Madura, 2009:379).

Risiko eksposur transaksi merupakan risiko tidak murni, karena terdapat kemungkinan perubahan nilai tukar di masa depan akan memberikan hasil yang menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan. Eksposur transaksi perusahaan multinasional timbul karena arus kas masa depan perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Hutang dan piutang perusahaan multinasional banyak didominasi dalam valuta asing akibat transaksi berskala Internasional. Hutang dan piutang atas transaksi yang telah terjadi akan dibayarkan dan diterima perusahaan di masa yang akan datang dimana fluktuasi nilai tukar terjadi sepanjang waktu, sehingga perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian atas jumlah penerimaan atau pembayaran di masa yang akan datang.

Perusahaan multinasional yang melakukan transaksi dengan perusahaan sejenis yang terdapat di negara lain akan menghadapi risiko bisnis Internasional. Risiko bisnis internasional memiliki perbedaan risiko ketika melakukan transaksi bisnis dalam negeri. Madura (2009:22) membagi risiko bisnis Internasional

menjadi tiga, yaitu risiko kondisi ekonomi asing, risiko politik, dan risiko pergerakan nilai tukar. Risiko nilai tukar menunjukkan pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing yang terjadi di pasar uang. Pelaku bisnis akan memasuki pasar mata uang ketika memasuki pasar internasional, karena pelaku bisnis memerlukan mata uang asing untuk penyelesaian transaksinya.

Menurut Sadono Sukirno (2011:397) kurs atau nilai tukar mata uang merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya. Strategi dalam menghadapi kemungkinan kerugian yang dialami oleh pelaku bisnis di dalam negeri akibat dari ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, pemerintah melakukan intervensi untuk menjaga rupiah di nilai yang stabil. Pemerintah mengeluarkan kebijakan moneter untuk menjaga nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing serta untuk membuktikan bahwa pemerintah turut serta dalam penentuan besaran nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Peran serta pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan moneter ini dilatar belakangi oleh Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang bebas. Sistem ini diterapkan di Indonesia sejak tahun 1998 hingga sekarang. Perubahan sistem nilai tukar tersebut terjadi karena krisis keuangan yang melanda negara-negara Asia. (Sitompul Zulkarnain, 2009:21).

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

> "Kurs mengambang bebas merupakan suatu sistem ekonomi yang lebih cocok ditujukan bagi suatu negara yang sistem perekonomiannya sudah mapan. Sistem nilai tukar ini akan menyerahkan seluruhnya kepada pasar untuk mencapai kondisi ekuilibrium yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal negara bersangkutan. Dalam sistem nilai tukar mengambang bebas ini seharusnya tidak ada campur tangan pemerintah." (Arifin Zainal et al, 2016:66).

Alasan Indonesia mengganti sistem nilai tukar mata mengambang terkendali menjadi mengambang bebas adalah depresiasi luar biasa mata uang rupiah terhadap US Dollar. Minggu kedua bulan juli tahun 1997 terjadi pergerakan terhadap nilai kurs Rupiah yang mulai dirasakan dan bermula dari jatuhnya mata uang Bath Thailand. Pemerintah meninggalkan sistem tukar rupiah yang mengambang terkendali menjadi sistem nilai tukar mengambang murni sehingga nilai tukar kurs rupiah ditentukan sepenuhnya oleh kekuatan pasar. Sistem penetapan yang telah diberlakukan ini menandakan bahwa nilai tukar rupiah sepenuhnya ditentukan oleh pasar sehingga kurs yang berlaku adalah benar-benar pencerminan keseimbangan antara kekuatan penawaran dan permintaan.

Kebijakan langsung pemerintah untuk mengintervensi pasar valuta asing dapat berupa pembelian atau penjualan valuta asing di pasar keuangan. Dalam intervensi pemerintah tidak langsung dapat berupa kebijakan moneter, dengan menaikkan atau menurunkan suku bunga bank umum. Atas pergerakan nilai tukar yang tidak menentu, berbagai pihak dapat mengambil tindakan untuk mengambil keuntungan atau untuk menghindari kerugian. Pelaku bisnis harus bisa meramalkan pergerakan nilai tukar mata uang asing pada masa yang akan datang untuk menghindari kerugian yang besar atas pergerakan nilai tukar.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Peramalan ini akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Apabila perusahaan dapat meramalkan pergerakan nilai tukar, maka perusahaan dapat merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan pelaku bisnis untuk menurunkan risiko atas fluktuasi kurs mata uang dimasa yang akan datang, pelaku bisnis dapat memilih alternatif *Hedging*.

Menurut Anwar Muhammad et al (2017:353) *hedging* atau lindung nilai merupakan strategi yang digunakan untuk melindungi nilai dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dari kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang ada. Konsep *hedging* ini secara sederhana diartikan untuk memberikan perlindungan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing pada masa yang akan datang. *Hedging* tak ubahnya mirip seperti asuransi, dimana perusahaan akan mengalihkan risiko atas fluktuasi kurs valuta asing kepada pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran premi untuk setiap transaksinya. Menurut Madura (2009:415) terdapat beberapa pilihan dari hedging jangka pendek, yaitu *contract future hedge*, *forward contract hedge*, *currency option hedge* dan *money market hedge*.

Transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan multinasional menggunakan mata uang asing untuk alat pembayarnnya. Mata uang tersebut akan mengalami fluktuasi setiap waktu, sehingga perusahaan akan terkena dampak dari eksposur tersebut. Peran manajemen penting bagi perusahaan dalam mengambil tindakan keputusan yang tepat untuk melindungi perusahaannya dari risiko-risiko

yang dapat mengancam kinerja perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan multinasional adalah dengan melakukan *hedging forward contract*. *Hedging forward contract* dilakukan dengan cara kontrak berjangka yaitu membeli atau menjual nilai tukar dengan kurs yang berlaku pada transaksi terjadi dan diambil sesuai jangka waktu kontrak yang telah disepakati dengan kurs yang berlaku saat jatuh tempo.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan sebuah perusahaan multinasional yang melakukan transaksi internasional dan merupakan salah satu anak perusahaan Unilever NV yang berkedudukan di Belanda. Perusahaan melakukan aktivitas ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan produksi serta melakukan penjualan terhadap barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan. Pengadaan bahan baku yang dilakukan dengan cara impor untuk proses produksi. Bahan baku tersebut merupakan komoditas yang diperdagangkan secara global sehingga harga komoditas-komoditas tersebut sangat terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk menyajikan data pada tahun 2017 telah mencatatkan bahwa perusahaan telah melakukan penjualan luar negeri sebesar Rp 2.453.225.000.000,00 atau setara dengan 5,95% dari total penjualan bersih perusahaan. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi perusahaan pada tahun 2017 mempunyai angka sejumlah Rp 1.431.935,00. Data pada tahun 2018 mencatat perusahaan telah melakukan penjualan luar negeri sebesar Rp 2.308.177,00 atau setara dengan 5,52% dari total jumlah penjualan bersih perusahaan. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi perusahaan pada tahun 2018 berjumlah Rp 1.245.802,00.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Uraian dari data tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan transaksi mata uang asing dan akan menghadapi eksposur transaksi. Strategi yang perlu dilakukan dalam menghadapi eksposur transaksi perlu dilakukan adanya perlindungan dalam manajemen risiko untuk meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan. Perusahaan multinasional yang memerlukan mata uang asing dalam transaksi di masa depan dapat menegosiasiasikan kontrak *forward* untuk membeli mata uang tersebut secara *forward*, sehingga telah menetapkan kurs untuk memperoleh mata uang tersebut di masa depan (Larasati et al, 2017). Hasil dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan yang telah melakukan perencanaan untuk penetapan kurs yang akan diperoleh di masa depan mengartikan bahwa perusahaan tersebut telah mengambil langkah untuk meminimalisir eksposur transaksi yang akan terjadi dalam transaksi internasional yang dilakukannya.

Hedging Forward Contract berfungsi untuk mengunci nilai tukar pada kurs *forward* tertentu, sehingga apabila pada saat jatuh tempo pembayaran kurs *spot* Rupiah terhadap mata uang asing yang bersangkutan melemah secara signifikan menjadi lebih besar dari kurs *forward* maka perusahaan mendapatkan manfaat yang menguntungkan dari penggunaan *hedging*. Kebijakan penggunaan *hedging forward contract* tidak selamanya selalu menguntungkan. Berbagai macam faktor mempengaruhi perubahan nilai tukar, terutama faktor eksternal perusahaan yang sulit dikontrol oleh perusahaan seperti kondisi ekonomi dalam negeri yang dipengaruhi oleh inflasi, tingkat bunga, tingkat pendapatan dan

pengawasan pemerintah. Negara yang kondisi perekonomian sedang membaik dan mata uang dalam negeri sedang menguat maka tindakan *hedging* dapat merugikan perusahaan.

"Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan pada tahun 2017 jumlah bank yang ada di Indonesia adalah 115" (Badan Pusat Statistik, 2018). Jenis bank tersebut meliputi Bank Umum, Bank Pemerintah Daerah, Bank Swasta Nasional, Bank Umum Syariah, serta Bank Asing dan Campuran. Jumlah bank yang terdaftar oleh Badan Pusat Statistik tersebut tidak semuanya memiliki layanan produk untuk *hedging forward contract*. Sejumlah bank yang melayani *hedging forward contract* adalah Bank BNP Paribas Indonesia, Bank JP Morgan Chase, Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Bank Citibank N.A, Deutsche Bank AG, Bank DBS Indonesia, Bank Bukopin, Bank Maybank Indonesia, Bank Jatim, Bank Jabar Banten (BJB), dan Bank CIMB Niaga. Perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan tahun 2018 diketahui melakukan perjanjian kontrak *hedging forward contract* dengan bank JP Morgan Chase dan bank BNP Paribas Indonesia dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika dan Euro.

"Tren pelemahan rupiah sepanjang tahun 2017 disebabkan oleh kenaikan permintaan dollar AS. Hal ini berkaitan dengan rencana Presiden AS Donald Trump yang berencana mengumumkan reformasi pajak dengan melakukan pemangkasan pajak korporasi dari 35 persen menjadi 20 persen dan juga pajak individu. Penguatan Dollar AS terindikasi dari indeks dollar AS yang menyentuh

level tertinggi yaitu pada level 93,48. Hasil imbal hasil obligasi pemerintah AS (*US Treasury*) juga menyentuh level tertinggi yaitu pada level 2,29" (www.kompas.com). Kebijakan yang dilakukan oleh Donald Trump tersebut membuat permintaan Dolar semakin meningkat dan para investor banyak yang melakukan investasi uang nya ke dalam bentuk Dolar karena jumlah pembayaran pajak korporasi sebesar 20% dianggap ringan dan diharapkan untung yang didapatkan oleh investor lebih besar dibandingkan dengan menggunakan mata uang asing lainnya.

"Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, rupiah mengalami depresiasi terhadap dua mata uang asing, yakni yen euro pada November 2017. Rupiah mengalami depresiasi sebesar 0,33 persen ke Rp 15.950 per euro, namun terhadap dolar AS rupiah mengalami apresiasi rupiah tercatat 0,24 persen ke Rp 13.490 per dolar dari posisi sebelumnya Rp 13.523,07 per dolar" (www.cnnindonesia.com). Bulan November mendekati akhir tahun 2017 pergerakan nilai tukar mata uang asing terus bergerak dinamis. Rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang asing khususnya Euro yaitu mencapai angka Rp 15.950 per Euro, sementara Rupiah mengalami apresiasi terhadap mata uang Dolar sebesar Rp 13.523,07 per Dolar. Peristiwa ini tentu saja berakibat terhadap langkah-langkah yang akan dilakukan investor untuk tetap menjaga nilai investasinya agar mendapat laba yang maksimal dan meminimalisir kerugian begitu juga dengan perusahaan multinasional yang akan melakukan kebijakan-kebijakan agar menjaga asset dan hutangnya tidak membesar akibat dari pertukaran nilai mata uang asing yang tidak terkendali.

"Tahun 2018 menurut Bank Indonesia nilai tukar Rupiah pada bulan Desember 2018 berada di level Rp 14.481 per USD. Nilai tukar Rupiah tercatat melemah sebesar Rp 939 atau 6,9% dalam satu tahun. Pelemahan nilai tukar Rupiah ini terjadi akibat penguatan mata uang Dolar terhadap mata uang Rupiah. Awal tahun 2018 Rupiah berada pada jumlah Rp 13.500 per Dolar, lalu pada pertengahan tahun 2018 melemah pada level tertinggi yaitu kisaran level Rp 15.200 per Dolar, dan pada akhir tahun 2018 ditutup dengan Rp 14.500 per Dolar " (economy.okezone.com). Fluktuasi tinggi tersebut terjadi karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang menyebabkan nilai tukar mengalami depresiasi.

Sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018 Nilai tukar Rupiah mengalami pergerakan dan perubahan yang dinamis terhadap dua mata uang asing yaitu Dolar dan Euro. Berikut ini merupakan pergerakan Rupiah terhadap mata uang asing Dolar dan Euro sepanjang tahun 2017.

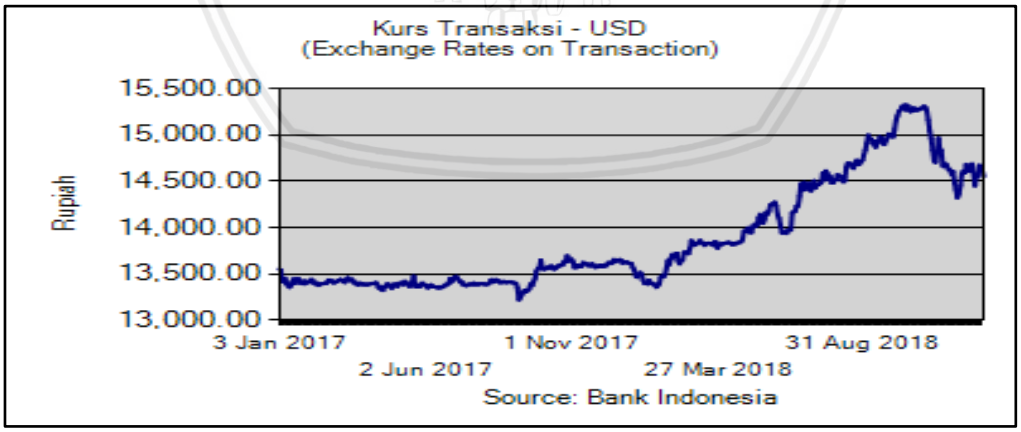

Gambar 1. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kurs Dollar
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Tahun 2017 Rupiah mengalami pergerakan yang cenderung stabil terhadap Dolar hingga menjelang akhir triwulan III 2017 bahkan cenderung mengalami penguatan. Awal triwulan I tahun 2017 nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika tercatat sebesar Rp 13.343 dan bergerak menguat pada triwulan II mencapai level Rp 13.327 per Dolar. Memasuki triwulan ke III Rupiah mulai mengalami pelemahan mencapai level Rp 13.492 per Dolar dan pada akhir tahun di triwulan IV tahun 2017 rupiah mengalami pelemahan pada level Rp 13.548 per Dolar. Tahun 2018 pada triwulan I nilai tukar Rupiah tercatat sebesar Rp 13.700 per Dolar, menyusul di triwulan II mengalami pelemahan sebesar Rp 14.390 per Dolar. Penguatan Dolar juga semakin meningkat pada triwulan ke III mencapai angka Rp 14.935 hingga memasuki awal triwulan IV Rupiah mengalami pelemahan mencapai angka Rp 15.235 per Dolar, dan pada akhir tahun di triwulan IV Rupiah mengalami penguatan sebesar Rp 14.500 per Dolar.

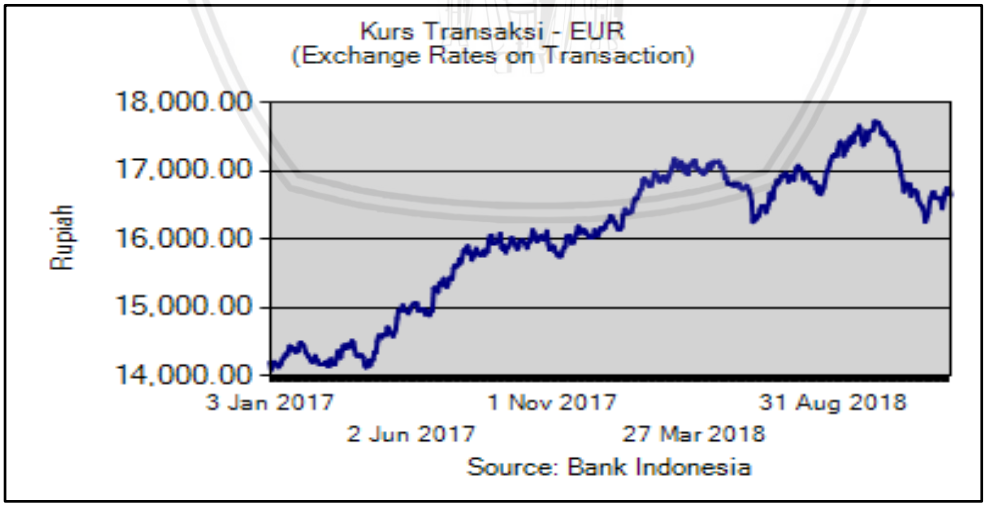

Gambar 2. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kurs Euro
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Nilai tukar Rupiah terhadap Euro pada Januari 2017 berada pada angka Rp 14.290 per Euro dan cenderung terus melemah sampai bulan September 2017 hingga mencapai angka Rp 15.895 per euro. Memasuki bulan Oktober Rupiah mengalami penguatan terhadap Euro pada angka Rp 15.792 per Euro, namun pada akhir tahun 2017 Rupiah mengalami pelemahan lagi pada level Rp 16.174 per Euro. Tahun 2018 triwulan I pergerakan kurs Rupiah terhadap Euro berada pada angka Rp 16.950 per Euro, pada triwulan II kurs Rupiah mengalami penguatan dan mencapai angka Rp 16.667 per Euro. Triwulan III Rupiah mengalami pelemahan hingga menyentuh angka Rp 17.388 per Euro dan pada akhir Triwulan IV Rupiah mengalami penguatan kembali yaitu Rp 16.560 per Euro.

Gambar 1 dan Gambar 2 telah dijelaskan mengenai pergerakan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR) sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018. Kedua mata uang asing tersebut adalah mata uang yang sering digunakan dalam transaksi internasional PT Unilever Indonesia Tbk sehingga berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kedua mata uang tersebut akan berpengaruh besar terhadap arus kas masa depan perusahaan. Fluktuasi nilai tukar Rupiah yang cukup tinggi mendorong PT. Unilever Indonesia, Tbk untuk melakukan *hedging* terhadap kewajiban hutang dalam mata uang asing selama tahun 2017 dan tahun 2018. Perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk sering menggunakan mata uang Dolar dan Euro untuk transaksi tertentu, sehingga fluktuasi kedua mata uang tersebut akan berpengaruh terhadap masa depan perusahaan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan tahun 2018 telah melakukan lindung nilai menggunakan kontrak berjangka atau *hedging contract forward*, maka peniliti akan melakukan perbandingan perhitungan antara menggunakan *hedging forward contract* dan apabila tidak menggunakan *hedging forward contract* dengan cara penghitungan menggunakan kurs *spot*. Fenomena dan fakta tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti apakah lindung nilai atau *hedging forward contract* terhadap kewajiban hutang yang telah dilakukan oleh PT Unilever Indonesia terbukti efektif untuk digunakan daripada tidak melakukan lindung nilai terhadap kewajiban hutang mata uang asing. Peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul "**Analisis Penggunaan Hedging Forward Contract Sebagai Upaya Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (studi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2018).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan *hedging forward contract* pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2017-2018?
2. Bagaimana hasil penggunaan *hedging forward contract* PT Unilever Indonesia tahun 2017-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan *hedging forward contract* pada PT Unilever Indonesia tahun 2017-2018.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan *hedging forward contract* PT Unilever Indonesia tahun 2017-2018.

D. Kontribusi Penelitian

Pengunaan konsep dan uji empiris dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi praktis

a. Bagi praktisi (*stakeholders, shareholders,* investor, perusahaan, dan kreditor) diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan kedepannya dalam pertimbangan pengambilan keputusan.

b. Bagi Perusahaan dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *Hedging Forward Contract* untuk meminimalisir risiko eksposur transaksi dalam valuta asing.

c. Bagi program studi Ilmu Administrasi Bisnis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai manfaat penggunaan *Hedging Forward Contract* dan dapat menambahkan masukan untuk pengembangan dunia pendidikan terlebih di bidang lindung nilai.

2. Kontribusi Akademis

a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini sebagai bahan belajar dalam

melakukan keputusan menggunakan lindung nilai atau *hedging*.

b. Bagi dunia pendidikan dan para peneliti kajian yang sama di masa yang akan datang diharapkan penelitian ini bisa menjadi pijakan dan masukan untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi perkembangan di ilmu keuangan perusahaan, dapat memberikan informasi mengenai penggunaan lindung nilai (*hedging*) sebagai upaya mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi nilai valuta asing.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan menyeluruh mengenai penelitian ini, berikut gambaran masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian mengenai risiko, mata uang asing, pasar valuta asing, eksposur, perlindungan aset, dan *hedging*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, variable dan pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian tentang penggunaan *hedging forward contract* yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk memberikan manfaat atau tidak dengan analisa melalui rumus yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil yang telah dilakukan dalam penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sujana et al (2006) "Teknik Analisis *Forward Contract Hedging* dengan *Money Market Hedging* dalam Meminimalisasi Tingkat Risiko Kerugian"

   Penelitian ini membandingkan analisis nilai hutang perusahaan dengan menggunakan *forward contract hedging* dan *money market hedging*. Jumlah keseluruhan kewajiban perusahaan selama periode Juli-Desember 2003 adalah sebesar Rp. 5.815.684.493,00. Akibat perusahaan yang tidak melakukan *hedging* (berada pada *open position*), maka jumlah keseluruhan kewajiban perusahaan menjadi Rp. 5.885.884.266,00. Pada saat analisis dilakukan menggunakan *forward contract hedging* jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 8.843.285.647,00. Pada saat analisis dilakukan dengan menggunakan *money market hedging* jumlah kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan adalah sebesar Rp. 5.885.252.030,00.

2. Meireza (2007) "Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Meminimalkan Risiko Akibat Selisih Kurs"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegunaan kontrak *forward* dalam melindungi perusahaan dari risiko nilai tukar, untuk mengetahui manfaat dari transaksi *hedging* dan pengaruh dari transaksi tersebut terhadap

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan banyak melakukan transaksi menggunakan mata uang asing yang menyebabkan perusahaan menanggung risiko kerugian akibat selisih kurs. Penggunaan teknik *hedging contract forward* pada PT. Bayer Indonesia, Tbk memberikan manfaat yaitu berkurangnya biaya pajak, berkurangnya biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatnya manfaat bagi kegiatan pemasaran dan perekrutan, dan meningkatnya kualitas informasi pada pusat-pusat laba.

3. Enggawati (2013) "Analisis Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Mengurangi Kerugian Selisih Kurs Valas atas Hasil Penjualan Ekspor"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan teknik *hedging contract forward* untuk mengurangi kerugian selisih kurs valuta asing. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dapat memberikan efek yang menguntungkan dan merugikan bagi para pelaku ekspor. Kebijakan *hedging contract forward* yang dilakukan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk Surabaya kurang tepat karena dengan penerapan *hedging* perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 165.987.406,00 dari selisih kurs *forward* yang ditentukan perusahaan dengan kurs pada saat jatuh tempo, karena pada saat transaksi yang jatuh tempo kurs valas menurun dan nilai rupiah menguat. Perusahaan tetap perlu melakukan *hedging* untuk melindungi transaksi ekspor walaupun data menunjukkan bahwa USD mengalami apresiasi terhadap

Rupiah dan dari serangkaian hasil data yang dianalisis terdapat beberapa data yang menunjukkan nilai spot pada saat jatuh tempo lebih rendah dari *forward*.

4. Rully (2017) "Penggunaan *Forward Contract Hedging* untuk Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi"

Penelitian ini mengambil judul "Penggunaan *Forward Contract Hedging* Untuk Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko eksposur yang akan ditanggung oleh perusahaan akibat dari transaksi mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR). *Forward Contract Hedging* PT Unilever Indonesia, Tbk pada mata uang EUR dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd selama 34 hari memperoleh premi *forward* karena kurs *forward* lebih kecil dari kurs *spot* saat jatuh tempo yaitu sebesar 24,88% lebih sedikit mata uang Rupiah untuk memperoleh US$ 1. Hal ini mampu menurunkan risiko eksposur transaksi karena dengan melakukan *hedging* perusahaan menanggung pembayaran sebesar Rp. 44.946.000.000, sementara jika tidak melakukan *hedging* akan membayar biaya sebesar Rp. 46.002.000.000. *Forward contract hedging* pada mata uang USD dengan JP Morgan Chase dan The Hongkong and Shanghai Banking memperoleh diskon *forward* karena kurs *forward* lebih besar dari kurs spot pada saat jatuh tempo. Besar nilainya adalah 27,37% dan 30,65% dalam 57 hari.

Penggunaan *forward contract* dengan JP Morgan Chase dibutuhkan 27,37% lebih banyak mata uang Rupiah untuk memperoleh US$ 1 dan untuk *forward contract* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation,

Ltd dibutuhkan 30,65% lebih banyak mata uang Rupiah untuk memperoleh US$ 1. Dalam transaksi dolar tidak memberikan manfaat menurunkan risiko eksposur transaksi, karena dengan melakukan *hedging* perusahaan membayar lebih besar sejumlah Rp.125.253.000.000 dibandingkan tanpa hedging perusahaan hanya membayar sejumlah Rp. 119.826.000.000.

5. Zendra (2017) "Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Perlindungan Atas Eksposur Transaksi"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajiban bersih pembayaran dalam mata uang asing (US Dollar, Euro, dan Poundsterling). Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Judul yang diambil oleh peneliti adalah "Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Perlindungan Atas Eksposur Transaksi". Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah *hedging forward contract* yang dilakukan oleh PT Mulitibintang Indonesia adalah pada kewajiban mata uang EURO mengalami kerugian sebesar Rp 15.531.824.000, sedangkan *hedging* yang dilakukan atas kewajiban dalam mata uang US Dollar mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 17.709.300.000. Atas transaksi *hedging forward* yang dilakukan PT Multibintang Indonesia tahun 2015, total menghasilkan keuntungan sebesar Rp 2.177.476.000.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sujana, *et al* (2006)	Teknik Analisis *ForwardContract Hedging* dengan *Money Market Hedging* dalam Meminimalisasi Tingkat Risiko Kerugian	*Forward Contract Hedging* dan *Money Market Hedging*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Forward Contract Hedging* tidak berpengaruh secara signifikan, namun pada *Money Market Hedging* berpengaruh signifikan.
2.	Meireza (2007)	Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Meminimalisasi Risiko Akibat Selisih Kurs	*Hedging Contract Forward*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Hedging Contract Forward* di PT Bayer Indonesia, Tbk memberikan manfaat dan keuntungan.
3.	Enggawati (2013)	Analisis Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Mengurangi Kerugian Selisih Kurs Valas atas Hasil Penjualan Ekspor	*Hedging Contract Forward*	Hasil penelitian menunujukkan bahwa pada *Hedging Contract Forward* di PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk tidak memberikan manfaat melainkan mengalami kerugian.
4.	Rully (2017)	Penggunaan *Forward Contract Hedging* untuk menurunkan Risiko Eksposur Transaksi	*Forward Contract Hedging*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Forward Contract Hedging* PT. Unilever Indonesia, Tbk tidak memberikan manfaat menurunkan risiko eksposur transaksi
5.	Zendra (2017)	Analisis Penggunaan *Hedging Contract Forward* Sebagai Upaya Perlindungan Atas Eksposur Transaksi	*Hedging Contract Forward*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Hedging Contract Forward* PT. Multi Bintang Indonesia tidak memberikan keuntungan dalam mata uang Euro, namun dalam mata uang US Dollar memberikan keuntungan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

B. Manajemen Risiko

1. Pengertian Risiko

Proses dalam menjalankan kegiatan bisnis, para pelaku bisnis tidak terlepas dari sebuah risiko. Pengetahuan risiko penting untuk diketahui bagi para pelaku bisnis karena tidak semua risiko dapat dihindari oleh para pelaku usaha, namun terdapat risiko yang perlu dihadapi oleh perusahaan agar terhindar dari kerugian yang besar. Menurut Kasidi (2014:4) "risiko merupakan kemungkinan terjadinya penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian". Darmawi (2016:7) mengungkapkan "Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi".

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa secara umum risiko adalah kejadian yang tidak dapat diharapkan dan dapat menimbulkan kerugian. Melalui manajemen risiko, risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan dikelola sedemikian rupa sehingga tidak berkembang ke arah yang tidak diinginkan dan menurunkan kemungkinan kerugian dengan merumuskan strategi kebijakan yang tepat. Perusahaan harus melakukan manajemen yang baik untuk setiap risiko atas kegiatan bisnisnya. Menurut Kasidi (2014:21) mengungkapkan manfaat dari adanya manajemen risiko, manfaat tersebut antara lain:

a. Dapat mencegah perusahaan dari kegagalan
b. Laba perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara menekan pengeluaran

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

c. Menyumbang secara tidak langsung laba perusahaan dengan cara mengelola risiko murni dengan berhasil, pengambilan keputusan proyek sehingga proyek bersifat spekulatif, dan mengurangi fluktuasi laba.

2. Jenis Risiko

Risiko menurut Kasidi (2014:5) risiko dibagi menjadi dua, yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. "Risiko murni merupakan risiko yang hanya ada satu kemungkinan yaitu kerugian sementara risiko spekulatif merupakan risiko dimana terdapat kemungkinan keuntungan dan kemungkinan kerugian". Risiko murni adalah risiko yang pasti akan terjadi dan tidak dapat dihindari, namun dalam risiko spekulasi merupakan langkah manajemen perusahan yang baik untuk merubah keadaan yang mengancam perusahaan menjadi peluang usaha.

Dalam perdagangan Internasional, terdapat risiko yang harus dihadapi perusahaan, Madura (2009:22) mengungkapkan macam-macam jenis risiko bisnis Internasional, diantaranya adalah :

a. Risiko Kondisi Ekonomi Asing

Perusahaan Multinasional yang memasuki pasar asing untuk menjual produk, maka pemintaan produk yang dihasilkan perusahaan multinasional tergantung dari kondisi ekonomi pada pasar tersebut. Risiko kondisi ekonomi asing berpotensi merugikan lingkungan tempat suatu perusahaan lokal maupun multinasional berada. Analisis risiko kondisi ekonomi asing dapat digunakan untuk memantau negara tempat cabang perusahaan melakukan bisnis. Suatu negara yang memiliki risiko tinggi akan dihindari oleh perusahaan untuk menempatkan cabang perusahaannya. Perusahaan

dapat melakukan pertimbangan divestasi pada cabang perusahaan di negara yang memiliki risiko tinggi karena serangan teroris, pemogokan buruh besar-besaran, krisis politik akibat skandal, kekhawatiran tentang perubahan sistem perbankan suatu negara yang dapat menyebabkan terganggunya arus kas perusahaan, dan pembatasan perdagangan impor.

b. Risiko Politik

Penempatan lokasi anak perusahaan di negara lain memang berdampingan dengan risiko yang ada di negara tuan rumah. Risiko politik negara bisa mempengaruhi arus kas anak perusahaan akibat dari tindakan pemerintah dan masyarakat dari Negara perusahaan multinasional tersebut berdiri. Tidak hanya penempatan anak perusahaan, risiko politik juga berada di negara tujuan ekspor perusahaan. Risiko politik yang harus dihadapi oleh perusahaan multinasional menurut Madura (2009:22) adalah kebijakan mengenai pajak yang lebih tinggi terhadap perusahaan multinasional, pemerintah setempat dapat memutuskan untuk membeli perusahaan multinasional dengan harga yang ditentukan secara sepihak, dan ancaman tindakan terorisme atau perang.

c. Risiko Pergerakan Nilai Tukar

Kegiatan bisnis internasional mengharuskan pertukaran satu mata uang asing dengan mata uang lain untuk melakukan pembayaran. Kurs mata uang berfluktuasi sepanjang waktu mengakibatkan arus kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga berubah. Hal tersebut juga mempengaruhi jumlah mata uang asing yang dibutuhkan untuk membeli

produk bahan baku dalam proses produksi dapat berubah meskipun pemasok produk bahan baku tidak mengubah harga. Perusahaan multinasional yang memiliki anak perusahaan di negara lain, fluktuasi nilai tukar mempengaruhi nilai pembayaran arus kas dari anak perusahaan ke induk perusahaan.

C. Mata Uang Asing

1. Sistem Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan yang melakukan transaksi ekspor atau impor akan memerlukan mata uang asing untuk menyelesaikan transaksinya. Mata uang yang dibutuhkan oleh perusahaan tentu akan berubah setiap saat tergantung besaran nilai tukar dan jumlah transaksi yang dilakukan. Menurut Rizal (2008:24) mengungkapkan "Kurs atau nilai tukar merupakan jumlah mata uang tertentu yang dapat ditukar terhadap satu unit mata uang lain". Nilai tukar atau kurs adalah harga satu mata uang dalam bentuk mata uang luar negeri (Manurung, 2009:95). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa nilai tukar merupakan harga satu mata uang terhadap mata uang lainnya.

Jumlah besaran nilai tukar mata uang asing yang digunakan selalu berfluktuasi tergantung pada keadaan ekonomi negara dan sistem yang digunakan oleh negara bersangkutan. Menurut Eiteman (2010:76) "sistem nilai tukar mata uang dalam suatu negara dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Negara dengan Nilai Tukar Tetap

Sistem dimana nilai tukar negara mematok besaran nilai tukar mata uangnya tanpa melihat aktivitas permintaan dan penawaran atas mata uang tersebut. Pemerintah dengan sistem mata uang tetap, akan memikul tanggung jawab untuk tetap menjaga agar neraca pembayaran mendekati nilai nol (Eiteman *et al*, 2010:76). Saat mata uang domestik yang beredar mengalami peningkatan yang berlebih, maka pemerintah harus menjaga nilai tukarnya dengan melakukan intervensi berupa pembelian mata uang domestik dengan menggunakan cadangan mata uang asing.

b. Sistem Nilai Tukar Mengambang

Sistem nilai tukar mengambang, pemerintah tidak memikul tanggung jawab untuk mematok nilai tukar valuta asing. Nilai tukar dibiarkan bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran akan mata uang domestik. Sistem ini merugikan negara, dengan mata uang mengikuti mekanisme pasar, sewaktu-waktu dapat berubah nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.

c. Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali

Sistem ini mirip dengan sistem nilai tukar mengambang namun pemerintah memberikan intervensi dengan menetapkan batas bawah dan batas atas pada nilai tukar mata uangnya. Intervensi ini dilakukan pemerintah agar menjaga kegiatan ekspor dan impor tidak terganggu. Pemerintah tidak membiarkan nilai mata uang domestik terlalu rendah terhadap mata uang asing. Apabila nilai tukar dibiarkan terlalu rendah,

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

dikhawatirkan ekspor dari dalam negeri tidak dapat bersaing dengan perusahaan dari negara lain akibat jumlah mata uang asing yang diterima akan bernilai kecil ketika ditukarkan dengan rupiah.

Intervensi yang dilakukan pemerintah berupa penarikan dan penyetoran mata uang asing yang beredar di masyarakat. Apabila nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing dianggap terlalu tinggi, maka pemerintah dapat melakukan intervensi dengan memasok mata uang asing melalui bank, sehingga penawaran mata uang asing akan meningkat, dan akan menurunkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Sebaliknya apabila nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terlalu rendah maka pemerintah dapat menarik mata uang asing yang beredar.

2. Faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar

Negara yang menganut sistem nilai tukar mengambang, harga nilai tukar dibentuk oleh kekuatan permintaan dan penawaran atau dalam sistem nilai tukar mengambang terkendali pemerintah memiliki tugas menjaga stabilitas nilai tukar dengan melakukan intervensi jika nilai tukar mengalami *over value* atau *under value*. Nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing selalu berubah setiap hari. Pergerakan nilai tukar tidak terjadi begitu saja, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar. Besaran nilai tukar mata uang suatu negara terhadap negara lain dipengaruhi oleh beberapa hal, menurut Madura (2006:89) faktor yang dapat mempengaruhi nilai tukar adalah:

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

a. Tingkat Inflasi Relatif.

Tingkat inflasi relatif dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional yang juga akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran suatu mata uang, sehingga mempengaruhi nilai tukar. Apabila inflasi suatu negara meningkat, daya beli mata uang lokal akan cenderung melemah. Investor juga akan menghindari berinvestasi di negara yang memiliki tingkat inflasi tinggi karena tingkat pembelian yang rendah. Menurunnya jumlah dana asing yang masuk ke dalam negeri akan menyebabkan mata uang dalam negeri melemah.

b. Suku bunga relatif

Tingkat suku bunga menentukan nilai tambah mata uang suatu negara. Semakin tinggi suku bunga suatu mata uang, akan semakin tinggi pula permintaan akan mata uang negara tersebut. Tingkat suku bunga diatur oleh bank sentral, dan jika dalam jangka panjang bank sentral selalu menaikkan suku bunga maka trend nilai tukar mata uang negeri terhadap negara lain cenderung naik. Hal ini akan terus berlangsung sampai ada faktor lain yang mempengaruhi atau bank sentral kembali menurunkan suku bunganya.

c. Tingkat pendapatan relatif

Kenaikan pendapatan masyarakat di Indonesia yang tinggi berbanding terbalik dengan kenaikan jumlah barang yang tersedia relatif kecil. Hal ini tentu akan menimbulkan impor barang yang meningkat. Peningkatan impor barang ini akan membawa efek kepada peningkatan *demand* valas

yang pada gilirannya akan mempengaruhi kurs valas.

d. Pengendalian Pemerintah

Pemerintah dapat mengendalikan nilai tukar melalui cara :

1) Mengenakan batasan atas penukaran uang asing
2) Mengenakan batasan atas perdagangan asing
3) Mencampuri pasar mata uang asing dengan cara membeli dan menjual mata uang
4) Mempengaruhi variable makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan pendapatan.

e. Prediksi pasar mengenai kurs mata uang di masa yang akan datang

Dolar AS adalah mata uang nomor satu yang diperdagangkan di dunia. Hal ini berakibat pada pedagang di seluruh dunia memperhatikan pergerakan dolar setiap saat. Sentimen pasar atau pendapat dari *trader* tentang dolar AS selalu mempengaruhi nilai mata uang. Jika dolar AS mendapatkan kekuatan, pedagang akan membeli mata uang USD karena mereka percaya bahwa dolar AS akan terus menguat. Harga mata uang juga dipengaruhi oleh emosi, penilaian, dan analisis pelaku pasar. Bahkan, sebelum laporan ekonomi dipublikasikan, pelaku pasar sudah membuat prediksi dan penilaian pasar mereka dan sering menempatkan perdagangan menjelang peristiwa penting.

D. Pasar Valuta Asing

Transaksi antar negara menggunakan berbagai macam mata uang untuk ditukarkan dengan salah satu mata uang yang disepakati digunakan oleh pelaku

bisnis. Mata uang asing bisa didapatkan oleh pelaku bisnis di pasar valuta asing. Menurut Eiteman (2010:162) pengertian pasar valuta asing adalah "Pasar yang menyediakan struktur fisik dan institusional dimana uang dari salah satu negara ditukarkan dengan mata uang lain. Eiteman (2010:162) berpendapat bahwa "Pasar valuta asingmenyediakan struktur fisik dan institusional dimana uang dari salah satu negara ditukarkan dengan mata uang negara lain, kurs atau nilai tukar di antara mata uang ditentukan, dan transaksi valuta asing secara fisik diselesaikan".

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat diketahui bahwa pasar valuta asing adalah pasar jangka pendek tempat untuk memperjual belikan mata uang. Pasar valuta asing saat ini tidak hanya dimasuki oleh perusahaan saja. Namun masyarakat juga dapat memasuki pasar valuta asing. Kebutuhan masyarakat untuk pasar valuta asing ini bermacam-macam seperti transaksi dengan warna negara lain, kebutuhan investasi, atau pembelian mata uang asing untuk kebutuhan pribadi. Perusahaan dapat dikatakan memasuki pasar valuta asing ketika perusahaan menggunakan lebih dari satu mata uang asing untuk melakukan transaksi.

1. Pelaku Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing yang memperjualbelikan mata uang antar negara di-lakukan oleh beberapa pelaku. Menurut Eiteman (2010:164) mengungkapkan "Pelaku pasar valuta asing adalah:

a. *Dealer* valuta asing bank dan nonbank

Dealer valuta asing bank maupun non bank menyediakan berbagai valuta asing yang bisa dibeli oleh pelaku pasar valuta asing lain. *Dealer* pun juga bersedia untuk membeli valuta asing dan mendapatkan keuntungan dari penjualan valuta asing.

b. Individu dan perusahaan yang melakukan transaksi komersial dan investasi
   Individu maupun perusahaan yang melakukan transaksi internasional akan membutuhkan valuta asing, meskipun hanya bersifat insidental, mereka melakukan transaksi tersebut melalui pasar valuta asing.
c. *Spekulator* dan *arbitrager*
   Spekulator pasar valuta asing akan berusaha mencari keuntungan melalui ekspektasi akan nilai tukar dimasa yang akan datang terhadap suatu nilai mata uang, sedangkan para *arbitranger* akan mencari keuntungan dari perbedaan nilai tukar dari berbagai pasar yang berbeda.
d. Bank sentral dan departemen keuangan
   Bank sentral dan departemen keuangan memasuki pasar valuta asing untuk membelanjakan cadangan valuta asing yang ada atau untuk mempengaruhi nilai mata uang dalam negeri.
   Transaksi yang dilakukan untuk mempengaruhi nilai mata uang ini terjadi pada negara yang menganut sistem mata uang mengambang terkendali, dimana pemerintah turut serta mengontrol besaran nilai tukar dalam negeri terhadap mata uang asing.

2. Jenis Transaksi Valuta Asing

Dalam pasar valuta asing terdapat beberapa jenis transaksi oleh pelaku pasar. Menurut Kuncoro (2017:87) mengungkapkan bahwa "pada umumnya transaksi valuta asing dibedakan berdasarkan jangka waktu antara tanggal transaksi (deal date) dengan tanggal valuta (*value date*)". Berikut ini merupakan jenis transaksi valuta asing tersebut:

a. Transaksi *Cash*
   Transaksi pembelian atau penjualan valuta asing pada hari ini dengan penyerahan valuta asing pada hari ini juga.
b. Transaksi *Tomorrow* (TOM)
   Transaksi ini merupakan pembelian atau penjualan valuta asing pada hari ini dengan penyerahan valuta asing satu hari kerja setelah tanggal transaksi dilakukan.
c. Transaksi *Spot*
   Transaksi pembelian atau penjualan valuta asing pada hari ini dengan penyerahan valuta asing dua hari kerja setelah tanggal transaksi dilakukan.
d. Transaksi *Forward*
   Transaksi pembelian atau penjualan valuta asing dengan penyerahan valuta asing pada masa yang akan datang, tetapi harga valuta asing sudah ditentukan hari ini.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

E. Eksposur

1. Pengertian Eksposur

Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan lain dari negara yang berbeda, maka perusahaan akan menghadapi beberapa eksposur. Menurut Bodnar (2005:27) mengungkapkan "eksposur adalah dampak yang dirasakan oleh perusahaan terkait dengan kondisi keuangan serta dampak ini dapat terjadi karena suatu hal yang berulang". Eksposur valuta asing menurut Eiteman (2010:229) "merupakan pengukuran potensi terhadap perubahan profitabiltas perusahaan, arus kas, dan nilai pasar atas perubahan nilai tukar". Setiap perusahaan harus dapat memprediksi dan memperhitungkan dampak yang nantinya akan terjadi dari eskposur valuta asing di masa yang akan dating, hal tersebut membuat peran manajemen risiko di setiap perusahaan sangat dibutuhkan agar dapat mengelola eksposur tersebut.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat diketahui bahwa eksposur ialah dampak yang dirasakan oleh perusahaan terkait kondisi keuangan yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar mata uang asing. Eksposur berhubungan dengan nilai mata uang domestik riil yang terdapat pada aset dan kewajiban, atau pada pendapatan operasi perusahaan sehingga nilai asset dan kewajiban ditentukan pada saat tertentu. Nilai pendapatan operasi dihitung selama periode waktu tertentu. Perubahan kurs yang lebih besar atau lebih kecil dari yang diharapkan akan menimbulkan keuntungan atas kerugian atas aset, kewajiban, atau pendapatan operasi.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Jenis Eksposur

Perusahaan multinasional yang melakukan transaksi menggunakan mata uang asing akan menghadapi eksposur. Menurut Madura (2007:281) eksposur dibedakan menjadi tiga, diantaranya :

a. Eksposur Transaksi

Nilai kontrak transaksi perusahaan dimasa yang akan datang dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar. Sensitivitas transaksi perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang disebut sebagai eksposur transaksi (Madura, 2007:281). Eksposur memiliki dampak besar terhadap perusahaan. Misalnya penurunan nilai mata uang asing terjadi sebesar 10% pada satu tahun. Hal ini akan mengurangi nilai piutang perusahaan sebesar 10%. Dalam melakukan penilaian eksposur transaksi ini, perusahaan multinasional perlu untuk memperkirakan arus kas bersih setiap mata uang dan mengukur dampak potensial dan risiko mata uang. Menurut pendapat Kuncoro (2017:209) mengungkapkan "eksposur transaksi timbul karena:

1) Pembelian atau penjualan barang/jasa secara kredit, di mana harganya dinyatakan dalam valas.
2) Peminjaman atau pemberian pinjaman dana di mana pembayaran bunga dan cicilan utang dibuat dalam mata uang asing
3) Menjadi suatu kelompok kontrak *forward* yang tidak jadi (*unperformed foreign exchange forward contract*)
4) Memperoleh aktiva ataupun mendatangkan kewajiban yang didenominasi dalam valas.

b. Eksposur Ekonomi

Eksposur ekonomi merupakan perubahan nilai suatu perusahaan yang mengiringi perubahan nilai tukar yang tidak diantisipasi (Horne, 2007:557). Eksposur ini berlaku bagi perusahaan yang tidak menerapkan

hedging untuk mengantisipasi perubahan nilai tukar, sehingga apabila perusahaan tersebut melakukan transaksi menggunakan mata uang asing maka perusahaan tersebut akan rentan untuk mengalami kerugian atas kurs. Eksposur ekonomi berbeda dengan risiko nilai tukar. Jika risiko nilai tukar adalah variabilitas nilai perusahaan yang disebabkan oleh perubahan mata uang yang tidak terantisipasi.

Eksposur ekonomi berfokus pada dampak dari fluktuasi mata uang pada dampak dari fluktuasi mata uang pada kegiatan operasi dan nilai perusahaan. Dalam meminimalisir eksposur ekonomi manajemen harus mengetahui apabila sudah terjadi ketidakseimbangan kemampuan perusahaan dalam membeli bahan baku. Salah satu lagkahnya dengan melakukan diversifikasi baik dalam operasional maupun dalam pembelanjaan. Diversifikasi operasional mencakup lokasi penjualan, lokasi produksi, sumber pengadaan bahan baku, sedangkan dalam diversifikasi pembelanjaan berarti pencarian dana di lebih dari satu pasar modal dan lebih dari satu jenis mata uang.

c. Eksposur Translasi

Dalam perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara lain, laporan keuangan anak perusahaan pada umumnya disajikan dalam mata uang lokalnya. Ketika perusahaan induk melakukan pembuatan laporan konsolidasi pada akhir tahun, maka laporan keuangan setiap anak perusahaan harus ditranslasikan dalam mata uang perusahaan induk tersebut berasal. Pergerakan nilai tukar yang berubah seiring waktu

membuat translasi laporan keuangan anak perusahaan menjadi mata uang yang berbeda akan dipengaruhi oleh perubahan kurs. Hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang diperoleh anak perusahaan. Penentuan eksposur translasi dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu: proporsi bisnis yang dilakukan oleh anak perusahaan asing, lokasi anak perusahaan asing, dan metode akuntansi yang dilakukan.

F. *Hedging*

1. Pengertian *Hedging*

Suatu perusahaan yang melakukan transaksi dengan perusahaan di negara yang berbeda pastinya akan menemukan hambatan perbedaan mata uang. Kedua perusahaan tersebut harus memilih mata uang yang akan digunakan sebagai alat pembayaran. Penggunaan mata uang dapat ditentukan diantara mata uang kedua negara yang melakukan transaksi dan mata uang negara ketiga yang akan digunakan sebagai alat pembayaran. Fluktuasi kurs mata uang asing yang terus terjadi memungkinkan perusahaan akan mengalami kerugian atau keuntungan dalam sebuah transaksi. Untuk menghindari risiko dari transaksi diatas, maka perusahaan dapat menerapkan *hedging* atau lindung nilai.

Eiteman (2010:232) mengungkapkan "*hedging* merupakan tindakan mengambil suatu posisi, memperoleh suatu arus kas, asset, atau kontrak (termasuk *forward contract*) yang nilainya akan naik atau turun dan offsetnya dengan suatu penurunan atau kenaikan nilai dari posisi yang sudah ada, sehingga *hedging* akan melindungi pemilik dari kerugian yang akan dialami.

Menurut Madura (2006:378) *hedging* adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi sebuah perusahaan atau traider dari eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 15/8/PBI/2013 tentang transaksi lindung nilai kepada bank, lindung nilai adalah cara atau teknik untuk mengurangi risiko yang timbul maupun yang diperkirakan akan timbul akibat adanya fluktuasi harga di pasar keuangan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa *hedging* adalah usaha untuk menghindari kerugian atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang sering terjadi. *Hedging* ini bagi perusahaan mirip seperti asuransi, perusahaan akan memindahkan risiko kepada pihak ketiga, dalam kasus ini pihak ketiga dalam proses *hedging* adalah bank. Perusahaan akan membayar sejumlah premi untuk memindahkan risiko dari fluktuasi mata uang.

Menurut Eiteman (2010:234) alasan perusahaan untuk melakukan *hedging* ini antara lain adalah:

a. Pengurangan risiko dalam arus kas masa depan dan memperbaiki kemampuan perencanaan keuangan perusahaan. Apabila perencanaan keuangan perusahaan sudah akurat, maka perusahaan dapat melakukan investasi dengan risiko kerugian yang kecil.
b. Pengurangan akan risiko terhadap arus kas perusahaan di masa yang akan datang dapat jatuh dibawah tingkat minimum yang diperlukan.
c. Pasar Internasional biasanya berada dibawah bayang-bayang kejadian tidak terduga bagi perusahaan (misalnya perang atau krisis minyak). Oleh karena itu dengan melakukan *hedging*, dapat mengurangi risiko terkena dampak kejadian tersebut.

2. Alasan Menggunakan *Hedging*

Alasan utama perusahaan melakukan *hedging*, yaitu agar dapat terhindar dari risiko yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Eiteman *et al* (2010:234) menyebutkan beberapa alasan perusahaan melakukan *hedging*, sebagai berikut:

a. Pengurangan risiko dalam arus kas masa depan memperbaiki kemampuan perencanaan perusahaan. Bila perusahaan dapat meramalkan arus kas masa depan dengan lebih akurat, perusahaan tersebut mungkin mampu melakukan sejumlah investasi atau aktivitas tertentu yang mungkin tidak akan dipertimbangkan
b. Pengurangan risiko dalam arus kas masa depan mengurangi kemungkinan bahwa arus kas perusahaan akan jatuh di bawah tingkat minimum yang diperlukan. Sebuah perusahaan harus menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar hutang agar bisa terus beroperasi. Tingkat umum arus kas ini, yang sering disebut sebagai titik kesulitan keuangan (*point of financial distress*), terletak di bagian kiri pusat distribusi arus kass yang diharapkan. *Hedging* mengurangi kemungkinan arus kas perusahaan jatuh dalam tingkat ini.
c. Manajemen mempunyai keunggulan komparatif dibanding pemegang saham individual dalam mengetahui risiko mata uang sebenarnya yang dihadapi perusahaan. Tanpa melihat tingkat keterbukaan yang disediakan perusahaan itu kepada publik, manajemen selalu memiliki keunggulan pada kedalaman dan keluasan pengetahuan tentang risiko sebenarnya serta pengembalian yang inhern dalam setiap bisnis perusahaan.
d. Pasar biasanya berada dalam disekuilibrium karena berbagai ketidaksempurnaan *structural* atau institusional, maupun berbagai kejutan eksternal yang diharapkan (seperti krisis minyak atau perang). Manajemen berada dalam posisi yang lebih baik daripada pemegang saham dalam mengenali berbagai kondisi ketidakseimbangan dan dalam memanfaatkan peluang yang hanya sekali terjadi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui *hedging* yang selektif. *Hedging* selektif (*selective hedging*) merujuk pada *hedging* atas paparan tunggal yang besar, dan luar biasa atau penggunaan *hedging* dalam waktu tertentu ketika manajemen memiliki harapan yang jelas tentang arah nilai tukar.

3. Alasan Tidak Menggunakan *Hedging*

Perusahaan biasanya akan melakukan *hedging* dalam upaya untuk mengurangi atau menghindari risiko, tetapi ada juga perusahaan yang tidak berpendapat bahwa *hedging* harus dilakukan karena alasan-alasan tertentu.

Menurut Eiteman *et al* (2010:233) alasan perusahaan tidak melakukan *hedging*, sebagai berikut:

a. Para pemegang saham jauh lebih mampu mendiversifikasikan risiko mata uang daripada manajemen perusahaan. Bila para perusahaan tidak mau menerima risiko mata uang dari perusahaan tertentu manapun, mereka dapat mendiversifikasikan portofolio mereka untuk mengelola risiko mata uang itu dengan cara memuaskan preferensi individual serta toleransi risiko mereka.
b. Manajemen risiko mata uang tidak meningkatkan arus kas yang diharapkan dari perusahaan. Pengelolaan risiko mata uang biasanya mengkonsumsi sebagian sumber daya perusahaan sehingga mengurangi arus kasnya.
c. Manajemen sering melakukan aktivitas *hedging* yang menguntungkan manajemen dengan mengorbankan para pemegang saham. Teori agensi (*agency theory*) sering berpendapat bahwa manajemen pada umumnya lebih menghindari risiko dibandingkan para pemegang saham. Bila tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka aktivitas *hedging* mungkin bukanlah kepentingan terbaik para pemegang saham.
d. Para manajer tidak dapat menebak pasar. Ketika pasar berada dalam ekuilibrium dari segi kondisi paritas, nilai sekarang bersih yang diharapkan dari *hedging* sama dengan nol.
e. Motivasi manajemen untuk mengurangi variabilitas sering kali didorong oleh alasan-alasan akuntansi. Manajemen mungkin yakin bahwa pihaknya akan dikritik lebih pedas karena menimbulkan kerugian valuta asing dalam laporan keuangannya daripada menimbulkan biaya tunai yang serupa atau bahkan lebih tinggi dalam menghindari kerugian valuta asing itu. Kerugian valuta asing muncul dalam laporan laba rugi sebagai suatu pos terpisah yang sangat mencolok atau sebagai suatu catatan kaki, namun biaya yang lebih tinggi untuk proteksi terkubur dalam beban bunga atau operasi.
f. Para ahli teori pasar yang efisien percaya bahwa para investor dapat melihat menerobos "tirai akuntansi (*acoounting veil*)" itu dan oleh sebab itu mereka telah memasukan pengaruh valuta asing sebagai faktor ke dalam penilaian pasar suatu perusahaan.

4. Jenis *hedging*

Perusahaan yang mengambil kebijakan menggunakan *hedging* atau lindung nilai untuk mengurangi risiko nilai tukar pada saat melakukan transaksi ketika menggunakan mata uang asing, dapat memilih jenis-jenis

beberapa metode *hedging* sebagai berikut:

a. *Future Contract*

Menurut Kuncoro (2017:106) menjelaskan bahwa "*future contract* merupakan sebuah kontrak yang telah distandarisasi dan diperdagangkan pada pasar future yang terorganisir". Menurut Eiteman *et al* (2010:190) "kontrak *futures* merupakan sebuah alternatif dari kontrak *forward* yang menuntun penyerahan suatu jumlah valuta asing standar di masa depan dengan waktu, tempat, dan harga yang sudah ditentukan". Dari beberapa pendapat dari para ahli tersebut menunjukkan bahwa *future contract* merupakan komtrak yang dilakukan oleh dua pihak untuk melakukan transaksi jual atau beli aset pada masa yang akan datang.

> "Prinsip kontrak *futures* adalah jika spekulan membeli kontrak futures, mereka mengunci harga di mana mereka harus membeli mata uang pada suatu tanggal di masa depan yang telah ditentukan, dan jika mereka menjual kontrak futures, mereka mengunci harga di mana mereka harus menjual mata uang pada suatu tanggal di masa depan dengan harga yang telah ditentunkan" (Eiteman *et al*, 2010:191).

Future contract dapat digunakan oleh perusahaan yang akan melakukan *hedge* terhadap eksposur transaksi. *Future contract* hampir mirip dengan *forward contract* yaitu dimana *future contract* digunakan untuk transaksi yang bernilai kecil, sementara *forward contract* biasa digunakan perusahaan yang melakukan transaksi dengan nilai besar. *Future contract* juga bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian tersebut terjadi ketika telah melakukan *hedging* dan ternyata kurs dimasa depan lebih rendah daripada kursyang telah disepakati, apabila terjadi demikian

maka lebih baik perusahaan tidak membeli *future forward*. Menurut Eiteman *et al* (2010:192) mengatakan bahwa "bagi para individu kontrak *futures* berguna untuk melakukan spekulasi, karena para individu ini biasanya tidak mempunyai akses pada kontrak *forward*. Untuk bisnis, kontrak *futures* sering kali dianggap tidak efisien dan membebani, karena posisi futures disesuaikan terhadap pasar (*marking to market*) pada basis harian sepanjang masa kontrak. Meskipun hal ini tidak mengharuskan bisnis menerima uan tunai pada basis harian, hal ini menghasilkan *margin call* yang lebih banyak dari penyedia jasa keuangan bisnis daripada yang diinginkan oleh bisnis.

Tabel 3. Perbandingan Kontrak *Future* dan Kontrak *Forward*

Ciri	*Future* Valuta Asing	Kontrak *Forward*
Ukuran kontrak	Kontrak terstandardisasi	Ukuran apa pun yang diinginkan
Jatuh tempo	Jatuh tempo tertentu, paling lama biasanya satu tahun	Jatuh tempo kapan saja sampai satu tahun bahkan lebih
Lokasi	Perdagangan terjadi di lanta sebuah bursa terorganisasi	Perdagangan terjadi di antara individu bursa yang terorganisasi dan bank dengan bank lain melalui hubungan telekomunikasi
Penentuan harga	Proses *open outcry* (berbicara secara terbuka oleh para pedagang di lantai bursa	Harga ditentukan kutipan bid dan ask
Margin/kolateral	Margin awal yang dipatok pada pasar dengan basis harian	Tidak ada jaminan yang eksplisit, namun dibutuhkan hubungan bank standar
Penyelesaian	Jarangdiserahkan; penyelesaian biasanya berakhir berlangsung melalui pembelian *offsetting position*	Kontrak biasanya diserahkan, kendati penggunaan *offsetting position* juga dimungkinkan

Lanjutan Tabel 3.

Ciri	*Future* Valuta Asing	Kontrak *Forward*
Komisi	Komisi tunggal mencakup pembelian dan penjualan ("*round trip*")	Tidak ada komisi eksplisit
Jam perdagangan	Diperdagangkan selama jam buka bursa; beberapa bursa sekarang bergerak menuju perdagangan selama 24 jam	Dapat dinegosiasikan melalui telepon atau internet 24 jam sehari melalui jaringan global bank
Pihak yang terlibat	Tidak saling kenal karena struktur pasar lelang	Pihak-pihak yang telibat berada dalam kontak langsung dalam menentukan sepesifikasi *forward*
Likuiditas	Likuid namun relatif kecil dalam volume dan nilai penjualan total	Likuid dan relatif besar dalam nilai penjualan dibandingkan dengan nilai kontak *future*

Sumber: Eiteman *et al*, 2010:193

b. *Forward contract*

Forward contract adalah jenis *hedging* yang sering digunakan oleh perusahaan besar dan dapat digunakan untuk *hedging* hutang maupun piutang mata uang asing. Untuk melakukan *hedging* menggunakan metode *forward contract*, perusahaan akan membayarkan sejumlah premi kepada bank yang bersedia menanggung risiko. Menurut Kuncoro (2017:106) meyebutkan bahwa "kontrak *forward* adalah perjanjian pribadi antara dua individu yang dapat menandatangani kontrak apapun yang mereka setujui". Kontrak tersebut nantinya perusahaan dapat membeli valuta asing dengan kurs yang berlaku saat pembelian terjadi, tetapi penyerahan valuta asing akan diterima di masa yang akan datang sesuai kurs yang berlaku saat jatuh tempo. Terdapat Jangka waktu dalam kontrak *forward*, yaitu 30,

60, 90, 180, dan 360 hari.

Kontrak dengan menggunakan kurs *forward* berbeda dengan menggunakan kurs *spot*. Kuncoro (2017:99) mengatakan bahwa "perbedaan antara kedua kurs ini pada prinsipnya berkaitan dengan perbedaan suku bunga antar kedua negara". Perbedaan tersebut dapat dipahami karena transaksi dalam kurs spot penyerahannya tidak lebih dari dua hari, sedangkan dalam kurs *forward* penyerahannya dilakukan di masa yang akan datang sesuai kesepakatan yang telah dilakukan. *Forward contract* diperjualbelikan pada pasar *over the counter* (OTC), dimana pasar ini merupakan tempat pertukaran (saham, obligasi, derivatif) yang memungkinkan volume perdagangan yang lebih besar (Hull, 2009:2).

Faisal (2001:56) mengungkapkan "kurs *forward* adalah kurs yang ditetapkan atau diketahui sekarang pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan pada kemudian hari. Nilai kurs *forward* dapat diketahui berdasarkan transaksi yang telah terjadi. Kurs *forward* didapat dari pembagian nilai kontrak (dalam mata uang asing) dibagi dengan nilai nosional. Nilai nosional berdasarkan PSAK No 55 Tahun 2014 didefinisikan sebagai suatu jumlah dalam unit valuta, saham, dan atau satuan unit lainnya yang disebutkan dalam perjanjian. Kurs *forward* dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Kurs\ Forward = \frac{Nilai\ Hutang}{Nilai\ Kontrak}$$

Sumber : (Madura, 2007 : 336)

Keterangan:

Kurs *Forward*	= kurs yang digunakan dalam *hedging forward contract*
Nilai kontrak mata uang	= Nilai kontrak *forward* yang disepakati (dalam mata uang asing).
Nilai hutang	= Nilai hutang (dalam mata uang Rupiah).

c. Opsi (*option*)

Opsi merupakan sebuah kontrak yang ditujukan untuk membatasi atau menghilangkan potensi kerugian. Menurut Eiteman *et al* (2010;192) "opsi adalah kontrak yang memberikan hak kepada opsi (*buyer)*, namun bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual valuta asing tertentu dengan harga per unit tertentu untuk periode waktu tertentu". Ada dua jenis opsi, yaitu opsi *call* dan opsi *put*. Opsi *call* didefinisikan sebagai hak untuk membeli aset dengan harga tertentu, sedangkan opsi *put* didefenisikan sebagai hak menjual aset pada harga tertentu (Hanafi, 2016:305).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembeli suatu opsi diberikan hak untuk membeli atau menjual kembali opsinya selama waktu opsi tersebut masih belum jatuh tempo. Pembeli suatu opsi disebut pemegang (*holder*), sedangkan penjual suatu opsi disebut penulis (*writer*) atau pemberi (*grantor*) (Eiteman *et al*, 2010:193). Kontrak opsi diciptakan untuk meminimalisir kelemahan yang terdapat pada kontrak *forward* dan kontrak *futures*. Perdagangan kontrak opsi dapat dilakukan di bursa yang teroganisasi atau di pasar luar bursa (*over the counter*-OTC) (Eiteman *et al*, 2010:194). Opsi yang diperdagangkan di bursa akan diselesaikan melalui *clearing house* atau perantara, sehingga para pembeli tidak

bertransaksi secara langsung dengan penjual. Menurut (Eiteman *et al*, 2010:194) "institusi keuangan bersedia menulis dan membeli opsi yang berbeda-beda besarnya, harga pelaksanaan, dan jatuh temponya"

d. *Currency option hedge*

Perusahaan yang akan melakukan *hedging* mungkin mengetahui bahwa teknik *hedging* tak selalu menguntungkan. Ketika mata uang rupiah terapresiasi terhadap mata uang asing, teknik *hedging* justru merugikan perusahaan. *Currency option* memiliki karakter yang berbeda dengan kontrak lainnya (Madura 2007:424). *Hedging* utang dengan opsi beli mata uang. Opsi ini memberikan hak untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dengan harga tertentu selama suatu periode tertentu. Perusahaan yang telah memiliki opsi beli telah menetapkan harga maksimum untuk membeli suatu mata uang. Perusahaan juga memiliki fleksibilitas untuk membiarkan opsi kedaluwarsa dan membeli mata uang kurs *spot* berlaku saat perusahaan membutuhkan sejumlah uang untuk pelunasan.

Hedging utang dengan opsi jual mata uang memberikan hak untuk menjual mata uang tertentu pada harga tertentu selama periode waktu tertentu. Perusahaan dapat menggunakan opsi jual beli sebagai *hedging* piutang dalam mata uang asing. Oleh sebab itu opsi ini menjamin adanya harga tertentu yang digunakan untuk menjual mata uang dari pelunasan piutang.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

5. Nilai Premi (Diskon) *hedging forward contract*

Penggunaan lindung nilai berupa *hedging forward contract* tidak memastikan perusahaan terhindar dari kerugian. *Hedging forward contract* dapat menimbulkan kerugian ketika nilai kurs *forward* yang digunakan ternyata lebih besar daripada kurs *spot* pada saat tanggal transaksi atau disebut dengan premi. *Hedging forward contract* akan menguntungkan perusahaan apabila kurs *forward* yang telah disepakati perusahaan dengan bank yang bersangkutan memiliki nilai yang lebih rendah daripada kurs *spot* yang berlaku pada saat tanggal transaksi (Madura, 2007:105). Penggunaan *hedging* oleh perusahaan multinasional harus direncanakan secara cermat.

Perusahaan yang tidak dapat memutuskan waktu yang digunakan untuk melakukan *hedging* maka perusahaan dapat terkena risiko kerugian. Strategi *hedging* tepat digunakan ketika nilai kurs Rupiah terhadap mata uang asing mengalami fluktuasi yang tinggi. Ketika hal ini terjadi perusahaan akan mengalami hambatan ketika akan merencanakan arus kas untuk masa yang akan datang. Pada saat kurs Rupiah terhadap mata uang asingnya diperkirakan stabil untuk masa yang akan datang, perusahaan dapat melakukan transaksi tanpa perlindungan *hedging*, karena nilai yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh mata uang asing dapat diperkirakan. Perhitungan premi (diskon) atas *hedging forward contract* adalah sebagai berikut:

$$F^{h/f} = \frac{Spot - forward}{forward} \; x \; \frac{360}{t} \; x \; 100$$

Sumber : Eiteman *et al*, 2010:104

Keterangan:
$F^{h/f}$ = premi atau diskonto nilai tukar *forward*
$spot$ = nilai tukar saat ini
$forward$ = nilai tukar *forward* dalam kontrak
t = jumlah waktu dalam kontrak

Hasil dari perhitungan apabila mendapat positif maka perusahaan akan mendapatkan premi *forward*. Tetapi jika yang didapati negatif maka perusahaan akan mendapatkan diskonto *forward*. Jadi dari rumus perhitungan di atas apabila perusahaan mendapatkan premi maka akan menjadi keuntungan bagi perusahaan, tetapi apabila mendapatkan diskonto maka akan menjadi kerugian pada perusahaan. Biaya yang ditimbulkan dari *hedging* dapat dibandingkan dengan biaya apabila tidak melakukan *hedging*. Biaya sebenarnya dari *hedging* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RCH_p = NR_p - NRH_p$$

Sumber: Hady, 2012:182

Keterangan:
RCH_p = Biaya sesungguhnya dari *hedging* terhadap hutang
NR_p = Biaya *hedging* terhadap hutang
NRH_p = Biaya membayar hutang tanpa *hedging*

$$RCH_r = NR_r - NRH_r$$

Sumber: Hady, 2012:182

Keterangan:
RCH_r = Biaya sesungguhnya dari *hedging* terhadap piutang
NR_r = Biaya *hedging* terhadap piutang
NRH_r = Biaya membayar piutang tanpa *hedging*

G. Kerangka Pemikiran

Fenomena rencana pemangkasan pajak korporasi yang dilakukan Presiden AS Donald Trump dan efek perang dagang China dengan Amerika hingga mengakibatkan tren pelemahan Rupiah. Transaksi ekspor dan impor rentan dampak dari fluktuasi kurs mata uang asing atau tren pelemahan Rupiah tersebut. Oleh karena itu peneliti membuat kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini:

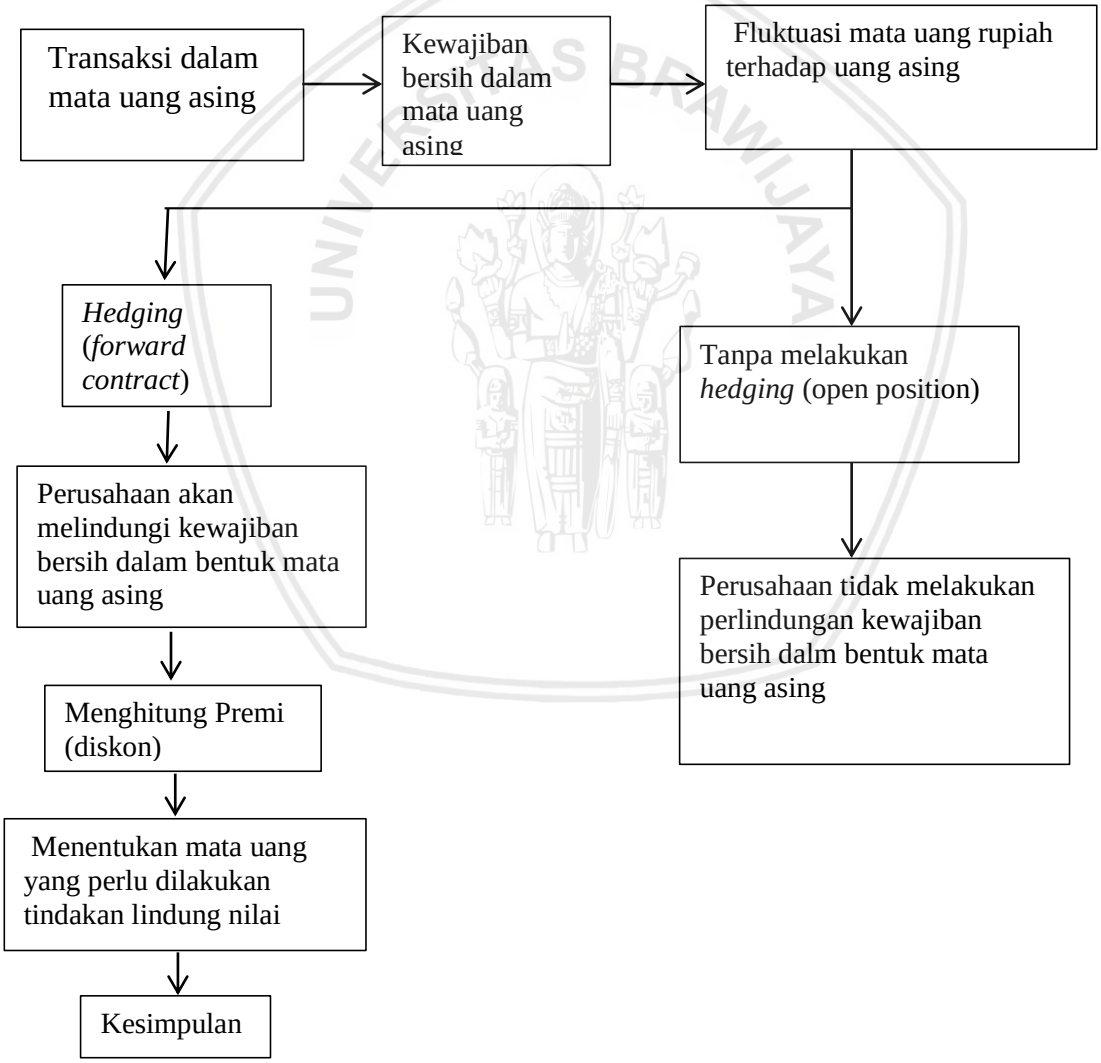

Gambar 3. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan pemecahan suatu permasalahan. Menurut Azwar (2014:1) "penelitian adalah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah." Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Mardalis (2014:26) penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang ada, dan untuk menguraikan karakteristik atau sifat-sifat dari suatu keadaan dengan menggambarkan konsep dan meghimpun fakta. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.

> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2014:6).

Menurut Sugiyono (2017:14) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Berdasarkan dari dua pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis dan hasil dari analisis tersebut dapat menggambarkan tema yang sedang diteliti. Dalam hal ini penelitian deskriptif kuantitatif tidak melakukan pengujian hipotesis melainkan hanya menjawab rumusan masalah penelitian menggunakan cara-cara yang ilmiah dan argumentatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dipilih untuk mengetahui dan menggambarkan menafaat penggunaan sistem lindung nilai yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi eksposur transaksi dan dampaknya terhadap perusahaan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembahasan yang menjadi pusat dari penelitian dengan adanya batasan masalah dalam penelitian sehingga pembahasan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah. Penelitian ini hanya akan membahas penggunaan teknik *hedging forward contract* pada PT Unilever Indonesia Tbk untuk mengetahui manfaat yang diperoleh perusahaan dari penggunaan teknik tersebut. Beberapa fokus yang akan diteliti adalah :

1. Eksposur transaksi PT. Unilever Indonesia Tbk dari hasil transaksi sebagai berikut:
   a. Ekspor
   b. Impor
   c. Hutang
2. Teknik *hedging* terutama dengan menggunakan *forward contract*. Data yang dibutuhkan berhubungan dengan teknik *hedging* adalah:

a. Harga (satuan) *forward contract*

b. Umur *forward contract* pada objek penelitian ini harus memiliki periode kontrak minimal 2 (dua) minggu atau 14 hari. Menurut Kuncoro (2017:88) "waktu antara ditetapkannya kontrak dan pertukaran mata uang yang sebenarnya bervariasi dari dua minggu hingga satu tahun".

c. Data mengenai *forward contract* yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk menjadi objek penelitian memiliki periode awal dan periode akhir kontrak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di negara Indonesia melalui website masing-masing sumber yaitu dari web www.idx.co.id dan web dari unilever www.unilever.co.id. Alasan memilih website sebagai lokasi penelitian dikarenakan website tersebut menyediakan kebutuhan peneliti atas data sekunder mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* di Indonesia.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Azwar (2014:91) mengungkapkan bahwa "data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya". Data sekunder dapat diperoleh melalui perpustakaan, laporan

keuangan tahunan perusahaan, maupun situs resmi perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurs transaksi Bank Indonesia tahun 2017-2018.
2. Kurs transaksi Bank Indonesia bulan Januari sampai dengan Desember.
3. Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2017-2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2014:36) mengungkapkan "data penelitian dapat dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi". Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang banyak, transkip wawancara yang diketik, atau rekaman video/audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang nantinya dipilah dan dianalisis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:329) mengungkapkan bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Melalui metode dokumentasi peneliti melihat dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai sumber data untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan, membandingkan, serta menghitung data yang berupa angka menggunakan rumus-rumus yang relevan. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017:333) adalah

"untuk diarahkan dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal". Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Peneliti melakukan perumusan tahapan yang akan digunakan sebagi pedoman dalan menganalisis data, tahapan tersebut antara lain adalah:

1. Membuat ikhtisar aset transaksi dalam valuta asing. Langkah ini digunakan untuk mengetahui berapa besaran nilai transaksi *hedging* perusahaan dalam valuta asing.
2. Menghitung kurs *forward* yang digunakan untuk *hedging* hutang perusahaan dalam valuta asing dengan rumus:

$$Kurs\ Forward = \frac{Nilai\ Hutang}{Nilai\ Kontrak}$$

Sumber : (Madura, 2007 : 336)

Keterangan:
Kurs *Forward* = kurs yang digunakan dalam *hedging forward contract*
Nilai kontrak = Nilai kontrak *forward* yang disepakati (dalam mata uang asing).
Nilai hutang = Nilai hutang (dalam mata uang Rupiah).

3. Menghitung premi (diskon) atas transaksi *hedging* yang telah diambil oleh PT Unilever Indonesia Tbk mengunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(kurs\ spot - kurs\ forward)}{kurs\ forward}\ x\ \frac{360}{hari}\ x\ 100\%$$

Sumber : Eiteman *et al*, 2010:104

Keterangan:
Kurs *forward* = kurs yang digunakan ketika transaksi *hedging*
Kurs *spot* = kurs yang berlaku ketika transaksi *hedging*
Hari = Jangka waktu jatuh tempo transaksi

4. Membandingkan nilai transaksi perusahaan pada saaat open position dengan nilai transaksi perusahaan menggunakan *hedging forward contract*. Selisih nilai hutang perusahaan dapat berupa kerugian maupun keuntungan kurs bagi perusahaan. Pengambilan kesimpulan atas data yang telah diolah dan dianalisis.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki nama terkemuka dengan berbagai macam produknya di Indonesia. Kegiatan usaha Unilever Indonesia terdiri atas bidang produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, eskrim, bumbu dapur untuk memasak, kecap, produk kosmetik kecantikan, berbagai macam minuman dari olahan teh dan sari buah. Produk-produk dari Unilever memiliki berbagai macam merk dalam setiap produknya yang telah beredar dan banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Merk tersebut antara lain Lifebuoy, Lux, Pepsodent, Sunsilk, Dove, Clear, Rexona, Rinso, Molto, Vaseline, Wall's, Royco, Blue Band, dan Bango. PT Unilever Indonesia, Tbk merupakan perusahaan bisnis yang didirikan berdasarkan motivasi, dan warisan kami yang unik masih membentuk cara kami melakukan bisnis sekarang.

PT Unilever didirikan pada 5 Desember 1933 dimana kurang lebih 86 tahun perusahaan ini telah beroperasi di Indonesia. Waktu yang lama tersebut membuat PT Unilever Indonesia menjadi salah satu perusahaan besar di Indonesia dan ikut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Prinsip utama yang dipegang oleh PT Unilever Indonesia adalah berkelanjutan (*sustainability*). Prinsip tersebut memberikan motivasi bagi perusahaan untuk terus berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik dengan turut serta menghadapi berbagai macam tantangan di Indonesia maupun dunia seperti kemiskinan, kesehatan dan

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

gizi, kelestarian sumber daya, perubahan iklim, dan pengolahan limbah dari aktivitas produksi.

Unilever Indonesia terus-menerus mengajak masyarakat Indonesia untuk melakukan hal-hal kecil yang baik. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus-menerus maka akan membawa perubahan yang besar terhadap Indonesia sendiri bahkan dunia. Program yang telah dilakukan Unilever Indonesia sesuai dengan prinsipnya berkelanjutan antara lain adalah dengan mengajarkan siswa sekolah kebiasaan hidup bersih seperti sikat gigi dengan pepsodent, cuci tangan sebelum makan dengan sabun lifebuoy, program penanaman pohon, program *green and clean* dengan membangun bank sampah, melakukan kampanye *brightfuture* tentang dampak perubahan iklim melalui media sosial, menghemat penggunaan air menggunakan produk molto sekali bilas, dan pertanian yang berkelanjutan.

Perusahaan Unilever Indonesia juga mempunyai program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang bertanggung jawab terhadap sosial. Program ini mempunyai landasan *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP). Tiga pilar utama USLP adalah meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup. Tujuan USLP adalah untuk menghindarkan dampak lingkungan yang buruk dari pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan pengaruh sosial positif perusahaan.

Prinsip ini direalisasikan dengan didirikannya Yayasan Unilever Indonesia yang memiliki misi mencari dan memberdayakan potensi masyarakat, memberikan nilai tambah bagi masyarakat, menyatukan kekuatan mitra perusahaan, dan bertindak sebagai katalis untuk pembentukan kemitraan. Unilever

Indonesia saat ini memiliki 39 merk produk, 9 pabrik, dan total 5.729 karyawan. Pabrik yang dimiliki oleh Unilever Indonesia berlokasi di kawasan industri Jababeka, Cikarang, dan Rungkut Surabaya. Produk Unilever dipasarkan melalui jaringan yang melibatkan lebih dari 800 distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

Perusahaan telah mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981. Rapat Umum Tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyepakati pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

1. Sejarah Perusahaan

Unilever Indonesia berdiri sejak tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. di Batavia. Pada tanggal 22 Juli 1980 nama tersebut diganti menjadi PT Unilever Indonesia kemudian berubah nama kembali pada tanggal 30 Juni 1997 menjadi PT. Unilever Indonesia, Tbk. Perusahaan Unilever merupakan perusahaan multinasional yang berpusat di Belanda. Saham perseroan pertama kali dijual kepada publik pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Kode saham dari

Unilever Indonesia adalah UNVR. Kepemilikan saham Unilever Indonesia terdiri dari 85% dimiliki Unilever Indonesia Holding B.V. dan 15% dimiliki oleh publik. Pada akhir 2015 saham perseroan menempati peringkat keempat kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (mungkin datanya bisa diperbarui kembali). Perjalanan Unilever Indonesia dari masa ke masa dirangkum sebagai berikut:

a. Tahun 1933 Unilever Indonesia didirikan dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.
b. Tahun 1936, produk margarine blue band dan sabun lux mulai di pasarkan di Indonesia.
c. Tahun 1982, Unilever Indonesia menjadi perseroan terbuka dan melepas saham ke publik dengan mendaftarkan 15% saham di Bursa Efek Indonesia.
d. Tahun 1992, berdiri pabrik es krim Wall's yang berlokasi di Cikarang dengan merk yang dipasarkannya adalah Cornetto dan Paddle Pop.
e. Tahun 2004, Unilever Indonesia mengakuisisi Knorr Indonesia dari Unilever Overseas Holding Ltd dan menggabungkannya dengan Unilever Indonesia. Pada tahun yang sama Unilever Indonesia memindahkan pabrik produk perawatan rambut dari Rungkut ke Cikarang.
f. Tahun 2008, mendirikan pabrik perawatan kulit terbesar se-Asia yang berlokasi di Cikarang. Pada tahun yang sama Unilever Indonesia memulai bisnis dalam segmen minuman dengan mengakuisisi merk Buavita dan Gogo.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

g. Tahun 2012, Unilever Indonesia berhasil melipatgandakan bisnis dalam kurun waktu lima tahun dan mencatat omset lebih dari 2 miliar Euro.

h. Tahun 2013, perusahaan Unilever Indonesia memperingati hari jadinya ke 80 tahun dengan meluncurkan project *Sunlight* guna memberikan motivasi kepada masyarakat untuk bergabung dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah.

i. Tahun 2014, perusahaan meluncurkan IOMA yang merupakan sebuah sistem perawatan kulit mewah yang memanfaatkan teknologi canggih untuk mendiagnosa kebutuhan perawatan kulit sekaligus menciptakan formula unik sesuai dengan kondisi kulit pemakai.

j. Tahun 2015 dilakukan peresmian pembukaan pabrik foods baru di cikarang dengan luas 6 hektar yang memiliki kapasitas produksi sebanyak 7 juta unit bumbu masak dan kecap setiap tahunnya ini menjadi pabrik ke 9.

k. Tahun 2016 melakukan proses pemindahan Kantor Pusat baru di kawasan BSD City Tangerang yang dibangun diatas lahan 3 hektar dan berkonsep ramah lingkungan dan dapat menampung kurang lebih 1.500 karyawan.

l. Tahun 2017 PT Unilever Indonesia, Tbk memperingati 35 tahun saham Unilever (UNVR) yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menghasilkan kinerja yang baik dengan lebih dari 1.570 kali dibandingkan pada saat *IPO* dan aset Perseroan juga bertumbuh lebih dari 110 kali lipat.

m. Tahun 2018 perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk telah meluncurkan produk saus sambal terbaru dengan brand Jawara dan brand perawatan

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

tubuh Korea Glow, melakukan aksi korporasi dengan menjual aset kategori *Spreads*.

2. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

b. Misi Perusahaan

1) Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dalam setiap harinya.
2) Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3) Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4) Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

c. Nilai Perusahaan

1) Integritas

Kami berkomitmen terhadap integritas karena hal itu membangun reputasi kami. Oleh karena itu kami tidak pernah mengenal kompromi. Integritas menentukan bagaimana kami berperilaku,

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

dimana pun kami berada. Integritas memandu kami lakukan dengan tindakan yang benar untuk keberhasilan jangka panjang unilever.

2) Rasa Hormat (*respect*)

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena setiap kegiatan harus dilakukan secara hormat, jujur, dan adil. Kami menghargai keberagaman dan menghormati orang atas dasar siapa mereka dan apa yang mereka lakukan.

3) Tanggung Jawab

Kami berkomitmen terhadap tanggung jawab karena kami ingin menjaga konsumen, lingkungan dan masyarakat dimana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara pribadi dan senantiasa melakukan apa yang kami katakan.

4) Semangat Kepeloporan

Kami berkomitmen untuk menjalankan semangat kepeloporan karena hal itulah yang awalnya membuat bisnis kami ada dan hal itulah yang sampai saat ini masih menjadi penggerak kami untuk terus tumbuh. Semangat ini memberi kami gairah untuk menang dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Artinya kami senantiasa siap untuk mengambil risiko secara cerdas.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

3. Bagan Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia, Tbk

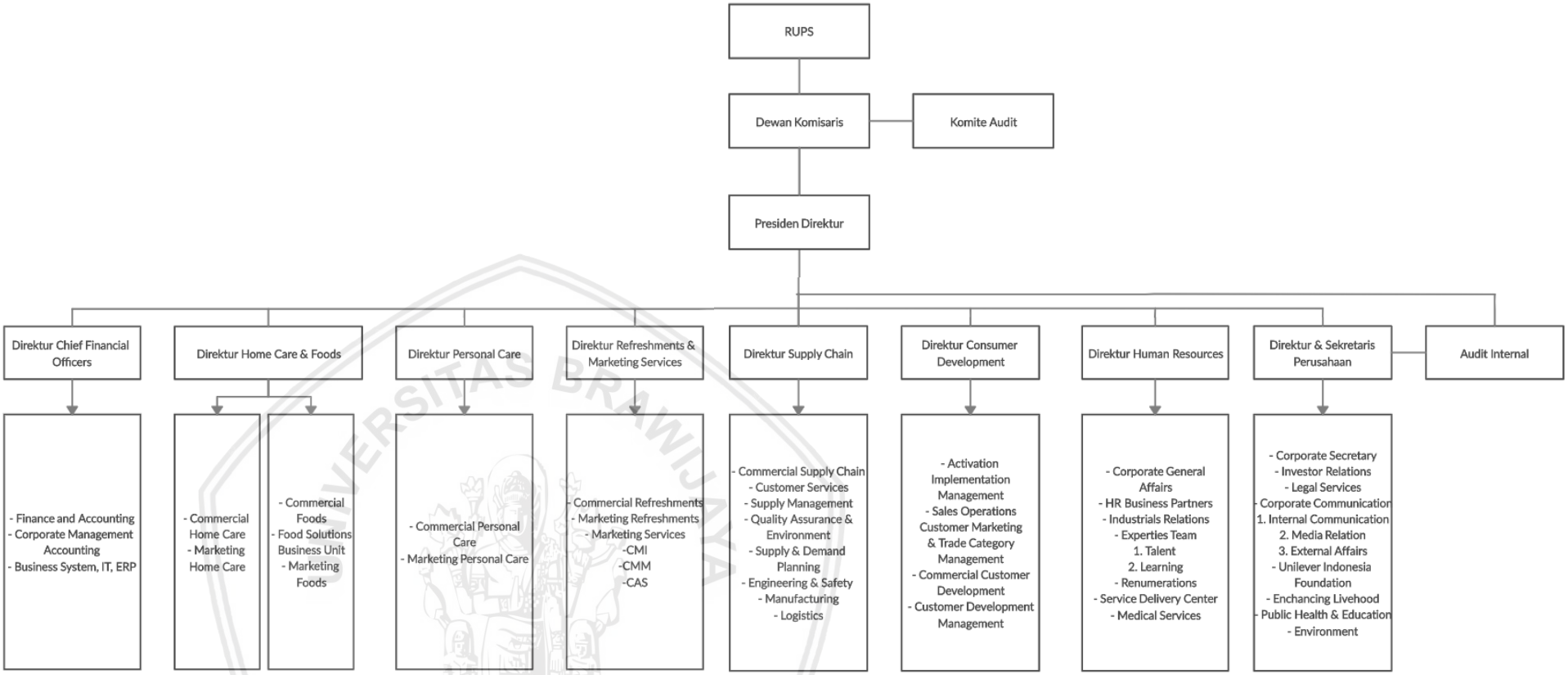

Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia, Tbk
Sumber: Data Diolah, 2019

4. Produk PT. Unilever Indonesia, Tbk

a. *Home and Personal Care*

PT Unilever Indonesia, Tbk mempunyai produk unggulan seperti barang keperluan sehari-hari untuk keperluan rumah tangga hingga produk yang digunakan untuk perawatan tubuh dan sebagai penunjang penampilan baik untuk laki-laki maupun perempuan. Berbagai jenis merk dari kategori *Home and Personal Care* ini antara lain Domestos, Molto, Rinso, Cif, Pure It, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Ioma, Rexona, Lux, Clear, Close Up, Lifebuoy, Sunsilk, Fair&Lovely, Vaseline, Lakme, Nameera, Ponds, Tresemme, Pepsodent, Axe, Citra, Zwitsal, Pureline Hijab Fresh, dan Dove.

Gambar 5. Produk *Home and Personal Care* Unilever Indonesia
Sumber: Website PT Unilever Indonesia, Tbk (www.unilever.co.id)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

b. *Food and Refreshment*

Produk yang masuk ke dalam kategori *Food and Refreshment* ini merupakan produk-produk konsumsi pangan yang diproduksi oleh PT Unilever Indonesia, Tbk. Perusahaan ingin produk-produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi, lezat untuk di konsumsi, dan memiliki nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Produk makanan dan minuman yang dihasilkan dalam kategori *Food and Refreshment* ini antara lain Best Fooods, Ice Cream Wall's, Saos Jawara Populaire, Feast, Paddle Pop, Magnum, Cornetto, Lipton, Sariwangi, Royco, Blue Band, Skippy, Viennetta, Dreamy Creammy dan Buavita.

Gambar 6. Produk *Food and Refreshment* Unilever Indonesia
Sumber: Website PT Unilever Indonesia, Tbk (www.unilever.co.id)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

B. Penyajian Data

1. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing PT. Unilever Indonesia, Tbk per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018

Penggunaan mata uang asing PT. Unilever Indonesia, Tbk terlihat pada aset dan kewajiban dalam mata uang asing yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Berikut ini data Aset yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian PT. Unilever Indonesia, Tbk pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018:

Tabel 4. Kas, Piutang, dan Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk 2017

Aset Tahun 2017	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
Kas dan setara kas	USD	4.214.718	57.101
	EUR	4.444.417	72.004
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	USD	26.704.753	361.796
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	4.423.974	59.936
Jumlah	**USD**	**35.343.445**	**550.837**
	EUR	**4.444.417**	

Sumber: Annual Report PT Unilever, Tbk Tahun 2017

Tabel 5. Kas, Piutang, dan Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk 2018

Aset Tahun 2018	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
Kas dan setara kas	USD	5.988.122	86.714
	EUR	1.303.211	21.589
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	USD	34.096.955	493.758
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	1.659.830	24.036
Jumlah	**USD**	**41.744.907**	**626.097**
	EUR	**1.303.211**	

Sumber: Annual Report PT Unilever, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 4 dan 5 diatas tersebut menjelaskan tentang jumlah total kas dan piutang yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2017 dan periode 2018. Aset yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk terdiri dari jumlah kas dan setara kas serta piutang usaha, kemudian piutang usaha dibedakan dari piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Nilai Aset yang tercatat dalam laporan keuangan Unilever selama tahun 2017 dicatat sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan sepanjang tahun tersebut. PT Unilever telah mencatatkan Aset dalam 2 mata uang asing yaitu Dollar dan Euro serta menuliskan jumlah Aset total secara keseluruhan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Jumlah Aset yang dimiliki Unilever pada tahun 2017 dalam mata uang USD sejumlah 35.343.445 sedangkan dalam mata uang EURO sejumlah 4.444.417, sementara pada tahun 2018 dalam mata uang Dolar Amerika (USD) sejumlah 41.744.907 sedangkan dalam mata uang Euro (EUR) sejumlah 1.303.211. Nilai konversi tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Desember 2017, pada mata uang Dolar Amerika adalah Rp 13.548/USD dan pada mata uang Euro adalah Rp 16.174/EUR. Nilai konversi pada 31 Desember 2018 kurs tengah Bank Indonesia pada mata uang Dolar Amerika adalah Rp 14.481/USD dan pada mata uang Euro adalah Rp16.560/EUR. Hasil dari penghitungan kurs tengah Bank Indonesia tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan penghitungan dari seluruh hasil konversi mata uang asing yang dijumlahkan diperoleh total aset dalam mata uang asing sebesar Rp 550.837.000.000 dan pada periode tahun 2017 dan Rp 626.097.000.000 pada periode tahun 2018.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT Unilever Indonesia, Tbk juga mencatatkan liabilitas dalam mata uang asing terkait dalam transaksinya sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018. Liabilitas atau kewajiban ini tercatat sesuai dengan jumlah mata uang yang digunakan untuk transaksi pada tahun 2017 dan tahun 2018. Kewajiban PT Unilever Indonesia, Tbk berisi tentang utang usaha dari pihak ketiga dan berelasi, kemudian juga berisi tentang utang lain-lain baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi. Transaksi yang tertulis menunjukkan nominal sebenarnya baik dari mata uang asing dan dari hasil mata uang Rupiah. Berikut ini merupakan data liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017 dan tahun 2018:

Tabel 6. Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017

Liabilitas	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
Utang usaha			
- Pihak ketiga	USD	23.383.599	316.801
	EUR	6.191.531	100.309
	SGD	1.511.945	15.316
	GBP	791.166	14.419
	THB	19.611.111	8.119
	SEK	3.905.660	6.417
	AUD	79.269	837
	CHF	26.855	372
	NZD	11.149	107
	MYR	19.808	66
	INR	251.185	53
- Pihak berelasi	USD	12.662.607	171.553
	EUR	1.476.143	23.915
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	EUR	331.893	5.377
	SEK	217.285	357
	GBP	16.406	299
	USD	19.265	261
	SGD	19.546	198

Lanjutan Tabel 6.

Liabilitas	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
	THB	115.942	48
- Pihak berelasi	EUR	6.155.793	99.730
	USD	363.596	4.926
	THB	7.038.647	2.914
	GBP	79.561	1.450
Jumlah	**USD**	**36.429.067**	**773.844**
	EUR	**14.155.360**	
	SGD	**1.531.491**	
	GBP	**887.133**	
	THB	**26.765.700**	
	SEK	**4.122.945**	
	AUD	**79.269**	
	CHF	**26.855**	
	NZD	**11.149**	
	MYR	**19.808**	
	INR	**251.185**	

Sumber: Annual Report PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017

Tabel 7. Liabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2018

Liabilitas	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
Utang usaha			
- Pihak ketiga	USD	16.797.666	243.247
	EUR	4.068.695	67.402
	GBP	1.400.468	25.735
	SGD	1.085.504	11.502
	THB	8.143.820	3.624
	SEK	416.099	672
	AUD	24.038	245
	CHF	5.101	75
- Pihak berelasi	USD	15.247.911	220.805
	EUR	347.278	5.753
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	EUR	674.212	11.169
	USD	87.563	1.268
	SEK	242.105	391
	GBP	18.339	337
	THB	732.596	322

Lanjutan Tabel 7.

Liabilitas	Jenis Mata Uang	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Dalam Jutaan Rupiah
- Pihak berelasi	EUR	4.827.297	79.969
	USD	1.183.482	17.138
	GBP	918.481	16.878
	THB	200.000	89
Jumlah	**USD**	**33.316.662**	**706.621**
	EUR	**9.917.482**	
	SGD	**1.085.504**	
	GBP	**2.337.288**	
	THB	**9.076.416**	
	SEK	**658.204**	
	AUD	**24.038**	
	CHF	**5.101**	

Sumber: Annual Report PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

Tabel 6 dan 7 diatas menunjukkan mengenai liabilitas atau nilai kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2017 dan tahun 2018 setelah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Total transaksi yang digunakan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk menggunakan 11 jenis mata uang asing yaitu USD (Dolar Amerika Serikat) yang digunakan oleh negara Amerika Serikat, EUR (Euro) yang digunakan oleh negara Uni Eropa, SGD (Dolar Singapura) yang digunakan oleh negara Singapura, GBP (Poundsterling Inggris) yang digunakan oleh negara Inggris, THB (Baht Thailand) yang digunakan oleh negara Thailand, SEK (Krona Swedia) yang digunakan oleh negara Swedia, AUD (Dolar Australia) yang digunakan oleh negara Australia, CHF (Franch Swiss) yang digunakan oleh negara Swiss, NZD (Dolar New Zealand) yang digunakan oleh negara New Zealand, MYR (Ringgit Malaysia) yang digunakan oleh negara Malaysia, dan

yang terakhir adalah mata uang INR (Rupee India) digunakan oleh negara India. Data kolom nomor 3 merupakan nilai kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dalam mata uang asing, sementara pada kolom ke 4 merupakan hasil dari konversi nilai kewajiban dalam mata uang Rupiah. Nilai konversi tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Desember 2017 dan pada 31 Desember 2018. Kurs Tengah pada tahun 2017 dalam mata uang Dolar Amerika adalah 13,548/USD dan pada mata uang Euro adalah 16,173,61/EUR sehingga setelah dilakukan penghitungan diperoleh total aset dalam mata uang asing sebesar Rp 773.844.000.000, sementara pada tahun 2018 kurs tengah pada mata uang Dolar Amerika Rp 14.481/USD dan pada mata uang Euro adalah Rp 16.559,75/EUR sehingga penhitungan total asset dalam mata uang asing sebesar Rp 706.621.000.000.

PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017 total kewajiban dalam mata asing memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan total kas dan piutang yang dimiliki. Selisih antara total kas dengan total kewajiban sebesar Rp 223.007.000.000. Total jumlah kewajiban yang menjadi tanggung jawab oleh PT Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2017 dengan mata uang asing lainnya yang digunakan dalam transaksinya dengan jumlah sebenarnya akan dijabarkan sebagai berikut, pada mata uang USD kewajiban yang dimilik adalah sebesar 36.429.067, mata uang EUR sebesar 14.155.360, mata uang SGD sebesar 1.531.491, mata uang GBP sebesar 887.133, mata uang THB sebesar 26.765.700, mata uang SEK sebesar 4.122.945, mata uang AUD sebesar 79.269, mata uang CHF sebesar 26.885, mata uang NZD sebesar

11.149 mata uang MYR sebesar 19.808, dan pada mata uang INR adalah sebesar 251.185. Jumlah keseluruhan kewajiban PT Unilever Indonesia, Tbk dalam mata uang Rupiah adalah Rp 773.844.000.000.

Tahun 2018 total kewajiban dalam mata asing juga memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan total kas dan piutang yang dimiliki. Selisih antara total kas dengan total kewajiban sebesar Rp 80.524.000.000. Total jumlah kewajiban yang menjadi tanggung jawab oleh PT Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2018 dengan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut, pada mata uang USD kewajiban yang dimilik adalah sebesar 33.316.662, mata uang EUR sebesar 9.917.482, mata uang SGD sebesar 1.085.504, mata uang GBP sebesar 2.337.288, mata uang THB sebesar 9.076.416, mata uang SEK sebesar 658.204, mata uang AUD sebesar 24.038, mata uang CHF sebesar 5.101. Jumlah keseluruhan kewajiban PT Unilever Indonesia, Tbk dalam mata uang Rupiah adalah Rp 706.621.000.000.

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Tahun 2017

Jenis Mata Uang	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Selisih bersih liabilitas atas aset
USD	35.343.445	36.429.067	(1.085.622)
EUR	4.444.417	14.155.360	(9.710.943)
SGD	-	1.531.491	1.531.491
GBP	-	887.133	887.133
THB	-	26.765.700	26.765.700
SEK	-	4.122.945	4.122.945
AUD	-	79.269	79.269
CHF	-	26.855	26.855
NZD	-	11.149	11.149
MYR	-	19.808	19.808
INR	-	251.185	251.185
Dalam Jutaan Rupiah	550.837	773.844	(223.007)

Sumber: Annual Report PT Unilever, Tbk Tahun 2017

Tabel 9. Perhitungan Jumlah Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Tahun 2018

Jenis Mata Uang	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Selisih bersih liabilitas atas aset
USD	41.744.907	33.316.662	8.428.245
EUR	1.303.211	9.917.482	(8.614.271)
SGD	-	1.085.504	1.085.504
GBP	-	2.337.288	2.337.288
THB	-	9.076.416	9.076.416
SEK	-	658.204	658.204
AUD	-	24.038	24.038
CHF	-	26.855	26.855
Dalam Jutaan Rupiah	626.097	706.621	(80.524)

Sumber: Annual Report PT Unilever, Tbk Tahun 2018

Tabel 8 dan 9 diatas merupakan hasil perhitungan selisih bersih kewajiban atas aset yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dari berbagai mata uang asing yang digunakan transaksi pada tahun 2017 dan 2018. Perusahaan hanya memiliki aset dalam dua bentuk mata uang asing yaitu Euro dan Dolar Amerika, sementara pada mata uang asing lainnya hanya memiliki kewajiban. Selisih bersih dalam transaksi mata uang Dolar Amerika (USD) pada tahun 2017 adalah sebesar 1.085.662, pada mata uang Euro (EUR) sebesar 9.710.943. Dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2017 jumlah liabilitas pada kedua mata uang tersebut (USD dan EUR) memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan asset yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2018 aset pada mata Dolar Amerika (USD) memiliki selisih bersih sejumlah 8.428.425, pada mata uang Euro (EUR) jumlah selisih bersihnya sebesar 8.614.271. Menurut laporan keuangan tahun 2018 dalam transaksi mata uang Euro (EUR) jumlah liabilitas lebih besar dibandingkan

jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kewajiban yang dimiliki PT Unilever Indonesia, Tbk dalam mata uang asing lainnya adalah pada mata uang Dolar Singapura (SGD) berjumlah sebesar 1.085.504, mata uang GBP sebesar 2.337.288, mata uang THB sebesar 9.076.416, mata uang SEK sebesar 658.204, mata uang AUD sebesar 24.038, mata uang CHF sebesar 26.855. Total selisih bersih antara aset dengan kewajiban bila dikonversikan ke Rupiah menjadi Rp 80.524.000.000,00.

Tabel 8 dan 9 menunjukkan jumlah aset dan kewajiban yang dimiliki PT Unilever Indonesia, Tbk dalam mata uang asing. Tahun 2017 aset yang dimiliki perusahaan berjumlah Rp 550.837.000.000,00 serta kewajibannya adalah Rp 773.844.000.000,00. Tahun 2018 aset perusahaan berjumlah Rp 626.097.000.000,00 serta kewajibannya berjumlah Rp 706.621.000.000,00. Jumlah aset dan kewajiban pada tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan keadaan perusahaan yang illikuid karena kewajiban lebih besar daripada aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan *hedging forward contract* berguna bagi PT Unilever Indonesia, Tbk karena untuk menjaga jumlah kewajiban yang ditanggung perusahaan agar tidak bertambah semakin besar akibat dari fluktuasi pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing yang dilakukan perjanjian oleh PT Unilever Indonesia, Tbk.

2. Eksposur Transaksi PT. Unilever Indonesia, Tbk

Fluktuasi nilai tukar yang terjadi akan menjadi eksposur pada perusahaan yang melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing. Eksposur tersebut dapat memberikan dampak keuntungan maupun kerugian

terhadap perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk. Kenaikan maupun penurunan nilai kurs berpengaruh terhadap aliran arus kas perusahaan. Berikut ini merupakan perhitungan fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk selama periode tahun 2017-2018:

a. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika

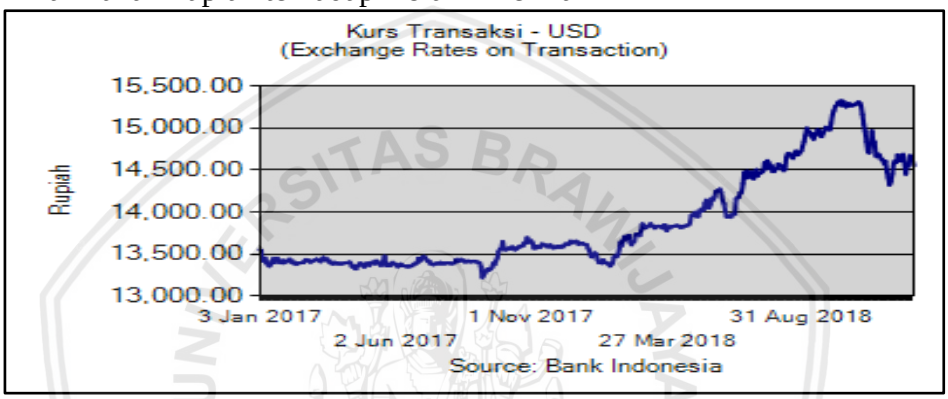

Gambar 7. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Tahun 2017-2018
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) pada awal tahun 2017 dengan menggunakan kurs tengah memiliki nilai sebesar Rp 13.485/USD, sementara pada akhir tahun 2017 kurs pada mata uang Dolar Amerika (USD) menyentuh angka Rp 13.548/USD. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 13.542/USD, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 14.481/USD .

b. Nilai Tukar Rupiah terhadap Euro

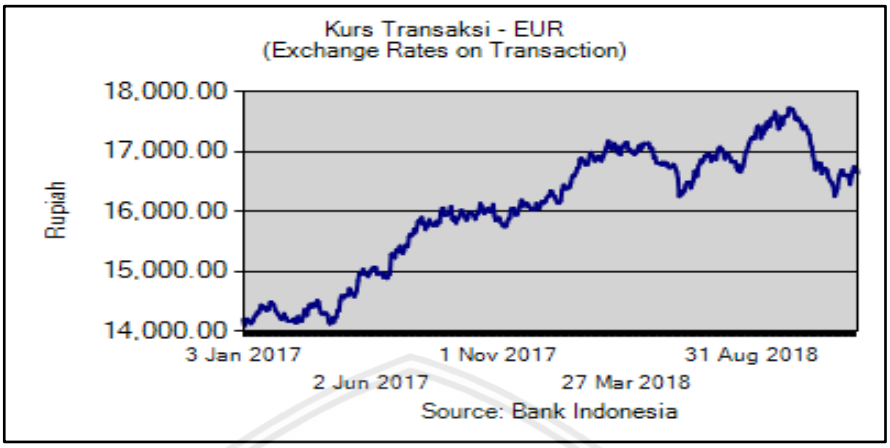

Gambar 8. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Euro Eropa Tahun 2017-2018
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Euro pada awal tahun 2017 yang memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 14.129,59/EUR, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 16.173,61/EUR. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Euro sebesar Rp 16.264,63/EUR, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 16.359,75/EUR.

c. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Australia

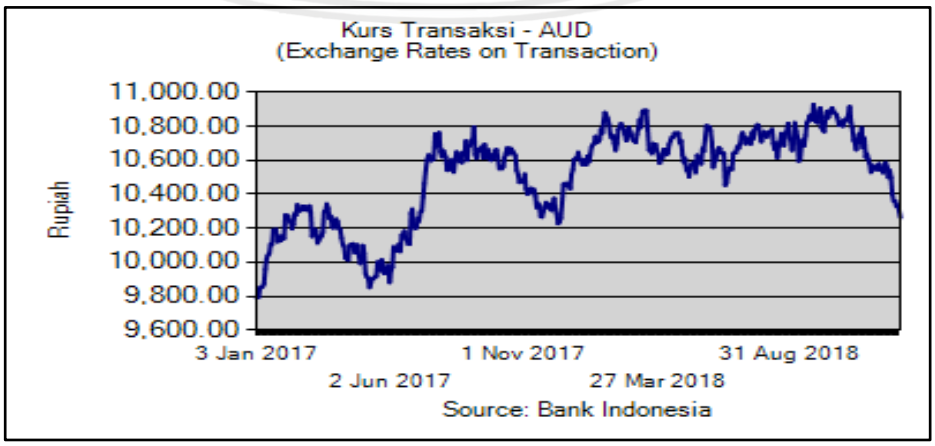

Gambar 9. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Australia Tahun 2017-2018
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Australia pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 9.744,27/AUD, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 10.557,28/AUD. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Australia sebesar Rp 10.592,56/AUD, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 10.211,28/AUD .

d. Nilai Tukar Rupiah terhadap Franch Swiss

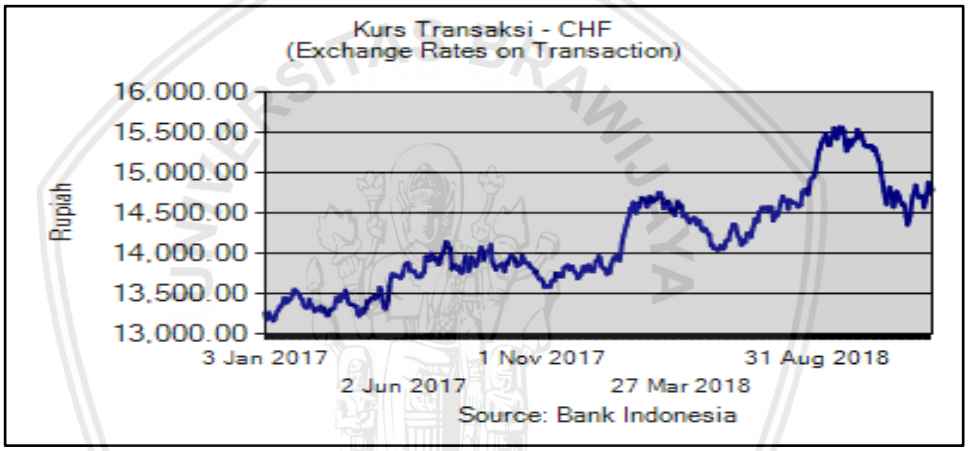

Gambar 10. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Franch Swiss Tahun 2017-2018
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar dibawah dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Franch Swiss pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 13.194,77/CHF, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 13.842,15/CHF. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Franch Swiss sebesar Rp 13.889,22/CHF, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 14.709,75/CHF.

e. Nilai Tukar Rupiah terhadap Poundsterling Inggris

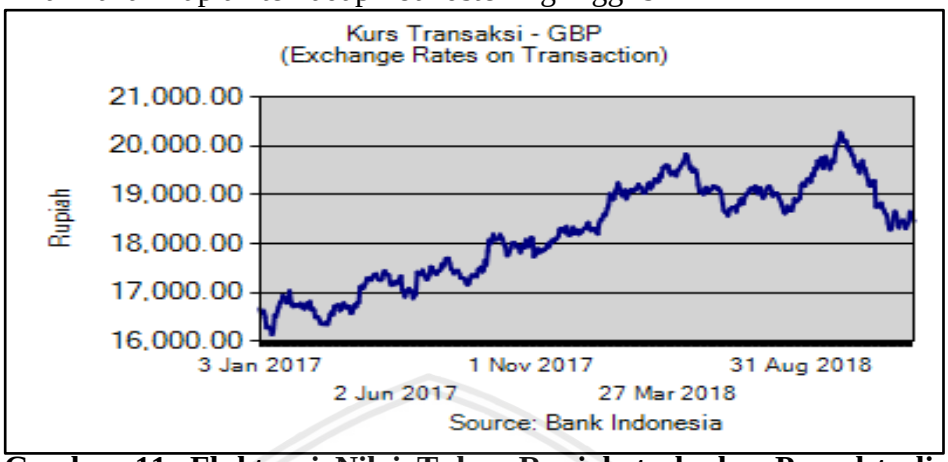

Gambar 11. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Poundsterling Inggris Tahun 2017-2018

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Poundsterling pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp16.585,9/GBP, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp18.218,01/GBP. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Poundsterling sebesar Rp18.299,94/GBP, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 18.372,77/GBP.

f. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ringgit Malaysia

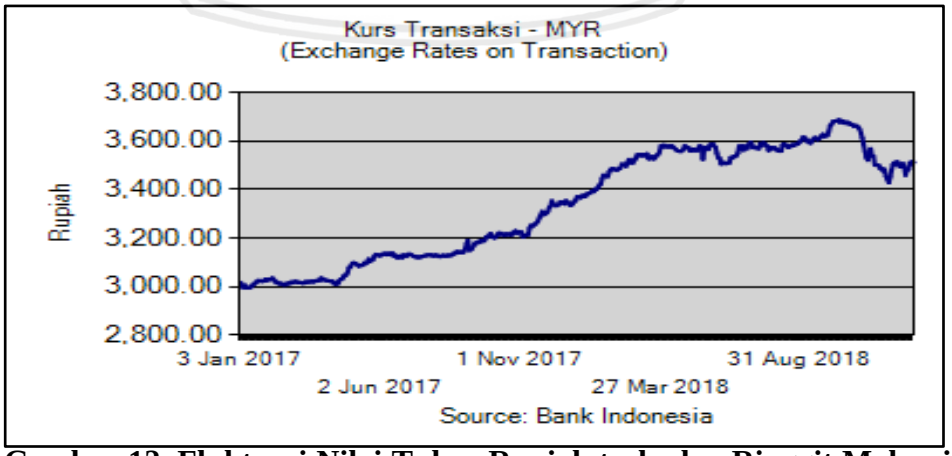

Gambar 12. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Ringgit Malaysia Tahun 2017-2018

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Ringgit pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 3.001,67/RM, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 3.335,31/RM. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 3.352,82/RM, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 3.493,19/RM. Sepanjang tahun 2018 PT Unilever Indonesia, Tbk tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing Ringgit.

g. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar New Zaealand

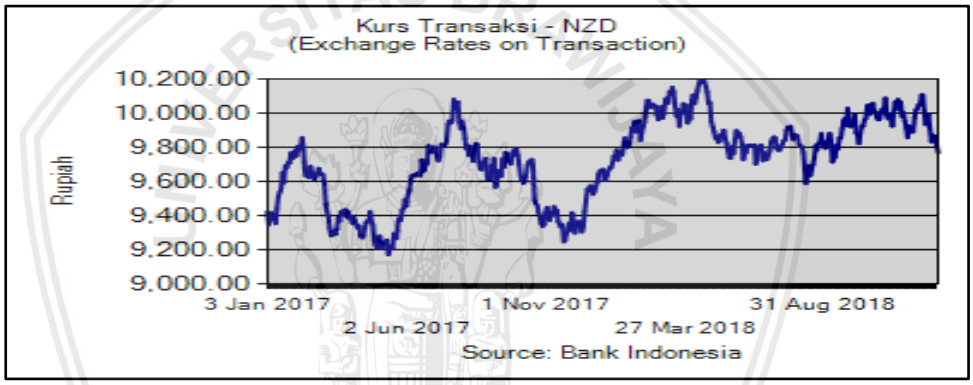

Gambar 13. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar New Zealand Tahun 2017-2018

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar dibawah dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar New Zealand pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 9.376,13/NZD, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 9.163/NZD. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar New Zealand sebesar Rp 9.622,28/NZD, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 9.718,21/NZD. Sepanjang tahun 2018 PT Unilever Indonesia, Tbk tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing Dolar New.

h. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Krona Swedia

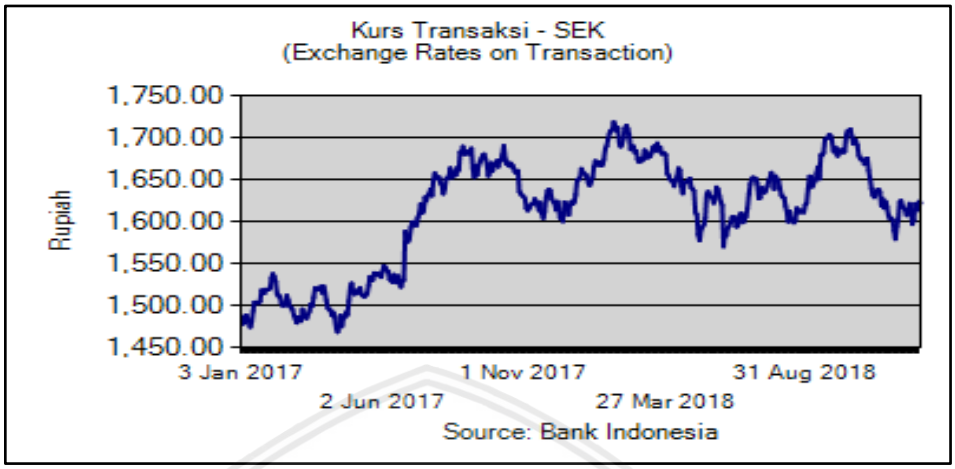

Gambar 14. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Krona Swedia Tahun 2017-2018

Sumber: (Bank Indonesia, 2019)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Krona Swedia pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 1.479,74/SEK, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 1.642,54/SEK. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 1.654,95/SEK, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 1.614,04/SEK.

i. Nilai Tukar Rupiah Terhadap dolar Singapura

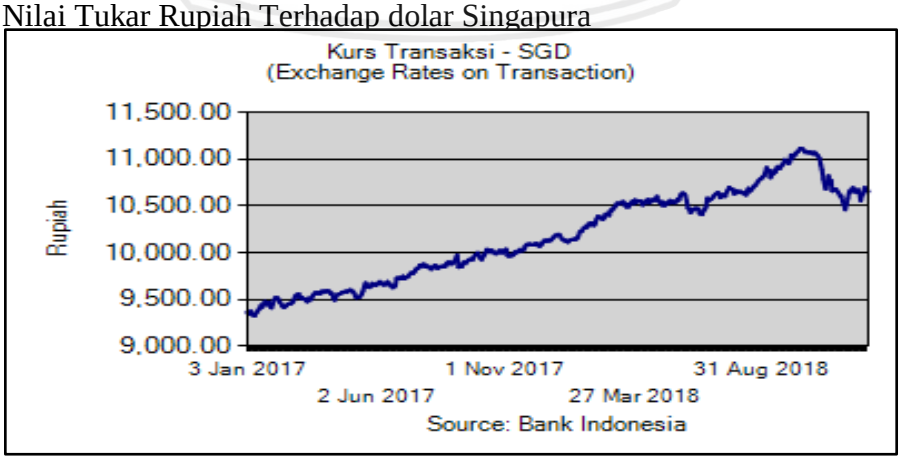

Gambar 15. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Singapura Tahun 2017-2018

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar New Zealand pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 10.133,52/SGD, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 9.317,36/SGD. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 10.143,83/SGD, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 10.602,96/SGD.

j. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Baht Thailand

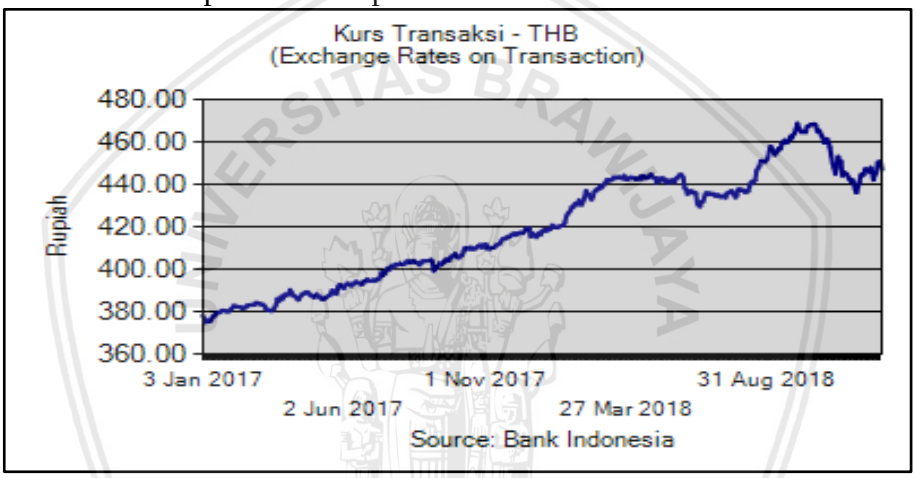

Gambar 16. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Baht Thailand Tahun 2017-2018
Sumber: Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Baht Thailand pada awal tahun 2017 memiliki nilai kurs tengah sebesar Rp 376,46/THB, sementara pada akhir tahun 2017 nilai kurs tengah menyentuh angka Rp 414,44/THB. Awal tahun 2018 kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika sebesar Rp 416,16/THB, pada akhir tahun 2018 mencapai angka 444,88/THB.

Keseluruhan penyajian data mengenai fluktuasi kurs menunjukkan beragam dinamika. Tahun 2017 dan tahun 2018 Rupiah mengalami tren

pelemahan dan penguatan terhadap seluruh mata uang asing terutama mata uang asing yang digunakan transaksi oleh PT Unilever Indonesia, Tbk. Sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2018 secara keseluruhan Rupiah mengalami pelemahan terhadap seluruh mata uang asing yang digunakan untuk transaksi PT Unilever Indonesia, Tbk, namun pada tahun 2018 mata uang Rupiah mengalami tren penguatan pada mata uang Krona Swedia (SEK). Jenis mata uang yang telah disebutkan diatas merupakan mata uang yang sering digunakan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dalam transaksi internasional.

Jumlah kewajiban mata uang asing yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk yang besar dan memiliki banyak mata uang asing dalam transaksinya. Perkembangan fluktuasi nilai kurs Rupiah terhadap berbagai mata uang asing sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018 membuat PT Unilever Indonesia, Tbk akan terkena dampak risiko eksposur transaksi. Strategi yang dilakukan oleh manajemen risiko adalah dengan melakukan lindung nilai atau *hedging*. Tindakan yang dipilih oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk dalam memilih alternatif *hedging* adalah dengan menggunakan *forward contract* atau kontrak berjangka dengan beberapa bank.

PT Unilever Indonesia, Tbk menggunakan *Forward Contract* bertujuan untuk melakukan lindung nilai atau *hedging* terhadap kebutuhan arus kas dalam mata uang asing di masa yang akan datang. Kebutuhan arus kas tersebut muncul karena pembelian bahan baku impor sebagai aktivitas produksi yang dilakukan dan pembelian barang jadi dari pihak berelasi.

Transaksi tersebut telah bersifat mengikat dan diselesaikan pembayarannya dengan menggunakan mata uang asing. Lindung nilai atau *hedging* dilakukan atas transaksi yang terjadi selama tahun 2017 dan tahun 2018.

Pihak yang terkait dengan perjanjian *hedging forward contract* PT Unilever Indonesia, Tbk antara lain adalah JP Morgan Chase, PT Bank BNP Paribas, dan PT Bank HSBC. Pihak terkait tersebut merupakan lembaga perbankan penyedia jasa layanan transaksi mata uang asing. Perjanjian yang dilakukan dengan JP Morgan Chase memiliki dua kontrak yaitu dalam mata Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR). Dua pihak bank lainnya yaitu bank PT Bank BNP Paribas dan PT Bank HSBC hanya memiliki satu kontrak yaitu dalam mata uang asing Euro (EUR). Data mengenai perjanjian kontrak *forward contract* PT Unilever Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Transaksi Kontrak Berjangka PT Unilever Indonesia, Tbk

Tahun 2017				
Pihak Terkait	Mata uang asing	Nilai Nosional	Nilai Kontrak Berjangka (jutaan Rupiah)	Periode Kontrak
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	1.000.000	13.605	1 Februari 2018
	EUR	7.650.000	124.242	3 Januari - 21 Maret 2018
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	3.900.000	63.315	8 Januari - 22 Januari 2018
PT Bank HSBC Indonesia	EUR	500.000	8.086	15 Januari 2018
Total (dalam jutaan rupiah)			**209.248**	

Lanjutan Tabel 10.

Tahun 2018				
Pihak Terkait	Mata uang asing	Nilai Nosional	Nilai Kontrak Berjangka (jutaan Rupiah)	Periode Kontrak
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	USD	500.000	7.296	19 Februari 2019
	EUR	1.300.000	21.617	3 Januari – 7 Februari 2019
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	3.000.000	43.575	3 Januari – 11 Februari 2019
	EUR	1.500.000	21.617	3 Januari – 4 Februari 2019
Total (dalam jutaan rupiah)			**97.383**	

Sumber: Data Diolah 2019

Akhir tahun 2017 dan tahun 2018 PT Unilever Indonesia, Tbk sama-sama memiliki empat *forward contract* dalam mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR). Tabel 7 diatas yang dimaksud dengan nilai nosional (kolom 3) adalah nilai yang tercatat dalam kontrak. Nilai dalam kolom 4 merupakan nilai kontrak dalam mata uang Rupiah dengan nominal jutaan rupiah yang diperoleh dari perkalian nilai nosional dengan kurs *forward* yang telah disepakati antara perusahaan dan bank. Periode kontrak pada kolom ke 5 merupakan tanggal dimulainya kontrak dan tanggal jatuh tempo kontrak. Rincian umur kontrak periode *forward contract* adalah sebagai berikut:

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 11. Umur Transaksi Kontrak Berjangka

Tahun 2017			
Pihak Terkait	Mata uang asing	Periode Kontrak	Umur Kontrak
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	1 Februari 2018	1
	EUR	3 Januari 2018 – 21 Maret 2018	77
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	8 Januari 2018- 22 Januari 2018	14
PT Bank HSBC Indonesia	EUR	15 Januari 2018	1
Tahun 2018			
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	USD	19 Februari 2019	1
	EUR	3 Januari 2019 – 7 Februari 2019	39
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	3 Januari 2019 – 11 Februari 2019	35
	EUR	3 Januari 2019 – 4 Februari 2019	32

Sumber: Data diolah 2019

Data yang ditampilkan dari tabel 8 tersebut menunjukkan umur kontrak dari masing-masing transaksi *forward contract*. Perhitungan umur kontrak adalah satu hari setelah dimulainya tanggal transaksi atau tidak menyertakan hari pertama dalam periode kontrak. Bab III dalam metode penelitian ini menetapkan untuk menggunakan kriteria data yang akan diteliti yaitu menggunakan umur *forward contract* minimal 14 hari. Jangka waktu 14 hari merupakan jangka waktu minimal yang digunakan dalam *forward contract*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat dua transaksi pada tahun 2017 dan tiga transaksi pada tahun 2018, transaksi yang sesuai pada tahun 2017 yaitu terdapat pada Bank JP Morgan Chase dan PT Bank BNP Paribas transaksi mata uang asing Euro (EUR) dan pada tahun 2018 terdapat pada PT

Bank BNP Paribas transaksi mata uang Euro (EUR), JP Morgan Chase transaksi mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR).

C. Analisis dan Interpretasi

PT Unilever Indonesia, Tbk menggunakan *hedging forward contract* bertujuan untuk melindungi arus kas di masa yang akan datang. Arus kas tersebut dilindungi agar tidak menyebabkan kerugian akibat dari fluktuasi nilai tukar yang terjadi setiap saat sehingga menimbulkan ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang. Penggunaan *forward contract hedging* dimaksudkan untuk menurunkan risiko eksposur transaksi tersebut. Penelitian ini akan melakukan perhitungan premi atau diskon atas *forward contract* yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dimana dari premi atau diskon tersebut dapat diketahui manfaat dari penggunaan *forward contract* tersebut bagi perusahaan.

1. Perhitungan Kurs *Forward*

Kurs *forward* adalah kurs yang telah digunakan atau ditetapkan sebelumnya saat kontrak dibuat dan telah disepakati oleh kedua belah pihak atau yaitu antara perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk dengan bank. Kurs *forward* ini digunakan dalam menghitung premi atau diskon dari *forward contract*. Masa berlaku kurs *forward* ini adalah 1 tahun atau 12 bulan. Penelitian ini menggunakan kurs *forward* yang telah disepakati antara PT Unilever Indonesia, Tbk dan pihak terkait dihitung dengan membagi nilai *forward contract* dalam jutaan rupiah dengan nilai nosional kontrak.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kurs\ Forward = \frac{Nilai\ Hutang}{Nilai\ Kontrak}$$

Sumber: (Madura, 2007:336)

Berikut ini adalah perhitungan kurs *forward* yang telah ditetapkan dalam kontrak pada tahun 2017 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. JP Morgan Chase (kontrak Euro) Tahun 2017

Data yang digunakan adalah nilai kontrak berjangka pada tabel 7 adalah sebesar Rp 124.242.000.000 dan nilai nosional sebesar 7.650.000 EUR, maka kurs *forward* dihitung sebagai berikut:

$$Kurs\ Forward = \frac{124.242.000.000}{7.650.000}$$

$$= \text{Rp } 16.240,78/\text{EUR}$$

b. BNP Paribas Indonesia (kontrak Euro) Tahun 2017

Data yang digunakan adalah nilai kontrak berjangka pada tabel 7 adalah sebesar Rp 63.315.000.000 dan nilai nosional sebesar 3.900.000 EUR, maka kurs *forward* dihitung sebagai berikut:

$$Kurs\ Forward = \frac{63.315.000.000}{3.900.000}$$

$$= \text{Rp } 16.234,61/\text{EUR}$$

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

c. JP Morgan Chase (kontrak Dolar Amerika) Tahun 2018

Data yang digunakan adalah nilai kontrak berjangka pada tabel 7 adalah sebesar Rp 43.575.000.000 dan nilai nosional sebesar 3.000.000 USD, maka kurs *forward* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Kurs Forward} = \frac{43.575.000.000}{3.000.000}$$

$$= \text{Rp } 14.525/\text{USD}$$

d. BNP Paribas Indonesia (kontrak Euro) Tahun 2018

Data yang digunakan adalah nilai kontrak berjangka pada tabel 7 adalah sebesar Rp 21.617.000.000 dan nilai nosional sebesar 1.300.000 EUR, maka kurs *forward* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Kurs Forward} = \frac{21.617.000.000}{1.300.000}$$

$$= \text{Rp } 16.628,46/\text{EUR}$$

e. JP Morgan Chase (kontrak Euro) Tahun 2018

Data yang digunakan adalah nilai kontrak berjangka pada tabel 7 adalah sebesar Rp 24.895.000.000 dan nilai nosional sebesar 1.500.000 EUR, maka kurs *forward* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Kurs Forward} = \frac{24.895.000.000}{1.500.000}$$

$$= \text{Rp } 16.596,66/\text{EUR}$$

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 12. Hasil perhitungan Kurs *Forward* Tahun 2017 dan Tahun 2018

Pihak Terkait	Tahun	Mata uang	Nilai Nosional	Nilai Kontrak (RP)	Kurs *Forward*
JP Morgan Chase	2017	EUR	7.650.000	124.242.000.000	16.240,78/EUR
BNP Paribas Indonesia	2017	EUR	3.900.000	63.315.000.000	16.234,61/EUR
JP Morgan Chase	2018	USD	3.000.000	43.575.000.000	14.525/USD
BNP Paribas Indonesia	2018	EUR	1.300.000	21.617.000.000	16.628,46/EUR
JP Morgan Chase	2018	EUR	1.500.000	24.895.000.000	16.596,66/EUR

Sumber: Data Diolah 2019

Hasil perhitungan kurs *forward* atau kurs yang disepakati pada saat dilakukannya *forward contract* pada transaksi tahun 2017 dan tahun 2018 terdapat pada tabel 9. Nilai tersebut dihitung melalui nilai kontrak dalam bentuk mata uang Rupiah dibagi dengan nilai nosional. Nilai kurs *forward* tahun 2017 terdapat dua transaksi yaitu dalam bank JP Morgan Chase pada kontrak mata uang Euro (EUR) adalah Rp 16.240,78/EUR, dalam bank BNP Paribas Indonesia pada kontrak mata uang Euro (EUR) adalah Rp 16.234,61/EUR. Tahun 2018 terdapat tiga transaksi yaitu dalam bank JP Morgan Chase pada kontrak mata uang Dolar Amerika (USD) adalah Rp 14.525/USD, dalam bank BNP Paribas Indonesia pada kontrak mata uang Euro (EUR) adalah Rp 16.628,46/EUR, dan dalam bank JP Morgan Chase

pada kontrak mata uang Euro (EUR) adalah Rp 16.596,66/EUR. Kurs *forward* berguna sebagai penghitungan dalam menentukan apakah perusahaan akan mendapatkan premi (diskon) atas transaksi *contract forward* yang telah dilakukan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk.

Selain kurs *forward*, untuk menghitung premi (diskon) dari suatu *forward contract* diperlukan juga kurs *spot*. Kurs *spot* merupakan kurs pada saat kontrak dieksekusi yaitu pada hari terakhir masa jatuh tempo. Kurs *spot* pada penelitian ini merupak kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada masing-masing tanggal masa akhir *forward contract*. Kurs *spot* pada masing-masing tanggal jatuh tempo *forward contract* adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perhitungan Kurs *Spot* pada Saat Tanggal Jatuh Tempo

Pihak Terkait	Tahun	Mata Uang	Tanggal Jatuh Tempo	Kurs Spot
JP Morgan Chase	2017	EUR	21 Maret 2018	Rp 16.863,72
BNP Paribas Indonesia	2017	EUR	22 Januari 2018	Rp 16.307,48
JP Morgan Chase	2018	USD	11 Februari 2019	Rp 13.995
BNP Paribas Indonesia	2018	EUR	7 Februari 2019	Rp 15.879,01
JP Morgan Chase	2018	EUR	4 Februari 2019	Rp 16.013,71

Sumber: Data Diolah 2019

Kurs *spot* transaksi JP Morgan Chase dalam transaksi mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR) menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada transaksi mata uang Euro jatuh tempo tanggal 21 Maret 2018 adalah Rp 16.864/EUR, transaksi mata uang Euro (EUR) jatuh tempo tanggal 22 Januari 2018 adalah Rp 16.307/EUR, transaksi mata uang Dolar Amerika (USD) jatuh tempo tanggal 11 Februari 2019 adalah Rp 13.995/USD, transaksi mata

uang Euro (EUR) jatuh tempo tanggal 7 Februari 2019 adalah Rp 15.879/EUR, transaksi mata uang Euro (EUR) jatuh tempo tanggal 4 Februari 2019 adalah Rp 16.014/EUR. Perhitungan nilai transaksi lindung nilai berupa *forward contract* yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dengan menggunakan kurs *spot* nantinya akan dibandingkan dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan apabila dalam tanggal transaksi menggunakan kurs *spot* atau kurs telah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Perhitungan Premi (Diskon) *Forward Contract Hedging*

Data kurs *forward* ditunjukkan pada tabel dan data kurs *spot* ditunjukkan pada tabel , langkah yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan perhitungan premi (diskon) terhadap masing-masing *forward contract*. Premi *forward* diperoleh apabila hasil perhitungan positif, sementara diskon *forward* diperoleh apabila hasil perhitungan negatif. Perhitungan premi (diskon) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(kurs\ spot - kurs\ forward)}{kurs\ forward} x \frac{360}{hari} x\ 100\%$$

Sumber: Eiteman *et al*, 2010:104

Premi (diskon) *forward* dinyatakan dalam persentase tahunan yang menunjukkan besarnya perbedaan kurs *forward* terhadap kurs *spot*. Perhitungan premi (diskon) atas *forward contract* PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. JP Morgan Chase (EUR) Tahun 2017

Kurs yang digunakan adalah menggunakan kurs *spot* atau kurs tengah

bank Indonesia yang terdapat dalam tabel 10 sebesar Rp 16.864/EUR, data kurs *forward* pada tabel 8 sebesar Rp 16.241/EUR dengan data umur kontrak adalah 76 hari, maka premi (diskon) *forward contract* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Premi}\ (\text{diskon}) = \frac{(16.863{,}72 - 16.240{,}78)}{16.240{,}78} \times \frac{360}{76} \times 100\%$$

$$= 18{,}16\%$$

b. BNP Paribas Indonesia (EUR) Tahun 2017

Kurs yang digunakan adalah menggunakan kurs *spot* atau kurs tengah bank Indonesia yang terdapat dalam tabel 10 sebesar Rp 16.307/EUR, data kurs *forward* pada tabel 8 sebesar Rp 16.235/EUR dengan data umur kontrak adalah 76 hari, maka premi (diskon) *forward contract* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Premi}\ (\text{diskon}) = \frac{(16.307{,}48 - 16.234{,}61)}{16.234{,}61} \times \frac{360}{14} \times 100\%$$

$$= 11{,}54\%$$

c. JP Morgan Chase (USD) Tahun 2018

Kurs yang digunakan adalah menggunakan kurs *spot* atau kurs tengah bank Indonesia yang terdapat dalam tabel 10 sebesar Rp 13.995/USD, data kurs *forward* pada tabel 8 sebesar Rp 14.525/USD dengan data umur kontrak adalah 39 hari, maka premi (diskon) *forward contract* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Premi}\ (\text{diskon}) = \frac{(13.995 - 14.525)}{14.525} \times \frac{360}{39} \times 100\%$$

$$= -\ 33{,}68\%$$

d. BNP Paribas Indonesia (EUR)

Kurs yang digunakan adalah menggunakan kurs *spot* atau kurs tengah bank Indonesia yang terdapat dalam tabel 10 sebesar Rp 15.879/EUR, data kurs *forward* pada tabel 8 sebesar Rp 16.628/EUR dengan data umur kontrak adalah 35 hari, maka premi (diskon) *forward contract* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Premi}\ (\text{diskon}) = \frac{(15.879{,}01 - 16.628{,}46)}{16.628{,}46} \times \frac{360}{35} \times 100\%$$

$$= -\ 46{,}35\%$$

e. JP Morgan Chase (EUR)

Kurs yang digunakan adalah menggunakan kurs *spot* atau kurs tengah bank Indonesia yang terdapat dalam tabel 10 sebesar Rp13.759/EUR, data kurs *forward* pada tabel 8 sebesar Rp 16.241/EUR dengan data umur kontrak adalah 76 hari, maka premi (diskon) *forward contract* dihitung sebagai berikut:

$$\textit{Premi}\ (\text{diskon}) = \frac{(16.013{,}71 - 16.596{,}66)}{16.596{,}66} \times \frac{360}{32} \times 100\%$$

$$= -\ 39{,}51\%$$

Hasil perhitungan diatas menyebutkan penyelesaian *forward contract* yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk pada transaksi

tahun 2017 dan tahun 2018. Dalam penyelesaian *forward contract* tahun 2017 dengan mata uang Euro (EUR) memperoleh nilai positif. Nilai positif tersebut memiliki arti bahwa *forward contract* pada dua transaksi dalam mata uang Euro (EUR) selama tahun 2017 memperoleh premi *forward*. Penyelesaian *forward contract* tahun 2018 dengan mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR) sama-sama memperoleh nilai negatif. Nilai negatif yang diperoleh tersebut memiliki arti bahwa *forward contract* pada tiga transaksi baik pada mata uang Dolar Amerika (USD) maupun Euro (EUR) selama tahun 2018 memperoleh diskonto *forward*.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Premi (Diskon) *forward* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017 dan Tahun 2018

Pihak Terkait	Tahun	Mata Uang Asing	Nilai Nosional	Kurs Spot	Kurs Forward	Masa Kon-trak (hari)	Premi/ Diskonto
JP Morgan Chase	2017	EUR	7.650.000	16.863,72	16.240,78	76	18,16 %
BNP Paribas Indonesia	2017	EUR	3.900.000	16.307,48	16.234,61	14	11,54%
JP Morgan Chase	2018	USD	3.000.000	13.995	14.525	39	-33,68 %
BNP Paribas Indonesia	2018	EUR	1.300.000	15.879,01	16.628,46	35	-46,35 %
JP Morgan Chase	2018	EUR	1.500.000	16.013,71	16.596,66	32	-39,51 %

Sumber: Data Diolah 2019

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Hasil perhitungan Tabel diatas menunjukkan transaksi *forward contract* selama tahun 2017 dalam mata uang Euro (EUR) memperoleh hasil positif dan mendapat premi *forwrad*. Keadaan yang berbeda terjaidi pada tahun 2018 dimana transaksi *forward* baik dalam mata uang Dolar Amerika (USD) maupun Euro (EUR) memperoleh hasil yang negatif dan memperoleh diskonto *forward*. Premi *forward* pada mata uang Euro (EUR) terjadi karena selama masa kontrak sampai dengan masa jatuh tempo kurs Rupiah mengalami pelemahan terhadap Euro, sehingga pada saat jatuh tempo menyebabkan kontrak kurs *forward* (FR) lebih rendah daripada kurs *spot* (SR). Tahun 2018 perusahaan mendapat diskonto *forward* pada mata uang Dolar Amerika (USD) maupun Euro (EUR), hal tersebut terjadi karena selama masa kontrak tersebut berjalan sampai dengan jatuh tempo nilai mata uang Rupiah mengalami penguatan terhadap kedua mata uang asing tersebut. Terjadi fenomena kurs *forward* lebih rendah dari kurs *spot* yang memiliki arti mata uang Rupiah mengalami pelemahan terhadap mata uang asing yang sedang dilakukan kontrak, sementara bila kurs *forward* lebih tinggi dari kurs *spot* memiliki arti Rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang asing yang dilakukan kontrak.

Tujuan dilakukan *hedging forward contract* adalah untuk menurunkan risiko eksposur transaksi yang muncul akibat fluktuasi atau perubahan nilai tukar. Fokus dari fluktuasi pergerakan nilai tukar ini adalah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk yaitu mata uang Euro (EUR) dan Dollar Amerika (USD).

Pengambilan keputusan terhadap penggunaan lindung nilai *foward contract* diharapkan dapat menghindarkan perusahaan dari pengeluaran kas yang lebih besar sebagai akibat dari melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang bersangkutan. Sifat dari *forward contract* ini adalah mengikat yang berarti jalannya transaksi hanya bisa dilakukan pada masa jatuh tempo yang telah disepakati dan tidak ada pilihan tindakan untuk membatalkan kontrak.

3. Perhitungan Perbandingan Pembayaran Pada Saat Jatuh Tempo

Berdasarkan tabel 14 perolehan premi atau diskonto pada *forward contract* dipengaruhi oleh pergerakan kurs mata uang. Premi dalam transaksi *forward contract* diperoleh apabila mata uang Rupiah mengalami pelemahan terhadap mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR), sedangkan diskonto diperoleh apabila mata uang Rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR). Kontrak tersebut merupakan bentuk penyelesaian dari transaksi *hedging forward contract* yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dan akan dibayarkan pada akhir masa jatuh tempo oleh pihak bank terkait kepada masing-masing perusahaan yang sudah terikat kontrak. Perhitungan manfaat penggunaan transaksi *hedging forward contract* dan jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh pihak bank akan dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 15. Perbandingan Pembayaran dengan Menggunakan *Hedging* dan Tidak Menggunakan *Hedging*

2017							
Nama Bank	**Mata Uang Asing**	**Nilai Nosional**	**Kurs Spot (Rp)**	**Kurs Forward (Rp)**	**Pembayaran Saat Jatuh Tempo**		**Selisih (ribuan Rp)**
					Tanpa Hedging (ribuan Rp)	**Dengan Hedging (ribuan Rp)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 3 x 4)	(7 = 3 x 5)	(8 = 6 – 7)
JP Morgan Chase	EUR	7.650.000	16.863,72	16.240,78	129.007.458.000	124.241.967.000	4.585.491.000
BNP Paribas Indonesia	EUR	3.900.000	16.307,48	16.234,61	63.599.172.000	63.314.979.000	284.193.000
2018							
Nama Bank	**Mata Uang Asing**	**Nilai Nosional**	**Kurs Spot (Rp)**	**Kurs Forward (Rp)**	**Pembayaran Saat Jatuh Tempo**		**Selisih**
					Tanpa Hedging (Rp)	**Dengan Hedging (Rp)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 3 x 4)	(7 = 3 x 5)	(8 = 6 – 7)
JP Morgan Chase	USD	3.000.000	13.995	14.525	41.985.000.000	43.575.000.000	- 1.590.000.000
BNP Paribas Indonesia	EUR	1.300.000	15.879,01	16.628,46	20.642.713.000	21.616.998.000	- 974.285.000
JP Morgan Chase	EUR	1.500.000	16.013,71	16.596,66	24.020.565.000	24.894.990.000	- 874.425.000

repository.ub.ac.id

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat diketahui transaksi *hedging forward contract* yang dilakukan perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan tahun 2018 adalah untuk mengurangi risiko eksposur atas transaksi. Kolom 1 (satu) merupakan pihak bank terkait pada transaksi *hedging contract forward*, kolom 2 (dua) merupakan mata uang asing yang dilakukan tindakan lindung nilai, kolom 3 (tiga) merupakan nilai nosional dari tindakan lindung nilai yang disepakati oleh pihak perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk dan pihak bank terkait, kolom 4 (empat) merupakan kurs *spot* atau kurs tengah Bank Indonesia pada saat tanggal jatuh tempo. Dalam kolom 5 (lima) merupakan kurs *forward* atau kurs yang disepakati oleh pihak bank dan perusahaan pada saat jatuh tempo, kolom 6 (enam) merupakan pembayaran kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk apabila tidak menggunakan *hedging*, kolom 7 (tujuh) merupakan pembayaran kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk apabila menggunakan *hedging*, dan kolom 8 merupakan selisih pembayaran apabila menggunakan *hedging* dan tidak menggunakan *hedging* dengan cara dikurangi. Hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *forward contract* pada tahun 2017 kontrak yang telah dilakukan dengan bank JP Morgan Chase dan BNP Paribas Indonesia pada mata uang Euro (EUR) dalam prakteknya telah memenuhi tujuan dari lindung nilai atau *hedging*, namun dalam *hedging forward contract* tahun 2018 kontrak yang telah dilakukan dengan bank JP Morgan Chase dan BNP Paribas Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika (USD) dengan Euro (EUR) dalam prakteknya tidak

memenuhi tujuan dari lindung nilai atau *hedging*.

Tujuan dari *hedging* tersebut dapat tercapai karena kurs *forward* dalam kontrak yang telah disepakati lebih rendah daripada kurs *spot* atau kurs tengah Bank Indonesia pada saat jatuh tempo kontrak. Keadaan tersebut menguntungkan bagi perusahaan karena berdampak pada keadaan dimana perusahaan membayar kewajiban dalam jumlah yang lebih sedikit. Tujuan *hedging* tidak dapat tercapai apabila kurs *forward* dalam kontrak yang telah disepakati lebih tinggi daripada kurs *spot* atau kurs tengah Bank Indonesia pada saat jatuh tempo kontrak. Keadaan tersebut akan merugikan bagi perusahaan karena berdampak pada keadaan dimana perusahaan membayar kewajiban dalam jumlah yang lebih banyak daripada tidak dengan menggunakan *hedging*.

Tahun 2017 PT Unilever Indonesia, Tbk melakukan perjanjian dengan pihak bank terkait JP Morgan Chase dan BNP Paribas Indonesia dalam mata uang Euro (EUR) dalam transaksi *hedging contract forward*. Tujuan dari *hedging* tersebut adalah dengan adanya kontrak tersebut perusahaan membayar kewajiban lebih rendah dari kurs *spot* atau kurs tengah Bank Indonesia pada saat jatuh tempo. Dalam perjanjian dengan bank JP Morgan Chase jumlah kewajiban yang dibayar perusahaan pada saat menggunakan *hedging* yaitu sebesar Rp 124.242.000.000, sementara bila tidak menggunakan *hedging* maka perusahaan akan menanggung biaya sebesar Rp 129.009.000.000. Perjanjian dengan bank BNP Paribas Indonesia jumlah kewajiban yang dibayar perusahaan pada saat menggunakan *hedging* yaitu

sebesar Rp 63.314.979.000, sementara bila tidak menggunakan *hedging* maka perusahaan akan menanggung biaya sebesar Rp 63.599.172.000. Total jumlah kewajiban perusahaan dengan menggunakan *hedging* dan tidak menggunakan *hedging* pada transaksi dengan bank JP Morgan Chase memiliki selisih Rp 4.585.491.000 lebih rendah dibandingkan pembayaran tanpa menggunakan *hedging*, sedangkan pada transaksi bank BNP Paribas Indonesia memiliki selisih Rp 284.193.000.000 lebih rendah dibandingkan pembayaran tanpa menggunakan *hedging*.

Tahun 2018 perusahaan melakukan perjanjian dengan pihak bank terkait JP Morgan Chase dalam mata uang Dolar Amerika (USD) dan mata uang Euro (EUR) serta dengan bank BNP Paribas Indonesia dalam mata uang Euro (EUR) dalam transaksi *hedging contract forward*. Dalam perjanjian dengan bank JP Morgan Chase dalam mata uang Dolar Amerika (USD) jumlah kewajiban yang dibayar perusahaan pada saat menggunakan *hedging* yaitu sebesar Rp 41.985.000.000 sementara bila tidak menggunakan *hedging* sebesar Rp 43.575.000.000, selisih pembayaran antara menggunakan *hedging* dengan tidak menggunakan *hedging* adalah Rp 1.590.000.000. Transaksi dengan bank JP Morgan Chase dalam mata uang Euro (EUR) jumlah kewajiban yang dibayar perusahaan pada saat menggunakan *hedging* yaitu sebesar Rp 21.616.998.000 sementara bila tidak menggunakan *hedging* sebesar Rp 20.642.713.000, selisih pembayaran antara menggunakan *hedging* dengan tidak menggunakan *hedging* adalah Rp 974.285.000. Transaksi dengan bank BNP Paribas Indonesia dalam mata uang Euro (EUR) jumlah

kewajiban yang dibayar perusahaan pada saat menggunakan *hedging* yaitu sebesar Rp 24.894.990.000 sementara bila tidak menggunakan *hedging* sebesar Rp 24.020.565.000, selisih pembayaran antara menggunakan *hedging* dengan tidak menggunakan *hedging* adalah Rp 874.425.000. Seluruh transaksi *hedging forward contract* selama tahun 2018 perusahaan membayar lebih tinggi karena Rupiah mengalami penguatan.

Hasil analisis data yang telah dilakukan dan diketahui hasilnya tersebut menunjukkan bahwa *hedging forward contract* pada tahun 2017 dengan bank JP Morgan Chase dan BNP Paribas Indonesia pada mata uang Euro (EUR) mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk menurunkan risiko eksposur transaksi. *Hedging forward contract* pada tahun 2018 dengan bank JP Morgan Chase pada mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR), dengan bank BNP Paribas Indonesia pada mata uang Euro (EUR) tidak berhasil mencapai tujuan perusahaan untuk menurunkan risiko eksposur transaksi. Kelemahan yang terjadi dari *hedging contract forward* adalah perusahaan tidak dapat membatalkan kontrak bilamana pada saat tengah periode kontrak terjadi pergerakan kurs rupiah yang merugikan atau kurs rupiah yang mengalami penguatan. Perusahaan dapat meramal pergerakan nilai tukar di masa yang akan datang, namun hasilnya tidak pasti atau ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi secara mendadak maka akan berakibat pada hasil peramalan yang telah dilakukan tidak akan lagi berlaku.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

4. Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	351,667	2c, 3	404,784	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	4,485,405	2g, 4	4,346,917	*Third parties -*
- Pihak berelasi	498,066	2b, 2g, 4	368,637	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga	92,172	2e, 6	72,986	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27,763	2b, 7c	66,285	*Related parties -*
Persediaan	2,658,073	2h, 5	2,393,540	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	47,063	14c	3,707	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	164,820	2n, 8	109,578	*Prepaid expenses*
	8,325,029		7,766,434	
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2y, 35	175,201	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar	8,325,029		7,941,635	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	10,627,387	2i, 9a	10,422,133	*Fixed assets*
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	434,205	2k, 2m, 11	390,838	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	74,424		89,882	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,197,941		10,964,778	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	19,522,970		18,906,413	***TOTAL ASSETS***

Gambar 17. Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

Sumber: *Annual Report* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	460,000	2p, 12	3,450,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	4,288,383	2q, 13	4,291,308	*Third parties -*
- Pihak berelasi	284,217	2b, 2q,13	235,802	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	948,467	2r, 14d	180,638	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	62,999	14d	263,924	*Other taxes -*
Akrual	2,681,273	2o, 2x, 15	2,288,992	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	1,338,860	2e, 6, 16	965,798	*Third parties -*
- Pihak berelasi	772,680	2b, 7d	709,313	*Related parties -*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2s, 17	146,529	*Long-term employee benefits obligations – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786		12,532,304	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	398,047	2r, 14b	344,965	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	412,004	2s, 17	855,756	*Long-term employee benefits obligations – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810,051		1,200,721	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	11,944,837		13,733,025	***TOTAL LIABILITIES***

Lanjutan Gambar 17.
Sumber: *Annual Report* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	*(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	96,000	2t,19, 20	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan	7,390,573		4,985,828	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	7,578,133		5,173,388	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,522,970		18,906,413	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lanjutan Gambar 17.
Sumber: *Annual Report* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Penjualan bersih	41,802,073	2o, 23	41,204,510	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(20,709,800)	2o, 24	(19,984,776)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	21,092,273		21,219,734	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(7,719,088)	2o, 25a	(7,839,387)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,917,171)	2o, 25b	(3,875,371)	*General and administration expenses*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,822,616	26	(9,212)	*Other income/(expenses), net*
LABA USAHA	12,278,630		9,495,764	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	15,776		3,579	*Finance income*
Biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12,185,764		9,371,661	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(3,076,319)	2r, 14a	(2,367,099)	*Income tax expense*
LABA	9,109,445		7,004,562	***PROFIT***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	369,000	2s	136,891	*Remeasurements of long-term employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(92,250)		(34,223)	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	276,750		102,668	***Total other comprehensive income, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	9,386,195		7,107,230	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	13,055,881	36	10,149,844	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	1,194	2v, 28	918	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

Gambar 18. Laporan Laba Rugi PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

Sumber: *Annual Report* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	45,483,545		44,072,342	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(30,674,878)		(30,712,887)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,614,213)		(1,546,135)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(42,262)	17	(42,669)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	7,201		11,550	*Grants of employee loans, net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(2,804,332)		(2,191,174)	*Payments of service fees and royalties*
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,355,061		9,591,027	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8,704		2,566	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,340,586)	14	(2,406,049)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,914,537		7,059,862	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan hak distribusi produk *Spreads* dan merek dagang lokal	2,799,154	26	-	*Proceeds from the sale of the right to distribute Spreads products and local trademarks*
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	195,479	35	-	*Proceeds from the sale of assets held for sale*
Hasil penjualan aset tetap	12,209	9c	7,228	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(66,028)	11	(2,255)	*Purchase of intangible assets*
Pembelian aset tetap	(998,329)	9a, 34	(1,606,734)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih dari (yang digunakan untuk) aktivitas investasi	1,942,485		(1,601,761)	***Net cash flows from (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank, bersih	(2,990,000)		1,057,030	*Bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(6,926,201)		(6,494,045)	*Dividends paid to the shareholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,916,201)		(5,437,015)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(59,179)		21,086	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,062		9,863	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	404,784	2a, 2c, 3	373,835	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	351,667	2a, 2c, 3	404,784	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Gambar 19. Laporan Arus Kas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017 2018

Sumber: *Annual Report* PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Gambar 17, 18 dan 19 menunjukkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan tahun 2018. Perusahaan tidak memberikan penjelasan mengenai perlakuan penggunaan *hedging forward contract* akan dimasukkan ke akun mana baik ketika perusahaan mendapatkan premi *forward* maupun ketika perusahaan mendapatkan diskon *forward*. Laporan keuangan tahunan perusahaan juga tidak menjelaskan mengenai kemana beban biaya yang digunakan atau ditanggung ketika perusahaan melakukan *hedging*.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan *hedging forward contract* sebagai upaya menurunkan risiko eksposur transaksi pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017 dan tahun 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Transaksi *hedging forward contract* PT Unilever Indonesia, Tbk memiliki tujuan untuk mengurangi risiko eksposur transaksi mata uang asing Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR). Sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018 mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR) sama-sama mengalami penguatan terhadap mata uang Rupiah. Kedua belah pihak antara PT Unilever Indonesia, Tbk dan bank telah menyepakati kurs *forward* yang berlaku pada saat diadakannya kontrak tersebut, dimana kurs *forward* akan digunakan sebagai penghitungan nilai mata uang asing yang akan dikonversikan dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan pada saat selesainya tanggal jatuh tempo kontrak. Penentuan untuk menilai apakah *forward contract hedging* yang terjadi bermanfaat untuk mengurangi risiko ekposur transaksi adalah dengan membandingkan nilai transaksi yang dikalikan antara menggunakan kurs *forward* dan kurs *spot*. Perbandingan tersebut akan menghasilkan apakah transaksi yang dilakukan akan mendapatkan premi atau diskonto dari kegiatan *forward contract* yang telah dilakukan. *Hedging forward contract* yang dimiliki PT

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dalam mata uang Euro (EUR) dengan bank JP Morgan Chase dan bank BNP Paribas Indonesia sama-sama mendapatkan premi *forward* dimana *hedging forward contract* berpengaruh untuk melindungi nilai transaksi kewajiban perusahaan karena pada saat tanggal jatuh tempo kurs Rupiah mengalami pelemahan. Transaksi *hedging forward contract* pada tahun 2018 dalam mata uang Dolar Amerika (USD) dan Euro (EUR), serta dengan bank JP Morgan Chase serta mata uang Euro (EUR) dengan bank BNP Paribas Indonesia sama-sama mendapatkan diskonto *forward* dimana *hedging forward contract* tidak berpengaruh untuk melindungi nilai transaksi kewajiban perusahaan karena pada saat tanggal jatuh tempo kurs Rupiah mengalami penguatan.

2. *Hedging forward contract* bertujuan untuk mengurangi risiko eksposur transaksi dari kewajiban PT Unilever Indonesia, Tbk akibat dari fluktuasi nilai tukar yang terus berubah setiap waktu. Eksposur transaksi muncul akibat dari pembelian bahan baku impor dari perusahaan Unilever yang berada di luar negeri dengan pembayaran menggunakan mata uang asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hedging forward contract* pada tahun 2017 dalam mata uang Euro (EUR) dengan pihak bank terkait JP Morgan Chase memberikan manfaat untuk menurunkan risiko eksposur transaksi karena perusahaan membayar jumlah yang lebih sedikit yaitu Rp 124.242.000.000 dibandingkan tidak melakukan *hedging* akan membayar sebesar Rp 129.009.000.000,00, sementara transaksi kedua dengan pihak

bank BNP Paribas Indonesia dalam mata uang Euro (EUR) memberikan manfaat untuk menurunkan risiko eksposur transaksi karena perusahaan membayar jumlah yang lebih sedikit yaitu Rp 63.314.979.000 dibandingkan tidak melakukan *hedging* akan membayar sebesar Rp 63.599.172.000,00. Transaksi *hedging forward contract* pada tahun 2018 dalam mata uang Dolar Amerika (USD) dengan pihak bank terkait JP Morgan Chase tidak memberikan manfaat untuk menurunkan risiko eksposur transaksi karena perusahaan membayar jumlah yang lebih banyak yaitu Rp 43.575.000.000,00 dibandingkan bila tidak melakukan *hedging* akan membayar sebesar Rp 41.985.000.000,00. Transaksi kedua dalam mata uang Euro (EUR) dengan pihak bank terkait JP Morgan Chase tidak memberikan manfaat untuk menurunkan risiko eksposur transaksi karena perusahaan membayar jumlah yang lebih banyak yaitu sebesar Rp 21.616.998.000 dibandingkan tidak melakukan *hedging* akan membayar sebesar Rp 20.642.713.000,00. Transaksi ketiga dalam mata uang Euro (EUR) dengan pihak bank terkait BNP Paribas Indonesia tidak memberikan manfaat untuk menurunkan risiko eksposur transaksi karena perusahaan membayar jumlah yang lebih banyak yaitu sebesar Rp 24.894.990.000 dibandingkan tidak melakukan *hedging* akan membayar sebesar Rp 24.020.565.000,00.

3. Perusahaan tidak memberikan informasi mengenai efek dari penggunaan *hedging forward contract* terhadap keuangan perusahaan. Perlakuan *hedging* ini dibebankan dan dimasukan kedalam akun apa tidak diberikan

penjelasan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk sehingga tidak dapat diketahui apakah *hedging* yang dilakukan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. **Bagi pemerintah**
   a. Salah satu cara untuk mengurangi risiko eksposur transaksi akibat dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing adalah dengan melakukan lindung nilai ayau *hedging*. Pemerintah bekerjasama dengan lembaga terkait sebaiknya lebih memberikan informasi mengenai analisis pergerakan mata uang rupiah terhadap mata uang asing di masa yang akan datang agar perusahaan besar dan masyarakat mengetahui tindakan yang akan dilakukan untuk menghadapi fluktuasi nilai tukar yang terus berubah setiap waktu.
   b. Pemerintah sebaiknya berperan aktif dalam memberikan sosialisasi dan rekomendasi tentang manfaat penggunaan lindung nilai atau *hedging* dalam usaha melakukan meminimalisir risiko yang akan dihadapi perusahaan multinasional dalam transaksi mata uang asing yang dilakukan perusahaan tersebut.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Bagi Perusahaan

a. PT Unilever Indonesia, Tbk sebagai perusahaan multinasional yang memiliki transaksi berskala internasional akan menghadapi ancaman risiko eksposur transaksi. Penggunaan *hedging forward contract* penting dilakukan untuk melindungi perusahaan dari risiko kerugian eksposur transaksi, namun tidak semua transaksi *hedging* yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena fluktuasi kurs *spot* atau kurs tengah Bank Indonesia yang bisa saja melemah pada saat tanggal jatuh tempo kontrak selesai.

b. Kelemahan dari *forward contract* adalah perusahaan yang telah memiliki konrak harus menyelesaikan pembayarannya pada saat jatuh tempo. Tidak ada opsi atau pilihan untuk membatalkan kontrak ketika terjadi pergerakan kurs mata uang yang merugikan perusahaan. Pertimbangan lain yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan lindung nilai atau *hedging* dengan teknik lainnya agar PT Unilever Indonesia, Tbk mempunyai banyak pilihan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan dari risiko pergerakan kurs mata uang yang akan dihadapinya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Melihat dari data laporan keuangan perusahaan mata uang yang dilakukan lindung nilai dengan pihak bank terkait adalah Dolar Amerika dan Euro, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya apakah perusahaan perlu untuk melakukan perlindungan mata uang asing

lainnya yang dilakukan selama satu tahun mengingat PT Unilever Indonesia, Tbk mempunyai 11 jenis mata uang asing dalam transaksinya dan semua mata uang asing tersebut juga dapat mempunyai nilai fluktuasi yang tinggi terhadap rupiah yang mengakibatkan perusahaan mengalami eksposur transaksi.

b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan identifikasi mengenai berapa jumlah kontrak berjangka yang efisien untuk melindungi perusahaan dari resiko eksposur transaksi, karena jumlah transaksi kontrak berjangka atau *forward contract* yang banyak tidak menjamin perusahaan dapat terlindungi dari risiko eksposur transaksi.

c. Mencari tentang perlakuan penggunaan *hedging forward contract* terhadap keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah *hedging forward contract* berpengaruh signifikan dalam keuangan perusahaan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Cetakan keempat belas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bonne, Louis E. Kurtz, David I. 2007. Pengantar Bisnis Kontemporer. Terjemahan Edisi kesebelas buku 1. Jakarta: Salemba empat.

Darmawi, Herman. 2016. Manajemen Risiko Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Deliarnov. 2006. *Ekonomi Politik*. Erlangga. Jakarta.

Eiteman, David K, et al. 2010. *Manajemen Keuangan Multinasional*, Edisi 11. Jakarta: Erlangga.

Faisal, M. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat

Hamdani dan Arimbi, Pebriana. 2014. *Manajemen Perdagangan Impor (Level Dua)*. Bogor: In Media.

Hamdy, Hady. 2006. *Teori Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia

Hanafi. 2006. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: Pendidikan dan Pendidikan Manajemen.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2007. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*,

Hull, John C. 2009. Fundamentals of Future and Options Market, Sixth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Indriantoro, Nur dan Soepomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Kasidi. 2014. *Manajemen Risiko*. Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kuncoro, Mudrajad. 2017. *Manajemen Keuangan Internasional Pengantar dan Bisnis Global*. Yogyakarta: BPFE.

Madura, Jeff. 2006. *International Financial Management*. South Western: International Thomson Publising.

Madura, Jeff. 2007. *International Financial Management*. South Western: International Thomson Publising.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Madura, Jeff. 2009. *International Financial Management*. South Western: International Thomson Publising.

Manurung, Jonni dan Adler Haymans. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.

Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Rizal, Jose Joesoef. 2008. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.

Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Publikasi Ilmiah

Arifin, Zainal H, Masri dan Syamsul Hadi. 2016. "Nilai Tukar dan Kedaulatan Rupiah". Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019.

Anwar, Muhammad & Suryani. 2017. "Lindung Nilai (*Hedging*) Perspektif Islam: Komparasi Indonesia dan Malaysia". Diakses pada tanggal 10 September 2019.

Aristama, Zendra Tri. 2017. "Analisis Penggunaan *Hedging Forward Contract* Sebagai Upaya Perlindungan Atas Eksposur Transaksi". Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

Adityas, Annes Meireza. 2007. "Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Meminimalkan Risiko Akibat Selisih Kurs". Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

Enggawati, Jevi. 2013. "Analisis Penggunaan Teknik *Hedging Contract Forward* untuk Mengurangi Kerugian Selisih Kurs Valas atas Hasil Penjualan Ekspor". Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Herlinasari, Rully. 2017. "Penggunaan *Forward Contract Hedging* untuk Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi". Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

Larasati, Ni Putu dan A.A Gede S. 2017. "Analisis *Forwrad Contract Hedging* dan *Open Position* Dalam Menghadapi Eksposur Valuta Asing". Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

Sitompul, Zulkarnain. 2009. "Lalu Lintas Devisa dan Sistem Nilai Tukar". Diakses pada tanggal 12 September 2019

Sujana, Saefudin Zuhdi, & Purwitayani. "Teknik Analisis *Forward Contract Hedging* dengan *Money Market Hedging* dalam Meminimalisasi Tingkat Risiko Kerugian". Diakses pada 10 Januari 2019.

Peraturan dan Perundang-Undangan

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/8/PBI/2013 Tentang Transaksi Lindung Nilai Kepada Bank.

Website

Annual Report PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2018 Diakses pada 25 Januari 2019 dari https://www.unilever.co.id/.

Badan Pusat Statistik. 2019. "Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2016-2018". Diakses pada 5 Maret 2019 dari http://www.bps.go.id/id/.

Badan Pusat Statistik. 2018. "Bank dan Kantor Bank 2010-2017". Diakses pada 5 Maret 2019 dari http://www.bps.go.id/id/.

Bank Indonesia. 2017. "Laporan Perekonomian Indonesia 2017". Diakses pada 10 Maret 2019 dari https://www.bi.go.id/id.

Bank Indonesia. 2019. "Data Kurs Valuta Asing Dollar Terhadap Rupiah Tahun 2017-2018". Diakses pada 10 Maret 2019 dari https://www.bi.go.id/id/.

Gumelar, Galih. 2017. "Rupiah Keok di Hadapan Yen dan Euro". Diakses pada 15 Maret 2019 dari https://cnnindonesia.com/read/.

Kementrian Perdagangan. 2019. "Neraca Perdagangan Indonesia Periode 2014-2018". Diakses pada 15 Maret 2019 dari http://www.kemendag.go.id/id/.

Mulyani. 2019. "Perjalanan Rupiah 2018 Babak Belur Hingga Menguat Lagi". Diakses pada 10 Mei 2019 dari https://economy.okezone.com/read/.

Setiawan, Sakina Rakhma. 2017. "BI: Nilai Tukar Rupiah Stabil Sepanjang 2017". Diakses 15 Maret 2019 dari https://ekonomi.kompas.com/read/.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember 2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	351,667	2c, 3	404,784	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	4,485,405	2g, 4	4,346,917	*Third parties -*
- Pihak berelasi	498,066	2b, 2g, 4	368,637	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga	92,172	2e, 6	72,986	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27,763	2b, 7c	66,285	*Related parties -*
Persediaan	2,658,073	2h, 5	2,393,540	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	47,063	14c	3,707	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	164,820	2n, 8	109,578	*Prepaid expenses*
	8,325,029		7,766,434	
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2y, 35	175,201	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar	8,325,029		7,941,635	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	10,627,387	2i, 9a	10,422,133	*Fixed assets*
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	434,205	2k, 2m, 11	390,838	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	74,424		89,882	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,197,941		10,964,778	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	19,522,970		18,906,413	***TOTAL ASSETS***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lanjutan Lampiran 1.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	460,000	2p, 12	3,450,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	4,288,383	2q, 13	4,291,308	*Third parties -*
- Pihak berelasi	284,217	2b, 2q,13	235,802	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	948,467	2r, 14d	180,638	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	62,999	14d	263,924	*Other taxes -*
Akrual	2,681,273	2o, 2x, 15	2,288,992	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	1,338,860	2e, 6, 16	965,798	*Third parties -*
- Pihak berelasi	772,680	2b, 7d	709,313	*Related parties -*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2s, 17	146,529	*Long-term employee benefits obligations – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786		12,532,304	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	398,047	2r, 14b	344,965	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	412,004	2s, 17	855,756	*Long-term employee benefits obligations – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810,051		1,200,721	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	11,944,837		13,733,025	***TOTAL LIABILITIES***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lanjutan Lampiran 1.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	96,000	2t,19, 20	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan	7,390,573		4,985,828	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	7,578,133		5,173,388	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,522,970		18,906,413	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 2. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember Tahun 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2017			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	4,214,718	57,101	*Cash and cash equivalents*
	EUR	4,444,417	72,004	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	26,704,753	361,796	*Related parties -*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	4,423,974	59,936	*Amounts due from related parties*
			550,837	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	23,383,599	316,801	*Third parties -*
	EUR	6,191,531	100,309	
	SGD	1,511,945	15,316	
	GBP	791,166	14,419	
	THB	19,611,111	8,119	
	SEK	3,905,660	6,417	
	AUD	79,269	837	
	CHF	26,855	372	
	NZD	11,149	107	
	MYR	19,808	66	
	INR	251,185	53	
- Pihak berelasi	USD	12,662,607	171,553	*Related parties -*
	EUR	1,476,143	23,915	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	331,893	5,377	*Third parties -*
	SEK	217,285	357	
	GBP	16,406	299	
	USD	19,265	261	
	SGD	19,546	198	
	THB	115,942	48	
- Pihak berelasi	EUR	6,155,793	99,730	*Related parties -*
	USD	363,596	4,926	
	THB	7,038,647	2,914	
	GBP	79,561	1,450	
			773,844	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			223,007	*Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies*

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 3. Instrumen Keuangan Derivatif PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 31 December 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

	2017				
Pihak yang terkait/ *Counterparties*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ *Notional amount - buy in full amount of each foreign currency*	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ *Forward contract amount - sell in millions of Rupiah*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Piutang/ (Utang) derivatif dalam jutaan Rupiah/ *Derivative receivable (payable) in millions of Rupiah*
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	1,000,000	13,605	1 Februari/ *February* 2018	(11)
JP Morgan Chase, Jakarta	EUR	7,650,000	124,242	3 Januari/*January* – 21 Maret/*March* 2018	428
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	3,900,000	63,315	8 Januari/*January* – 22 Januari/*January* 2018	12
PT Bank HSBC Indonesia	EUR	500,000	8,086	15 Januari/*January* 2018	31
			209,248		460

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember 2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	351,667	2c, 3	404,784	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	4,485,405	2g, 4	4,346,917	*Third parties -*
- Pihak berelasi	498,066	2b, 2g, 4	368,637	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga	92,172	2e, 6	72,986	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27,763	2b, 7c	66,285	*Related parties -*
Persediaan	2,658,073	2h, 5	2,393,540	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	47,063	14c	3,707	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	164,820	2n, 8	109,578	*Prepaid expenses*
	8,325,029		7,766,434	
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2y, 35	175,201	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar	8,325,029		7,941,635	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	10,627,387	2i, 9a	10,422,133	*Fixed assets*
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	434,205	2k, 2m, 11	390,838	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	74,424		89,882	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,197,941		10,964,778	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	19,522,970		18,906,413	***TOTAL ASSETS***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lanjutan Lampiran 4.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	460,000	2p, 12	3,450,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	4,288,383	2q, 13	4,291,308	*Third parties -*
- Pihak berelasi	284,217	2b, 2q,13	235,802	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	948,467	2r, 14d	180,638	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	62,999	14d	263,924	*Other taxes -*
Akrual	2,681,273	2o, 2x, 15	2,288,992	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	1,338,860	2e, 6, 16	965,798	*Third parties -*
- Pihak berelasi	772,680	2b, 7d	709,313	*Related parties -*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2s, 17	146,529	*Long-term employee benefits obligations – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786		12,532,304	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	398,047	2r, 14b	344,965	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	412,004	2s, 17	855,756	*Long-term employee benefits obligations – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810,051		1,200,721	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	11,944,837		13,733,025	***TOTAL LIABILITIES***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lanjutan Lampiran 4.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	96,000	2t,19, 20	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan	7,390,573		4,985,828	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	7,578,133		5,173,388	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,522,970		18,906,413	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 5. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember 2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2018			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	5,988,122	86,714	*Cash and cash equivalents*
	EUR	1,303,211	21,589	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	34,096,955	493,758	*Related parties -*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	1,659,830	24,036	*Amounts due from related parties*
			626,097	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	16,797,666	243,247	*Third parties -*
	EUR	4,068,695	67,402	
	GBP	1,400,468	25,735	
	SGD	1,085,504	11,502	
	THB	8,143,820	3,624	
	SEK	416,099	672	
	AUD	24,038	245	
	CHF	5,101	75	
- Pihak berelasi	USD	15,247,911	220,805	*Related parties -*
	EUR	347,278	5,753	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	674,212	11,169	*Third parties -*
	USD	87,563	1,268	
	SEK	242,105	391	
	GBP	18,339	337	
	THB	732,596	322	
- Pihak berelasi	EUR	4,827,297	79,969	*Related parties -*
	USD	1,183,482	17,138	
	GBP	918,481	16,878	
	THB	200,000	89	
			706,621	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			80,524	*Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies*

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 6. Instrumen Keuangan Derivatif PT Unilever Indonesia, Tbk 31 Desember 2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 31 December 2018, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

	2018				
Pihak yang terkait/ *Counterparties*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ *Notional amount - buy in full amount of each foreign currency*	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ *Forward contract amount - sell in millions of Rupiah*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Piutang/ (Utang) derivatif dalam jutaan Rupiah/ *Derivative receivable (payable) in millions of Rupiah*
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	USD	500,000	7,296	19 Februari/ *February* 2019	(29)
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	3,000,000	43,575	3 Januari/*January* – 11 Februari/*February* 2019	(10)
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	1,300,000	21,617	3 Januari/*January* – 7 Februari/*February* 2019	7
JP Morgan Chase, Jakarta	EUR	1,500,000	24,895	3 Januari/*January* – 4 Februari/*February* 2019	5
			97,383		(27)

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 7. Laporan Arus Kas PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2018

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	45,483,545		44,072,342	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(30,674,878)		(30,712,887)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,614,213)		(1,546,135)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(42,262)	17	(42,669)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	7,201		11,550	*Grants of employee loans, net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(2,804,332)		(2,191,174)	*Payments of service fees and royalties*
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,355,061		9,591,027	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8,704		2,566	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,340,586)	14	(2,406,049)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,914,537		7,059,862	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan hak distribusi produk *Spreads* dan merek dagang lokal	2,799,154	26	-	*Proceeds from the sale of the right to distribute Spreads products and local trademarks*
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	195,479	35	-	*Proceeds from the sale of assets held for sale*
Hasil penjualan aset tetap	12,209	9c	7,228	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(66,028)	11	(2,255)	*Purchase of intangible assets*
Arus kas bersih dari (yang digunakan untuk) aktivitas investasi	1,942,485		(1,601,761)	***Net cash flows from (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank, bersih	(2,990,000)		1,057,030	*Bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(6,926,201)		(6,494,045)	*Dividends paid to the shareholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,916,201)		(5,437,015)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(59,179)		21,086	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,062		9,863	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	404,784	2a, 2c, 3	373,835	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	351,667	2a, 2c, 3	404,784	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 8. Nilai Kurs Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Tahun 2017-2018

Tanggal	Kurs Tengah USD	Kurs Tengah EUR	Kurs Tengah AUD	Kurs Tengah CHF	Kurs Tengah GBP	Kurs Tengah MYR	Kurs Tengah NZD	Kurs Tengah SEK	Kurs Tengah SGD	Kurs Tengah THB
3-Jan-17	13485	14129.59	9744.27	13194.775	16585.905	3001.675	9376.135	1479.74	9317.36	376.465
4-Jan-17	13478	14019.83	9744.63	13111.565	16489.68	2997.115	9301.175	1471.045	9296.455	375.015
5-Jan-17	13370	14066.595	9742.735	13120.095	16488.575	2979.4	9340.3	1472.25	9290.215	373.255
6-Jan-17	13347	14133.155	9795.39	13198.55	16541.615	2981.25	9370.275	1481.39	9328.68	373.815
9-Jan-17	13385	14105.125	9803.18	13161.27	16411.365	2989.065	9332.03	1477.815	9294.82	374.245
10-Jan-17	13320	14107.225	9800.885	13133.52	16193.13	2976.88	9354.65	1474.43	9279.975	373.735
11-Jan-17	13327	14057.99	9821.35	13099.72	16222.295	2977.945	9308.245	1467.005	9276.765	374.145
12-Jan-17	13288	14081.96	9909.53	13119.42	16194.095	2979.38	9397.28	1473.875	9308.26	375.795
13-Jan-17	13308	14120.455	9967.045	13167.795	16181.88	2982.86	9465.33	1486.485	9320.965	376.04
16-Jan-17	13354	14181.285	9990.135	13215.925	16051.53	2990.825	9489.365	1496.72	9342.72	376.805
17-Jan-17	13381	14199.925	9998.3	13240.01	16130.13	2995.53	9507.21	1495.69	9361.605	377.625
18-Jan-17	13328	14247.645	10052.66	13281.53	16457.425	2998.43	9605.5	1496.405	9391.55	377.675
19-Jan-17	13376	14229.4	10052.07	13282.36	16421.73	3004.835	9543.79	1495.445	9369.905	377.905
20-Jan-17	13382	14288.64	10136.215	13314.14	16530.12	3009.23	9645.08	1497.71	9394.845	378.505
23-Jan-17	13372	14367.55	10125.285	13387.4	16613.38	3009.01	9630.53	1510.675	9428.2	378.755
24-Jan-17	13330	14348.425	10136.165	13376.18	16718.495	3005.985	9666.25	1510.095	9409.86	378.69
25-Jan-17	13340	14313.83	10063.725	13326.015	16710.36	3005.53	9658.175	1506.905	9396.025	378.44
26-Jan-17	13325	14333.715	10095.055	13345.72	16848.805	3006.55	9719.265	1511.775	9420.305	378.495
27-Jan-17	13359	14272.765	10068.705	13360.35	16818.995	3014.225	9685.28	1511.145	9372.78	378.335
30-Jan-17	13335	14311.805	10077.94	13379.18	16788.105	3009.145	9699.89	1511.77	9362.5	378.35
31-Jan-17	13343	14289.695	10100	13420.2	16700.77	3012.315	9733.735	1512.95	9402.115	379.28
1-Feb-17	13349	14406.925	10081.2	13479.105	16779.035	3013.665	9700.725	1524.995	9446.61	379.885
2-Feb-17	13374	14417.855	10224.435	13482.535	16948.21	3012.51	9757.685	1530.445	9471.675	380.915

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

3-Feb-17	13362	14377.525	10215.265	13460.275	16727.9	3020.005	9734.23	1526.75	9462.515	380.74
6-Feb-17	13329	14370.01	10218.695	13431.105	16647.925	3013.915	9758.165	1520.9	9467.64	380.665
7-Feb-17	13322	14288.515	10192.005	13420.675	16625.86	3003.165	9807.67	1506.79	9427.845	380.52
8-Feb-17	13337	14255.265	10182.135	13377.805	16673.26	3003.835	9752.03	1503.66	9415.14	380.62
9-Feb-17	13308	14210.95	10143.365	13356.785	16636.35	2997.98	9613.715	1503.915	9389.025	380.12
10-Feb-17	13318	14195.01	10170.29	13294.75	16667.485	2995.845	9582.31	1495.715	9370.63	379.86
13-Feb-17	13330	14155.14	10232.78	13272.94	16646.525	2995.515	9601.605	1492.34	9364.92	379.775
14-Feb-17	13330	14125.135	10224.115	13253.825	16692.495	2995.85	9573.615	1491.97	9376.44	380.1
16-Feb-17	13329	14154.08	10284.67	13281.205	16612.6	2990.92	9640.88	1497.41	9394.9	380.99
17-Feb-17	13328	14224.31	10260.565	13364.11	16663.35	2990.36	9606.84	1504.83	9403.135	380.8
20-Feb-17	13352	14167.82	10243.69	13306.775	16577.185	2995.41	9582.07	1498.535	9410.445	381.43
21-Feb-17	13370	14146.13	10254.805	13289.6	16637.635	2998.1	9565.58	1491.755	9407.215	381.46
22-Feb-17	13356	14093.92	10276.78	13246.745	16700.365	2996.3	9583.615	1490.335	9414.27	381.49
23-Feb-17	13360	14098.82	10255.82	13214.02	16614.505	3002.255	9599.17	1487.9	9434.695	381.77
24-Feb-17	13336	14099.49	10274.06	13240.045	16728.695	2998.55	9629.27	1480.89	9468.915	381.355
27-Feb-17	13339	14097.325	10251.035	13240.39	16561.72	3002.6	9597.425	1476.555	9497.33	382.535
28-Feb-17	13347	14127.135	10254.51	13229.92	16592.325	3003.38	9592.5	1472.23	9495.255	382.33
1-Mar-17	13361	14135.945	10277.295	13278.045	16555.635	3004.845	9595.875	1479.425	9513.34	382.075
2-Mar-17	13361	14070.48	10242.55	13222.855	16408.65	3001.805	9545.11	1474.98	9473.535	381.745
3-Mar-17	13375	14072.51	10099.47	13209.23	16412.47	3000.905	9420.025	1474.22	9458.66	381.6
6-Mar-17	13364	14175.875	10121.915	13250.075	16418.37	3001.805	9377.535	1488.46	9471.97	381.61
7-Mar-17	13350	14129.645	10140.675	13195.64	16346.42	2998.995	9346.35	1480.195	9455.36	380.78
8-Mar-17	13340	14093.725	10133.08	13161.025	16278.815	2996.755	9280.65	1480.02	9456.635	379.41
9-Mar-17	13373	14098.49	10061.18	13177.97	16268.26	2998.775	9236.735	1477.31	9431.9	378.735
10-Mar-17	13393	14184.53	10074.9	13230.95	16284.57	3004.605	9254.575	1482.47	9430.365	378.975

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

13-Mar-17	13364	14290.135	10100.515	13239.555	16262.67	3002.815	9259.93	1485.88	9464.61	378.695
14-Mar-17	13360	14233.755	10097.5	13259.895	16307.89	3003.265	9244.465	1494.3	9443.715	378.42
15-Mar-17	13375	14196.895	10122.21	13252.42	16263.335	3004.275	9275.57	1492.165	9453.98	379.325
16-Mar-17	13336	14302.2	10245.385	13334.68	16363.94	3005.305	9339.215	1502.305	9491.83	379.945
17-Mar-17	13342	14373.35	10245.99	13391.565	16472.71	3003.27	9321.395	1513.66	9506.24	381.415
20-Mar-17	13329	14342.02	10288.005	13383.9	16516.63	3004.4	9374.3	1512.25	9524.8	384.345
21-Mar-17	13308	14324.745	10265.13	13336.02	16462	3008.145	9380.82	1511.69	9517.615	383.3
22-Mar-17	13335	14393.805	10204.61	13413.47	16632.75	3008.465	9361.84	1512.475	9515.83	383.685
23-Mar-17	13332	14379.24	10219.645	13433.425	16644.345	3010.505	9387.745	1515.01	9524.9	385.375
24-Mar-17	13329	14346.015	10151.38	13387.925	16648.59	3008.47	9346.305	1507.535	9510.54	384.4
27-Mar-17	13314	14440.38	10149.265	13477.075	16668.465	3019.06	9379.72	1515.84	9539.645	386.135
29-Mar-17	13323	14417.49	10184.11	13435.875	16543.19	3012.56	9335.44	1509.005	9532.445	386.065
30-Mar-17	13316	14312.055	10202.055	13348.04	16565.775	3012.34	9351.84	1498.69	9537.33	385.975
31-Mar-17	13321	14228.165	10185.92	13308.36	16639.94	3009.385	9308.725	1489.685	9532.035	386.62
3-Apr-17	13324	14229.37	10144.91	13306.715	16700.98	3010.4	9342.805	1488.465	9545.11	388.455
4-Apr-17	13326	14218.18	10138.435	13301.4	16646.18	3008.135	9326.205	1486.895	9538.33	387.38
5-Apr-17	13329	14233.375	10091.39	13303.065	16591.285	3007.455	9301.645	1480.945	9536.05	385.845
6-Apr-17	13327	14232.57	10048.57	13281.18	16638.78	3004.965	9281.59	1484.42	9510.8	385.51
7-Apr-17	13341	14202.165	10044.445	13281.24	16636.25	3007.105	9294.68	1478.53	9516.375	385.245
10-Apr-17	13323	14091.08	9970.945	13191.745	16490.56	3001.015	9231.52	1465.565	9467.08	384.395
11-Apr-17	13282	14057.005	9962.855	13160.27	16496.91	2993.81	9225.69	1461.265	9442.31	383.705
12-Apr-17	13298	14102.54	9958.225	13200.975	16601.245	3000.12	9226.17	1468.27	9480.97	385.115
13-Apr-17	13264	14156.01	10039.535	13245.47	16666.23	2996.505	9276.855	1481.22	9503.82	385.92
17-Apr-17	13255	14080.8	10054.585	13197.59	16621.11	3009.77	9312.975	1467.79	9505.215	386.67
18-Apr-17	13299	14164.775	10055.385	13250.64	16708.875	3015.31	9322.615	1478.21	9514.245	386.995

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

19-Apr-17	13299	14164.775	10055.385	13250.64	16708.875	3015.31	9322.615	1478.21	9514.245	386.995
20-Apr-17	13328	14278.955	10004.005	13350.71	17025.205	3025.66	9377.595	1484.555	9530.895	387.555
21-Apr-17	13320	14273.05	10029.975	13331.335	17050.27	3032.105	9316.025	1481.61	9529.945	386.985
25-Apr-17	13296	14434.805	10049.13	13341.365	16994.285	3031.125	9297.905	1498.32	9539.05	386.51
26-Apr-17	13278	14520.165	9981.1	13378.355	17048.295	3045.07	9205.65	1514.545	9533.32	385.65
27-Apr-17	13299	14516.525	9941.67	13389.395	17098.545	3062.53	9182.965	1519.065	9530.28	385.705
28-Apr-17	13327	14486.465	9955.955	13406.775	17203.835	3064.745	9161.65	1508.08	9545.545	384.895
2-May-17	13316	14528.43	10045.605	13371.52	17183.635	3077.07	9231.995	1505.86	9552.39	385.525
3-May-17	13297	14538.275	10000.01	13415.735	17212.975	3082.655	9235.435	1510.715	9547.645	386.32
4-May-17	13330	14519.05	9878.215	13402.39	17164.385	3080.31	9176.385	1507.32	9538.12	385.37
5-May-17	13339	14637.555	9863.53	13517.435	17223.99	3076.7	9160.56	1508.88	9522.43	385.295
8-May-17	13324	14629.76	9854.435	13471.53	17272.585	3074.305	9200.89	1513.67	9483.965	384.31
9-May-17	13317	14554.165	9799.985	13341.025	17245.53	3067.38	9204.72	1505.97	9468.2	384.105
10-May-17	13355	14548.275	9824.625	13268.095	17293.405	3072.245	9212.285	1503.94	9473.99	384.32
12-May-17	13340	14503.925	9851.605	13243.335	17193.26	3070.91	9126.565	1503.15	9473.1	384.44
15-May-17	13319	14554.34	9850.745	13297.74	17170.875	3071.38	9155.49	1504.325	9489.17	385
16-May-17	13298	14609.19	9864.47	13360.13	17164.395	3082.53	9174.305	1507.21	9510.805	385.565
17-May-17	13306	14765.68	9865.735	13524.425	17186.695	3081.165	9161.85	1516.455	9539.73	385.685
18-May-17	13343	14882.8	9948.555	13621.565	17302.54	3082.24	9251.37	1527.02	9589.295	386.865
19-May-17	13410	14889.795	9946.88	13680.895	17362.61	3098.075	9232.115	1523.32	9628.78	388.36
22-May-17	13297	14882.675	9896.97	13650.555	17291.425	3086.945	9220.81	1522.885	9587.225	387.105
23-May-17	13296	14961.33	9962.705	13676.905	17274.835	3094.62	9320.505	1531.43	9591	386.905
24-May-17	13316	14899.945	9939.745	13651.135	17275.515	3094.23	9340.51	1529.585	9579.86	386.645
26-May-17	13295	14883.09	9880.195	13652.715	17129.95	3108.135	9324.465	1528.34	9592.355	389.88
29-May-17	13312	14866.19	9915.45	13651.235	17062.66	3117.205	9389.625	1530.76	9622.33	390.725

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

30-May-17	13336	14840.315	9901.33	13625.55	17094.77	3113.35	9395.88	1527.52	9609.115	390.57
31-May-17	13321	14886.23	9930.14	13652.065	17080.2	3113.845	9448.6	1526.035	9612.845	390.3
2-Jun-17	13311	14932.295	9828.85	13706.435	17141.925	3110.055	9408.885	1533.735	9601.13	389.045
5-Jun-17	13287	14974.46	9902.155	13786.775	17095.725	3113.905	9476.295	1539.845	9612.595	390.335
6-Jun-17	13285	14977.525	9918.595	13796.155	17160.9	3118.55	9497.46	1537.345	9629.965	391.14
7-Jun-17	13307	14993	10036.82	13820.435	17166.7	3118.225	9559.755	1534.41	9641.715	391.495
8-Jun-17	13316	14987.825	10027.62	13801.835	17254.88	3120.705	9586.205	1532.605	9631.85	391.075
9-Jun-17	13292	14878.405	10015.53	13719.36	16963.27	3114.345	9590.185	1523.345	9614.125	390.485
12-Jun-17	13292	14897.015	10012.21	13719.36	16951.975	3116.535	9586.875	1526.1	9604.755	390.485
13-Jun-17	13294	14886.635	10052.935	13716.48	16826.235	3120.665	9596.955	1519.94	9613.14	391.23
14-Jun-17	13286	14902.91	10011.01	13720.245	16942.315	3116.595	9588.51	1529.58	9616.04	391.92
15-Jun-17	13282	14904.405	10109.6	13680.795	16934.565	3122.245	9605.555	1526.275	9644.555	392.375
16-Jun-17	13298	14826.615	10102.5	13641.075	16997.52	3108.105	9588.525	1519.72	9610.125	391.58
19-Jun-17	13286	14880.335	10130.59	13647.68	16960.915	3113.3	9682.175	1527.85	9616.05	391.57
20-Jun-17	13297	14836.135	10087.775	13638.655	16937.07	3104.605	9611.085	1522.015	9591.735	391.435
21-Jun-17	13301	14811.34	10074.855	13652.56	16799.83	3101.92	9619.95	1514.45	9574.24	390.92
22-Jun-17	13319	14874.665	10051.2	13697.75	16867.86	3109.745	9656.28	1522.4	9590.65	392.31
30-Jun-17	13319	14874.665	10051.2	13697.75	16867.86	3109.745	9656.28	1522.4	9590.65	392.31
3-Jul-17	13325	15208.495	10236.27	13888.895	17331.16	3101.73	9762.575	1580.385	9674.38	392.375
4-Jul-17	13386	15215.205	10259.71	13895.99	17322.16	3114.48	9728.96	1577.005	9684.92	393.475
5-Jul-17	13349	15171.155	10173.28	13843.925	17280.285	3108.04	9725.42	1568.17	9671.445	392.735
6-Jul-17	13364	15152.775	10147.955	13848.72	17277.65	3109	9720.315	1572.53	9671.105	392.485
7-Jul-17	13397	15283.97	10150.24	13934.165	17370.57	3117.035	9753.025	1585.09	9684.12	392.815
10-Jul-17	13408	15293.835	10202.835	13910.885	17292.32	3118.51	9750.305	1591.95	9699.435	393.08
11-Jul-17	13387	15255.165	10186.85	13854.595	17242.475	3115.8	9696.88	1587.98	9670.245	392.7

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

12-Jul-17	13368	15347.815	10243.905	13886.67	17175.21	3112.465	9671.095	1592.34	9687.325	393.175
13-Jul-17	13342	15255.915	10248.66	13838.825	17206.515	3109.665	9693.64	1587.355	9686.715	393.11
14-Jul-17	13347	15221.59	10326.595	13801.775	17275.72	3107.935	9770.015	1597.105	9694.57	393.485
17-Jul-17	13313	15262.69	10407.455	13808.02	17440.7	3103.995	9756.435	1601.43	9716.115	394.81
18-Jul-17	13314	15352.39	10490.11	13875.26	17428.04	3105.315	9763.17	1613.26	9733.175	396.725
19-Jul-17	13304	15354.815	10547.42	13923.615	17335.13	3104.43	9767.81	1601.95	9735.485	395.25
20-Jul-17	13320	15341.315	10576.09	13941.82	17345.325	3105.265	9788.88	1604.715	9729.03	395.96
21-Jul-17	13323	15499.985	10571.15	14011.68	17277.285	3107.415	9886.335	1621.14	9748.665	397.105
24-Jul-17	13319	15541.275	10543.99	14075.585	17325.375	3109.38	9907.345	1616.955	9772.915	398.415
25-Jul-17	13320	15521.14	10552.12	14065.49	17353.965	3110.7	9894.765	1622.93	9781.545	398.325
26-Jul-17	13334	15534.125	10551.2	13998.96	17367.54	3112.155	9909.165	1625.225	9785.355	398.15
27-Jul-17	13315	15629.815	10701.27	13998.845	17484.625	3113.53	10031.535	1630.695	9817.875	399.73
28-Jul-17	13326	15572.78	10622.175	13741.69	17432.435	3113.92	9976.515	1622.805	9803.235	399.22
31-Jul-17	13323	15641.21	10636.43	13763.445	17499.78	3114.675	10016.24	1641.695	9819.075	399.91
1-Aug-17	13318	15756.54	10705.69	13779.635	17607.065	3114.235	10016.485	1649.03	9828.795	400.545
2-Aug-17	13331	15731.925	10596.15	13789.505	17598.265	3109.275	9897.605	1642.26	9797.895	400.09
3-Aug-17	13330	15780.725	10563.375	13732.365	17617.595	3110.135	9859.535	1642.99	9795.365	400.545
4-Aug-17	13324	15822.92	10601.26	13765.9	17504.415	3114.91	9902.41	1645.065	9810.045	400.845
7-Aug-17	13319	15712.435	10580.63	13707.61	17385.985	3111.56	9868.72	1637.69	9793.03	400.395
8-Aug-17	13319	15734.405	10563.97	13690.705	17376.64	3109.38	9802.135	1636.185	9785.115	400.455
9-Aug-17	13324	15621.73	10485.995	13719.125	17301.225	3106.92	9743.18	1625.04	9772.28	400.36
10-Aug-17	13338	15672.83	10523.035	13819.615	17341.405	3110.185	9763.42	1631.13	9786.135	401.265
11-Aug-17	13370	15729.14	10488.785	13899.59	17350.27	3112.565	9703.29	1642.66	9806.735	401.985
14-Aug-17	13344	15783.295	10544.45	13850.23	17369.22	3110.5	9757.8	1643.97	9815.025	401.625
15-Aug-17	13344	15723.245	10498.395	13709.36	17299.83	3107.6	9738.46	1645.61	9792.695	401.145

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

16-Aug-17	13374	15700.41	10475.86	13744.415	17209.67	3113.135	9669.41	1655.775	9781.69	401.5
18-Aug-17	13368	15683.35	10553.37	13891.725	17219.995	3111.38	9741.275	1644.265	9791.265	402.165
21-Aug-17	13355	15701.485	10592.535	13835.815	17196.57	3113.06	9775.195	1646.025	9804.725	402.02
22-Aug-17	13338	15754.185	10587.04	13851.92	17198.695	3112.36	9770.09	1651.55	9800.52	401.145
23-Aug-17	13342	15690.86	10534.865	13775.235	17105.785	3115.475	9667.625	1647.01	9795.54	401.325
24-Aug-17	13354	15756.395	10544.34	13816.155	17073.76	3121.195	9630.245	1656.19	9812.625	400.54
25-Aug-17	13348	15739.3	10532.245	13831.41	17093.46	3120.52	9621.245	1652.78	9803.54	400.12
28-Aug-17	13338	15906.235	10589.72	13953.35	17190.02	3128.055	9662.06	1674.665	9836.295	401.265
29-Aug-17	13348	15974.89	10584.97	14012.185	17265.66	3126.37	9671.295	1672.52	9849.115	402.05
30-Aug-17	13343	15978.915	10658.4	13967.345	17243.165	3124.465	9688.36	1681.285	9850.145	401.96
31-Aug-17	13351	15856.995	10546.625	13851.745	17242.155	3126.335	9576.69	1672.355	9826.315	401.895
4-Sep-17	13345	15854.53	10627.295	13886.59	17289.79	3124.935	9563.035	1671.975	9829.13	402.02
5-Sep-17	13336	15869.855	10632.13	13947.605	17234.785	3125.755	9565.92	1675.435	9843.89	402.17
6-Sep-17	13337	15886.37	10662.94	13964.73	17384.12	3140.345	9647.325	1673.18	9860.28	402.2
7-Sep-17	13331	15897.22	10652.14	13947.495	17392.3	3161.635	9616.32	1672.4	9885.8	402.505
8-Sep-17	13284	16005.905	10742.775	14043.785	17436.59	3174.2	9686.705	1679.18	9925.285	401.695
11-Sep-17	13154	15800.595	10581.74	13853.62	17335.01	3132.66	9518.895	1655.03	9795.235	397.285
12-Sep-17	13186	15765.195	10556.065	13789.285	17375.86	3135.795	9548.645	1644.74	9794.99	398.01
13-Sep-17	13209	15825.045	10608.155	13770.14	17571.945	3140.895	9616.16	1658.65	9820.465	399.425
14-Sep-17	13239	15728.595	10601.795	13729.145	17480.115	3151.775	9606.225	1647.3	9802.685	399.61
15-Sep-17	13261	15801.815	10606.815	13770.525	17757.82	3162.28	9583.065	1657.75	9848.865	401.06
18-Sep-17	13238	15810.16	10624.825	13786	17991.11	3162.835	9686.255	1662.745	9849.34	400.185
19-Sep-17	13258	15860.56	10557.35	13790.315	17912.895	3164.21	9635.925	1666.75	9839.705	400.845
20-Sep-17	13270	15942.59	10639.895	13807.815	17948.34	3165.185	9721.615	1670.865	9858.855	401.27
22-Sep-17	13325	15927.38	10558.735	13767.65	18101.355	3174.14	9716.6	1672.27	9875.865	402.565

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

25-Sep-17	13305	15874.2	10589.455	13708.725	17995.685	3174.29	9671.415	1666.4	9876.05	401.965
26-Sep-17	13348	15830.74	10605.665	13814.96	17993.115	3170.175	9675.98	1660.285	9880.83	402.775
27-Sep-17	13384	15776.395	10547.94	13794.385	17995.465	3174.955	9653.895	1646.345	9872.765	402.165
28-Sep-17	13464	15808.76	10546.36	13839.75	18033.015	3188.64	9715.64	1651.5	9904.015	404.08
29-Sep-17	13492	15894.93	10577.735	13889.24	18099.53	3190.735	9734.49	1661.855	9926.07	404.195
2-Oct-17	13499	15893.735	10556.225	13915.07	18041.42	3190.88	9707.14	1652.225	9921.005	404.405
3-Oct-17	13582	15904.535	10604.15	13896.055	18002.27	3203.31	9746.455	1658.77	9949.47	405.43
4-Oct-17	13489	15875.88	10608.425	13876.86	17897.215	3191.915	9705.345	1661.59	9921.31	404.47
5-Oct-17	13483	15853.99	10559.895	13829.43	17850.83	3187.1	9653.155	1664.115	9891.43	403.565
6-Oct-17	13485	15792.3	10496.73	13776.375	17668.73	3183.435	9583.805	1657.125	9876.23	403.505
9-Oct-17	13504	15863.835	10507.47	13814.84	17674.715	3191.31	9560.845	1665.27	9904.3	404.555
10-Oct-17	13491	15884.315	10496.005	13792.365	17753.485	3193.895	9544.215	1664.255	9923.145	404.53
11-Oct-17	13509	15936.58	10508.66	13832.7	17821.755	3204.61	9561.685	1671.38	9948.085	406.53
12-Oct-17	13521	16054.845	10561.26	13907.635	17920.07	3202.895	9594.515	1682.305	9984.87	408.12
13-Oct-17	13508	16005.645	10587.58	13862.9	17937.955	3203.61	9648.77	1666.32	9979.69	408.285
16-Oct-17	13483	15914.67	10617.87	13811.735	17914.88	3196.165	9670.015	1660.265	9975.225	407.83
17-Oct-17	13490	15887.855	10582.24	13811.83	17872.24	3194.04	9666.95	1662.265	9957.93	407.675
18-Oct-17	13514	15909.36	10613.9	13820.83	17831.05	3199.725	9682.785	1657.795	9977.485	408.525
19-Oct-17	13521	15954.115	10613.315	13788.51	17853.815	3199.865	9647.24	1661.14	9952.17	407.63
20-Oct-17	13517	15975.755	10597.335	13760.575	17727.555	3198.54	9441.64	1659.08	9947.755	407.815
23-Oct-17	13535	15931.375	10584.38	13750.9	17859.445	3198.635	9423.76	1655.58	9936.505	407.805
24-Oct-17	13529	15909.435	10573.595	13739.91	17878.585	3194.95	9410.785	1650.775	9943.045	407.93
25-Oct-17	13570	15957.645	10486.905	13696.015	17824.885	3205.39	9370.78	1649.87	9961.47	408.735
26-Oct-17	13560	16039.45	10461.545	13713.605	17991.425	3205.3	9347.59	1652.65	9973.17	409.175
27-Oct-17	13630	15859.19	10416.05	13653.895	17893.475	3213.49	9308.615	1627.72	9967.825	409.555

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

30-Oct-17	13580	15771.14	10423.33	13616.085	17844.135	3203.97	9293.475	1624.9	9946.175	408.42
31-Oct-17	13572	15792.385	10431.445	13625.84	17913.01	3206.62	9302.255	1623.355	9969.89	408.55
1-Nov-17	13592	15813.625	10415.555	13604.925	18038.635	3210.59	9370.34	1622.065	9970.665	409.645
2-Nov-17	13562	15813.31	10464.445	13574.23	18023.905	3208.81	9403.215	1618.98	9987.125	409.85
3-Nov-17	13500	15737.625	10378.81	13516.225	17643.83	3189.61	9342.675	1608.23	9919.54	407.735
6-Nov-17	13529	15716.65	10346.99	13523.605	17687.83	3190.435	9324.2	1605.115	9913.18	408.485
7-Nov-17	13504	15671.405	10375.13	13524.965	17778.7	3193.575	9372.46	1607.915	9913.02	407.73
8-Nov-17	13524	15685.15	10354.65	13542.29	17814.49	3198.305	9353.215	1612.205	9922.6	408.085
9-Nov-17	13514	15670.845	10379.445	13519.415	17727.675	3196.315	9405.76	1612.35	9919.26	408.155
10-Nov-17	13514	15737.06	10374.705	13590.12	17766.86	3223.38	9358.46	1613.92	9936.77	408.34
13-Nov-17	13555	15795.655	10373.645	13598.53	17785.53	3235.48	9385.495	1619.245	9959.965	409.395
14-Nov-17	13542	15806.23	10337.97	13593.67	17765.765	3233.53	9316.235	1616.175	9949.31	409.5
15-Nov-17	13539	15965.2	10265.965	13688.895	17784.165	3234.36	9304.015	1611.45	9959.18	409.775
16-Nov-17	13538	15947.78	10292.945	13684.43	17831.58	3241.085	9285.73	1605.36	9978.26	410.245
17-Nov-17	13517	15975.755	10276.98	13645.28	17896.525	3246.16	9301.065	1614.63	9985.6	411.475
20-Nov-17	13529	15865.47	10216.425	13684.335	17842.055	3251.78	9201.08	1601.9	9966.49	412.345
21-Nov-17	13544	15897.275	10211.515	13640.18	17942.425	3266.375	9209.93	1596.025	9982.69	412.55
22-Nov-17	13523	15870.6	10246.385	13649.26	17921.365	3277.12	9249.065	1603.49	9984.505	412.79
23-Nov-17	13503	15966.63	10272.415	13758.215	17994.105	3291.82	9277.255	1620.6	10021.535	412.935
24-Nov-17	13506	16008.675	10299.005	13761.275	17964.345	3278.56	9309.7	1628.78	10038.28	413.535
27-Nov-17	13511	16104.44	10269.72	13782.525	17995.315	3280.97	9267.2	1630.11	10035.28	413.305
28-Nov-17	13527	16100.515	10288.645	13784.79	18024.065	3285.25	9370.17	1629.325	10043.445	414.18
29-Nov-17	13515	16009.205	10267.35	13726.4	18062.815	3290.33	9319.285	1619.125	10039.005	414.695
30-Nov-17	13514	16038.425	10251.725	13739.34	18205.395	3307.8	9250.35	1616.045	10033.785	414.795
4-Dec-17	13527	16057.225	10286.62	13772.865	18224.93	3312.61	9289.005	1614.82	10030.04	414.05

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

5-Dec-17	13515	16048.395	10322.76	13724.3	18205.39	3336.635	9313.2	1605.985	10043.48	415.08
6-Dec-17	13524	15996.205	10258.635	13697.275	18161.39	3324.9	9320.75	1616.12	10035.995	414.78
7-Dec-17	13552	15988.665	10230.41	13692.35	18133.26	3318.73	9302.1	1608.36	10050.06	415.325
8-Dec-17	13556	15949.32	10173.785	13620.7	18264.01	3315.65	9257.405	1596.195	10025.15	415.255
11-Dec-17	13546	15953.81	10183.89	13649.055	18149.62	3317.26	9287.82	1602.785	10018.87	415.27
12-Dec-17	13550	15944.295	10205.865	13662.725	18074.355	3322.305	9376.615	1592.295	10027.755	415.515
13-Dec-17	13589	15965.04	10293.675	13714.49	18100.555	3333.095	9438.93	1615.55	10050.675	416.84
14-Dec-17	13565	16056.225	10405.035	13772.275	18209.66	3330.48	9507.725	1612.56	10069.41	417
15-Dec-17	13573	16003.25	10410.495	13740.65	18244.835	3328.76	9495.685	1607.87	10082.84	417.375
18-Dec-17	13584	15972.75	10395.84	13712.915	18110.88	3323.305	9525.8	1599.84	10068.57	417.33
19-Dec-17	13587	16012.96	10411.045	13784.815	18171.945	3336.7	9525.86	1611.955	10077.53	413.42
20-Dec-17	13579	16081.625	10400.85	13786.505	18193.83	3331.05	9476.12	1616.13	10085.045	415.005
21-Dec-17	13545	16081.985	10378.185	13738.04	18100.19	3327.2	9492.35	1613.01	10075.505	413.965
22-Dec-17	13558	16065.56	10460.685	13711.585	18133.84	3316.14	9519.755	1615.52	10085.93	414.115
27-Dec-17	13562	16085.22	10491.57	13705.925	18138.51	3317.925	9546.305	1624.035	10101.31	413.1
28-Dec-17	13560	16141.83	10551.045	13759.525	18194.14	3325.57	9595.07	1641.41	10119.03	414.935
29-Dec-17	13548	16173.615	10557.285	13842.15	18218.01	3335.31	9613	1642.54	10133.525	414.44
30-Dec-17	13548	16173.615	10557.285	13842.15	18218.01	3335.31	9613	1642.54	10133.525	414.44
2-Jan-18	13542	16264.63	10592.56	13899.225	18299.995	3352.82	9622.285	1654.955	10143.835	416.165
3-Jan-18	13498	16256.995	10554.095	13881.135	18345.81	3353.965	9560.645	1651.07	10144.69	415.965
4-Jan-18	13474	16190.365	10548.125	13782.745	18216.855	3350.5	9557.12	1648.925	10127.795	416.895
5-Jan-18	13405	16179.84	10520.915	13757.89	18175.18	3350.415	9587.26	1648.285	10101.355	416.245
8-Jan-18	13397	16130	10524.02	13737.71	18190.455	3358.915	9616.375	1644.88	10088.87	416.965
9-Jan-18	13428	16073.32	10551.055	13745.535	18229.19	3355.33	9633.93	1637.68	10087.53	416.63
10-Jan-18	13449	16064.16	10519.14	13678.11	18206.585	3354.295	9632.85	1634.96	10068.51	417.28

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

11-Jan-18	13427	16065.42	10571.085	13723.445	18145.92	3364.33	9658.055	1639.82	10074.29	418.81
12-Jan-18	13362	16098.545	10536.61	13691.99	18106.19	3365.325	9702.82	1644.9	10060.62	418.415
15-Jan-18	13330	16267.27	10578.025	13788.47	18321.425	3367.445	9697.59	1657.27	10080.55	417.61
16-Jan-18	13333	16356.26	10623.74	13839.54	18400.215	3372.035	9737.76	1664.335	10085.865	417.83
17-Jan-18	13323	16359.98	10635.105	13875.25	18393.07	3375.06	9676.505	1659.155	10090.89	417.585
18-Jan-18	13365	16295.95	10643.895	13856.94	18472.445	3373.305	9715.69	1660.665	10088.71	418.18
19-Jan-18	13331	16323.145	10684.805	13911.11	18525.435	3384.8	9726.31	1662.76	10096.955	418.425
22-Jan-18	13334	16307.485	10649.875	13850.645	18490.945	3383.84	9705.835	1658.42	10091.97	418.515
23-Jan-18	13318	16323.215	10653.075	13839.775	18625.905	3390.105	9754.785	1659.195	10098.205	418.545
24-Jan-18	13321	16400.155	10665.46	13932.66	18692.695	3401.26	9806.27	1665.315	10125.04	420.085
25-Jan-18	13290	16494.89	10725.71	14067.975	18930.29	3405.95	9785.44	1678.445	10169.89	422.71
26-Jan-18	13303	16525.655	10703.6	14147.63	18859.01	3428.17	9751.11	1681.895	10175.945	424.135
29-Jan-18	13327	16514.155	10772.9	14215.475	18809.07	3441.46	9767.37	1689.425	10179.9	424.9
30-Jan-18	13398	16570.655	10825.59	14277.5	18824.87	3439.36	9810.03	1697.025	10211.115	425.74
31-Jan-18	13413	16640.845	10807.54	14342.4	18972.03	3438.355	9863.935	1700.325	10222.55	427.44
1-Feb-18	13402	16647.295	10787.955	14390.645	19037.545	3435.535	9867.905	1700.655	10212.225	427.295
2-Feb-18	13428	16785.005	10759.185	14490.145	19150.345	3455.49	9903.155	1710.735	10244.91	428.735
5-Feb-18	13498	16807.725	10698.525	14495.29	19044.34	3464.14	9840.055	1706.6	10237.015	428.85
6-Feb-18	13578	16785.13	10674.36	14564	18931.145	3468.65	9870.545	1700.145	10268.865	428.46
7-Feb-18	13533	16756.575	10686.35	14459.895	18887.35	3467.785	9908.195	1703.34	10267.45	430.44
8-Feb-18	13602	16701.22	10645.61	14428.775	18897.955	3465.05	9792.765	1685	10268.765	429.02
9-Feb-18	13643	16711.325	10603.345	14552.55	19005.395	3461.38	9835.25	1680.98	10237.505	428.35
12-Feb-18	13609	16700.285	10643.605	14498.485	18822.615	3464.18	9870.62	1684.13	10258.18	430.125
13-Feb-18	13644	16765.755	10726.23	14529.58	18881.255	3468.67	9898.05	1691.725	10301.25	431.91
14-Feb-18	13657	16888.935	10740.55	14616.58	18980.505	3470.215	9976.455	1702.69	10336.435	435.005

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

15-Feb-18	13570	16903.475	10761.695	14611.84	19003.44	3486.205	10026.205	1706.285	10326.865	433.685
19-Feb-18	13541	16831.47	10742.755	14602.63	19020.37	3484.12	10027.795	1702.22	10330.34	433.035
20-Feb-18	13573	16816.96	10728.78	14588.365	18973.705	3485.63	9985.67	1695.675	10320.89	431.64
21-Feb-18	13582	16757.48	10696.52	14502.95	19005.985	3477.665	9985.495	1677.66	10301.5	430.835
22-Feb-18	13665	16784.04	10660.755	14558.925	19011.445	3491.765	10004.15	1681.24	10322.95	432.505
23-Feb-18	13670	16838.71	10706.355	14635.99	19069.655	3505.59	9988.68	1681.575	10358.035	434.52
26-Feb-18	13659	16819.7	10738.715	14625.775	19122.605	3493.81	9994.3	1674.06	10361.08	435.135
27-Feb-18	13650	16827.73	10710.475	14566.23	19062.925	3492.395	9941.305	1676.205	10368.01	435.96
28-Feb-18	13707	16758.19	10682.57	14586.585	19057.545	3491.79	9912.91	1665.96	10344.525	435.56
1-Mar-18	13793	16819.885	10661.315	14598.09	18971.585	3508.34	9925.45	1662.77	10403.535	437.315
2-Mar-18	13746	16869.78	10661.405	14609.43	18943.375	3507.98	9989.23	1666.81	10396.715	436.45
5-Mar-18	13740	16937.305	10649.195	14681.075	18951.585	3524.89	9920.295	1664.065	10418.57	437.305
6-Mar-18	13750	16984.015	10696.135	14636.225	19039.63	3521.585	9948.14	1666.365	10434.855	438.04
7-Mar-18	13763	17086.775	10731.015	14677.415	19114.07	3526.275	10029.11	1677.005	10449.09	439.01
8-Mar-18	13774	17083.205	10785.735	14608.14	19153.445	3526.835	10039.19	1673.225	10477.325	440.205
9-Mar-18	13794	16972.83	10735.2	14486.465	19030.905	3520.235	10007.56	1667.775	10462.705	439.79
12-Mar-18	13768	16958.055	10831.975	14491.11	19079.005	3525.295	10076.815	1672.235	10475.55	439.875
13-Mar-18	13757	16970.645	10837.08	14529.23	19131.19	3523.375	10060.51	1669.58	10477.145	439.945
14-Mar-18	13739	17052.165	10818.79	14574.89	19229.81	3529.165	10100.24	1674.58	10489.795	440.495
15-Mar-18	13748	17016.59	10835.5	14555.08	19209.41	3509.395	10074.54	1680.45	10491.065	441.35
16-Mar-18	13765	16941.28	10721.575	14475.015	19173.975	3508.355	9991.345	1682.11	10465.7	440.83
19-Mar-18	13765	16887.59	10602.51	14436.305	19178.785	3515.52	9933.515	1676.18	10439.895	440.975
20-Mar-18	13761	16992.095	10613.865	14470.05	19323.205	3517.2	9971.23	1685.26	10465.845	441.485
21-Mar-18	13759	16863.72	10585.49	14398.3	19271.545	3507.495	9872.1	1676.555	10434.565	440.995
22-Mar-18	13737	16984.435	10644.12	14498.92	19459.85	3514.655	9952.47	1680.47	10464.695	440.715

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

23-Mar-18	13780	16996.955	10625.765	14569.685	19456.675	3522.055	9949.175	1672.61	10479.495	440.96
26-Mar-18	13776	17040.235	10639.9	14548.545	19508.885	3525.985	10007.575	1672.995	10498.01	442.105
27-Mar-18	13708	17060.99	10599.03	14494.32	19502.38	3537.1	9984.92	1673.38	10472.925	440.205
28-Mar-18	13745	17069.235	10579.535	14521.94	19498.665	3562.275	9997.445	1671.525	10511.23	440.545
29-Mar-18	13756	16954.285	10528.16	14387.63	19365.025	3557.29	9893.32	1649.025	10486.76	440.26
2-Apr-18	13750	16943.44	10562.07	14409.99	19316.69	3564.5	9938.515	1646.965	10494.985	441.13
3-Apr-18	13765	16939.225	10559.82	14409.105	19348.775	3558.005	9914.945	1641.56	10500.84	441.325
4-Apr-18	13760	16899.35	10608.275	14363.265	19387.155	3561.545	10025.54	1640.315	10500.62	441.165
5-Apr-18	13767	16904.505	10610.92	14321.98	19379.81	3558.75	10056.81	1638.88	10489.16	441.11
6-Apr-18	13771	16864.665	10578.89	14308.275	19288.37	3557.03	10004.645	1634.19	10457.14	440.25
9-Apr-18	13771	16894.275	10584.4	14342.555	19404.03	3563.005	10040.45	1640.5	10477.43	440.53
10-Apr-18	13759	16937.34	10638.465	14368.225	19429.775	3561.285	10079.86	1645.44	10501.05	440.57
11-Apr-18	13747	16989.24	10660.115	14369.94	19491.19	3554.045	10120.555	1655.73	10499.51	440.61
12-Apr-18	13763	17022.77	10680.095	14366.405	19519.38	3550.835	10138.53	1653.315	10517.755	441.685
13-Apr-18	13753	16953.335	10677.845	14285.15	19570.535	3545.055	10134.59	1634.25	10479.275	440.52
16-Apr-18	13766	16987.25	10705.135	14304.57	19631.005	3540.65	10128.35	1625.425	10492.38	441.925
17-Apr-18	13770	17047.96	10702.75	14340.02	19742.055	3540.765	10136.115	1637.24	10513.47	441.485
18-Apr-18	13770	17044.52	10695.17	14242.875	19696.62	3537.585	10105.815	1638.665	10503.03	440.78
19-Apr-18	13778	17046.84	10705.51	14220.265	19553.05	3541.455	10075.865	1639.87	10512.35	440.97
20-Apr-18	13804	17035.53	10647.72	14202.405	19435.35	3546.32	10005.845	1641.105	10515.75	441.66
23-Apr-18	13894	17054.9	10660.875	14240.775	19478.7	3563.025	10013.42	1643.715	10550.145	442.84
24-Apr-18	13900	16969.815	10577.91	14208.325	19374.515	3557.27	9899.595	1632.415	10498.89	441.62
25-Apr-18	13888	16978.78	10533.365	14165.66	19413.355	3552.38	9869.525	1631.195	10486.66	441.24
26-Apr-18	13930	16959.09	10552.69	14173.07	19424.69	3553.58	9844.34	1628.725	10491.445	441.175
27-Apr-18	13879	16806.78	10485.59	14031.245	19325.83	3541.02	9804.14	1602.585	10454.605	438.86

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

30-Apr-18	13877	16833.495	10502.81	14046.98	19119.04	3540.735	9815.9	1600.705	10489.45	440.61
2-May-18	13936	16728.785	10447.825	13994.095	18973.18	3549.225	9778.905	1577.2	10452.265	439.415
3-May-18	13965	16725.895	10496.795	13997.91	18979.14	3545.775	9786.69	1569.675	10466.565	440.325
4-May-18	13943	16721.15	10524.875	13982.865	18940.87	3543.34	9824.95	1582.975	10482.28	441.095
7-May-18	13956	16708.83	10517.955	13971.385	18918.76	3541.915	9821.55	1585.965	10474.735	439.695
8-May-18	14036	16735.825	10537.53	14000.3	19039.85	3554.775	9853.28	1588.375	10506.385	440.485
9-May-18	14074	16691.77	10473.18	14032.615	19058.325	3562.6	9803.955	1596.305	10487.725	438.99
11-May-18	14048	16733.995	10575.34	14003.89	18998.525	3556.02	9773.915	1624.175	10497.3	439.69
14-May-18	13976	16717.405	10558.185	13986.495	18961.245	3505.84	9732.895	1627.92	10478.735	438.535
15-May-18	14020	16730.075	10555.665	14011.615	19017.44	3547.58	9688.54	1623.3	10494.02	439.775
16-May-18	14094	16671.805	10524.7	14091.185	19026.92	3555.51	9686.12	1621.14	10492.085	439.065
17-May-18	14074	16654.47	10616.025	14090.925	19089.985	3549.12	9754.005	1620.87	10522.62	440.155
18-May-18	14107	16651.91	10597.185	14095.025	19064.91	3546.265	9713.395	1613.895	10508.025	439.06
21-May-18	14176	16662.485	10675.245	14191.63	19073.815	3565.855	9794.925	1619.58	10555.085	440.795
22-May-18	14178	16703.12	10749.055	14222.805	19024.045	3565.45	9848.765	1633.2	10577.845	440.995
23-May-18	14192	16694.77	10724.2	14289.18	19047.095	3570.77	9812.355	1630.48	10584.335	442.26
24-May-18	14205	16629.81	10743.25	14295.78	18990.68	3561.945	9834.135	1622.615	10580.22	442.52
25-May-18	14166	16582.015	10719.42	14275.94	18932.875	3556.175	9814.22	1615.705	10559.44	442.275
28-May-18	14065	16463.095	10650.025	14179.87	18732.48	3531.715	9770.27	1611.61	10499.805	441.045
30-May-18	14032	16169.09	10505.06	14138.05	18585.4	3512.4	9679.29	1562.51	10423.82	436.185
31-May-18	13951	16264.785	10546.265	14111.165	18553.44	3511.025	9729.44	1581.875	10413.925	435.625
4-Jun-18	13872	16210.13	10544.115	14034.82	18548.265	3487.625	9718.045	1575.455	10375.475	433.365
5-Jun-18	13887	16235.3	10602.035	14048.6	18480.145	3493.155	9764.65	1585.085	10397.19	434.24
6-Jun-18	13875	16261.515	10618.545	14100.625	18601.52	3492.775	9760.385	1586.815	10404.565	434.82
7-Jun-18	13868	16351.765	10615.96	14066.375	18622.66	3488.375	9763.785	1591.265	10417.685	434.87

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

8-Jun-18	13902	16402.975	10586.38	14174.185	18652.32	3491.655	9764.09	1597.705	10418.56	433.9
19-Jun-18	13902	16402.975	10586.38	14174.185	18652.32	3491.655	9764.09	1597.705	10418.56	433.9
20-Jun-18	13902	16402.975	10586.38	14174.185	18652.32	3491.655	9764.09	1597.705	10418.56	433.9
21-Jun-18	14090	16309.185	10397.73	14132.415	18557.255	3514.605	9653.075	1586.07	10366.015	429.05
22-Jun-18	14102	16365.385	10413.635	14218.635	18697.15	3513.65	9704.295	1586.6	10373.7	427.985
25-Jun-18	14105	16436.565	10472.26	14277.78	18697.6	3515.27	9735.285	1591.38	10355.335	427.62
26-Jun-18	14163	16591.25	10500.455	14363.375	18817.675	3520.085	9764.68	1601.93	10403.655	429.835
27-Jun-18	14163	16591.25	10500.455	14363.375	18817.675	3520.085	9764.68	1601.93	10403.655	429.835
28-Jun-18	14271	16505.855	10492.755	14319.725	18717.86	3532.87	9672.19	1591.085	10437.745	432.06
29-Jun-18	14404	16666.88	10581.915	14442.3	18834.68	3561.385	9719.115	1595.57	10529.635	433.86
2-Jul-18	14331	16710.675	10592.05	14450.22	18895.44	3548.605	9707.83	1597.945	10506.985	433.29
3-Jul-18	14418	16776.065	10589.305	14502.125	18933.735	3563.085	9680.26	1607.79	10511.44	433.885
4-Jul-18	14343	16736.865	10625.3	14471.825	18939.945	3544.115	9705.205	1624.865	10520.03	433.195
5-Jul-18	14387	16774.535	10615.455	14478.25	19025.38	3555.865	9731.38	1636.64	10533.38	433.34
6-Jul-18	14409	16842.695	10636.74	14498.935	19037.185	3561.74	9782.285	1642.41	10551.8	433.615
9-Jul-18	14332	16853.01	10688.105	14500.22	19046.515	3549.73	9802.375	1644.805	10567.385	432.865
10-Jul-18	14326	16834.495	10707.975	14441.57	18984.83	3568.57	9811.89	1643.315	10578.175	432.415
11-Jul-18	14391	16883.535	10680.3	14502.685	19086.07	3576.3	9804.6	1643.225	10590.585	432.88
12-Jul-18	14435	16851.43	10643.65	14495.92	19055.655	3569.055	9745.08	1637.225	10584.02	432.835
13-Jul-18	14358	16752.93	10647.18	14332.94	18928.87	3553.97	9733.3	1619.63	10535.28	432.08
16-Jul-18	14396	16817.42	10674.64	14368.715	19051.675	3553.265	9732.435	1620.295	10542.285	432.05
17-Jul-18	14391	16848.99	10670.21	14435.79	19045.78	3554.66	9754.23	1632.505	10568.805	432.685
18-Jul-18	14406	16798.125	10640.995	14399.535	18892.755	3552.225	9768.725	1629.455	10554.24	432.35
19-Jul-18	14418	16786.16	10706.105	14438.23	18837.84	3549.495	9789.835	1626.415	10549.12	431.675
20-Jul-18	14520	16909.28	10670.76	14525.82	18896.345	3571.965	9792.305	1628.915	10595.07	433.625

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

23-Jul-18	14454	16969.005	10726.32	14583.805	18996.91	3562.3	9849.695	1634	10615.065	433.795
24-Jul-18	14541	16994.07	10732.715	14641.3	19045.81	3573.615	9868.265	1639.485	10644.96	434.515
25-Jul-18	14515	16956.43	10752.005	14604.105	19082.885	3572.055	9860.055	1644.39	10633.32	434.84
26-Jul-18	14443	16946.695	10749.205	14571.965	19067.665	3562.665	9873.25	1650.385	10627.28	434.64
27-Jul-18	14483	16870.535	10693.525	14574.84	18984.325	3560.68	9819.485	1644.37	10623.11	433.3
30-Jul-18	14409	16793.695	10654.02	14480.685	18881.56	3542.045	9794.535	1630.21	10574.255	431.795
31-Jul-18	14413	16874.755	10692.305	14592.5	18912.03	3546.085	9826.8	1646.055	10585.36	432.625
1-Aug-18	14442	16876.205	10713.805	14566.555	18938.535	3554.97	9823.465	1642.435	10607.04	435.525
2-Aug-18	14446	16846.94	10692.225	14562.515	18948.105	3551.575	9813.18	1640.465	10601.795	435.775
3-Aug-18	14503	16804.635	10680.735	14563.445	18873.49	3552.495	9764.885	1631.23	10592.32	435
6-Aug-18	14481	16743.66	10706.53	14553.775	18821.69	3551.455	9765.995	1623.775	10600.64	435.385
7-Aug-18	14485	16747.565	10708.04	14537.375	18750.115	3545.04	9752.045	1621.245	10587.695	434.66
8-Aug-18	14439	16753.59	10717.355	14506.455	18680.46	3541.15	9721.795	1620.595	10582.675	434.32
9-Aug-18	14422	16748.995	10724.94	14522.215	18566.895	3541.32	9627.425	1610.73	10586.125	435.055
10-Aug-18	14437	16649.48	10644.41	14528.545	18525.575	3539.785	9539.265	1603.48	10563.405	434.59
13-Aug-18	14583	16599.1	10609.87	14682.105	18601.35	3564.23	9607.29	1591.96	10608.525	436.88
14-Aug-18	14625	16688.595	10643.36	14716.245	18674.68	3570.56	9644.475	1604.33	10636.755	438.925
15-Aug-18	14621	16572.92	10559.295	14678.26	18586.23	3565.235	9585.545	1596.6	10601.465	438.345
16-Aug-18	14619	16633.505	10623.64	14726.51	18590.99	3563.88	9618.585	1592.43	10617.73	439.405
20-Aug-18	14578	16664.855	10655.79	14657.89	18576.76	3553.885	9652.1	1590.81	10634.29	439.825
21-Aug-18	14568	16770.7	10703.12	14736.74	18677.645	3557.08	9690.65	1593.615	10654.195	444.35
23-Aug-18	14620	16898.53	10658.725	14846.415	18826.91	3563.255	9761.785	1608.255	10663.37	445.53
24-Aug-18	14655	16926.54	10630.74	14863.125	18770.87	3566.57	9735.335	1603.885	10676.06	446.39
27-Aug-18	14610	16996.555	10700.375	14867.965	18781.885	3562.555	9776.3	1603.225	10704.085	448.99
28-Aug-18	14614	17058.935	10716.455	14900.105	18818.465	3566.57	9775.32	1605.755	10718.405	448.9

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

29-Aug-18	14643	17125.725	10760.425	14989.295	18839.705	3569.73	9831.325	1603.92	10735.345	448.755
30-Aug-18	14655	17148.555	10681.3	15096.58	19099.14	3567.875	9768.31	1603.095	10737.07	448.44
31-Aug-18	14711	17157.455	10664.745	15189.51	19141.975	3579.76	9768.12	1612.52	10759.56	449.33
3-Sep-18	14767	17131.205	10600.51	15226.07	19090.79	3579.455	9746.225	1613.79	10765.09	450.355
4-Sep-18	14840	17215.145	10672.19	15298.985	19084.99	3588.015	9784.77	1631.095	10803.34	453.41
5-Sep-18	14927	17320.55	10766.1	15338.075	19207.32	3599.05	9793.61	1645.845	10856.405	455.79
6-Sep-18	14891	17342.07	10718.545	15354.73	19239.92	3591.23	9834.025	1646.07	10831.01	454.41
7-Sep-18	14884	17295.225	10681.52	15415.89	19239.07	3589.545	9792.2	1633.44	10824.35	453.915
10-Sep-18	14835	17138.14	10541.015	15301.71	19170.53	3579.02	9665.02	1637.39	10747.285	451.74
12-Sep-18	14863	17226.225	10552.735	15262.905	19338.995	3579.725	9683.26	1641.46	10796.11	452.935
13-Sep-18	14794	17213.56	10631.71	15262.605	19296.565	3572.575	9695.995	1649.46	10786.345	453.525
14-Sep-18	14835	17347.31	10666.37	15366.73	19453.15	3582.045	9764.415	1656.935	10827.68	454.92
17-Sep-18	14859	17282.52	10630.135	15365.295	19431.86	3590.44	9740.835	1642.46	10809.69	454.545
18-Sep-18	14908	17408.08	10689.05	15484.815	19600.305	3595.33	9807.235	1671.14	10857.205	456.95
19-Sep-18	14896	17371.72	10763.125	15434.715	19583.795	3595.035	9803.82	1670.855	10869.43	457.565
20-Sep-18	14839	17334.19	10771.64	15346.2	19507.355	3586.48	9859.045	1673.415	10842.47	458.7
21-Sep-18	14824	17462.685	10805.96	15464.235	19667.75	3590.225	9903.19	1689.825	10865.25	457.46
24-Sep-18	14865	17450.035	10810.575	15492.46	19444.17	3594.935	9922.395	1690.785	10881.345	457.74
25-Sep-18	14893	17475.46	10780.31	15414.795	19518.025	3603.01	9877.795	1691.775	10899.855	458.74
26-Sep-18	14938	17571.58	10874.12	15483.05	19686.045	3608.66	9978.6	1695.2	10941.585	460.34
27-Sep-18	14919	17523.115	10819.265	15437.755	19612.53	3600.585	9915.18	1694.145	10925.275	459.61
28-Sep-18	14929	17388.555	10770.535	15282.805	19527.14	3605.61	9871.07	1688.085	10919	461.2
1-Oct-18	14905	17289.06	10766.63	15194.47	19428.685	3601.995	9876.815	1675.7	10896.675	462.1
2-Oct-18	14988	17342.62	10830.335	15229.405	19537.615	3618.12	9900.34	1674.49	10917.835	463.665
3-Oct-18	15088	17490.025	10853.555	15341.91	19612.14	3644.455	9944.51	1679.71	10991.89	466.615

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

4-Oct-18	15133	17362.86	10736.115	15260.435	19573.035	3649.155	9833.44	1669.785	10954.445	464.345
5-Oct-18	15182	17475.245	10723.81	15295.965	19769.245	3661.41	9824.285	1675.295	10993.49	463.01
8-Oct-18	15193	17495.505	10713.35	15313.995	19927.91	3660.535	9772.15	1675.195	10989.915	462.425
9-Oct-18	15233	17507.305	10800.205	15348.89	19946.105	3663.995	9832.16	1677.655	11013.275	462.94
10-Oct-18	15215	17511.71	10831.565	15357.055	20018.39	3663.18	9874.55	1674.36	11023.37	462.815
11-Oct-18	15253	17634.005	10795.315	15463.315	20180.505	3668.36	9873.285	1675.305	11037.31	462.425
12-Oct-18	15194	17633.4	10819.655	15355.275	20110.8	3657.69	9909.545	1694.32	11061.05	465.22
15-Oct-18	15246	17609.895	10839.91	15388.345	19988.27	3666.23	9916.78	1699.425	11060.26	465.24
16-Oct-18	15206	17617.685	10852.53	15396.15	20001.215	3661.905	9995.67	1699.49	11055.7	465.73
17-Oct-18	15178	17555.635	10828.75	15312.795	20006.145	3654.72	9998.53	1701.915	11039.76	466.155
18-Oct-18	15187	17460.505	10823.02	15264.865	19889.66	3654.245	9942.945	1693.42	11017.855	465.935
19-Oct-18	15221	17440.985	10813.765	15266.82	19821.55	3658.91	9977.38	1684.58	11027.72	466.33
22-Oct-18	15192	17485.235	10794.68	15244.6	19846.075	3652.81	10008.505	1689.69	11024.28	465.655
23-Oct-18	15208	17431.425	10749.02	15257.59	19719.455	3654.9	9959.735	1688.055	11013.51	462.815
24-Oct-18	15193	17416.5	10771.08	15266.295	19717.485	3648.23	9959.025	1682.58	11024.205	463.41
25-Oct-18	15210	17353.86	10767.925	15263.43	19604.185	3649.245	9926.81	1670.685	11014.955	462.52
26-Oct-18	15207	17288.855	10746.03	15202.475	19493.105	3641.535	9909.66	1666.905	11001.235	460.75
29-Oct-18	15218	17336.36	10782.72	15242.395	19523.185	3642.86	9918.335	1665.515	11018.755	459.895
30-Oct-18	15237	17337.43	10776.37	15208.87	19516.315	3644.785	9954.34	1666.255	11011.39	457.43
31-Oct-18	15227	17278.84	10792.14	15152	19354.28	3638.915	9975.225	1660.31	10989.075	457.75
1-Nov-18	15195	17225.815	10808.98	15086.42	19523.31	3631.27	9961.845	1661.605	10980.635	459.41
2-Nov-18	15089	17198.455	10858.815	15057.395	19604.405	3615.005	10040.225	1667.46	10957.885	457.795
5-Nov-18	14972	17053.12	10769.365	14912.365	19450.14	3593.435	9940.665	1652.865	10886.755	455.215
6-Nov-18	14891	16989.155	10736.42	14819.13	19443.19	3566.29	9916.68	1643.455	10831.8	451.655
7-Nov-18	14764	16851.64	10660.365	14702.99	19328.295	3538.415	9936.185	1631.33	10733.955	447.67

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

8-Nov-18	14651	16745.365	10647.615	14613.75	19225.05	3513.44	9936.32	1623.78	10673.91	445.66
9-Nov-18	14632	16610.99	10607.475	14533.215	19102.085	3503.42	9872.965	1621.045	10626.77	442.925
12-Nov-18	14747	16703.94	10669.465	14656.87	19081.16	3523.36	9951.28	1623.925	10697.085	445.8
13-Nov-18	14895	16730.815	10698.345	14747.565	19161.675	3549.82	10015.415	1629.54	10768.905	450.955
14-Nov-18	14755	16674.635	10649.425	14661.185	19197.745	3519.39	9989.15	1630.355	10686.61	448.075
15-Nov-18	14764	16722.445	10737.125	14664.325	19189.53	3519.025	10030.675	1627.57	10719.925	448.755
16-Nov-18	14594	16546.685	10617.15	14503.365	18658.44	3481.82	9968.45	1611.2	10606.49	441.975
19-Nov-18	14586	16643.355	10676.225	14588.19	18720.405	3483.235	10016.22	1619.105	10618.435	443.41
21-Nov-18	14618	16623.605	10565.16	14694.45	18697.175	3480.905	9929.295	1608.015	10626.26	443.105
22-Nov-18	14592	16631.235	10582.85	14677.135	18656.62	3480.515	9953.22	1615.8	10623.58	442.92
23-Nov-18	14552	16603.115	10550.935	14639.845	18742.25	3467.45	9904.105	1610.195	10599.085	441.37
26-Nov-18	14551	16491.38	10527.66	14575.795	18632.56	3468.255	9864.135	1599.75	10584.09	440.275
27-Nov-18	14504	16437.4	10475.52	14527.285	18580.365	3457.87	9807.615	1595.635	10549.53	439.18
28-Nov-18	14535	16413.66	10512.45	14543.77	18521.245	3464.845	9876.55	1596.23	10550.21	440.055
29-Nov-18	14408	16385.5	10512.085	14509.605	18489.085	3435.805	9861.575	1594.73	10497.26	438.065
30-Nov-18	14339	16336.43	10493.295	14394.43	18327.41	3424.25	9838.725	1581.415	10460.32	435.57
3-Dec-18	14252	16173.185	10488.775	14284.15	18202.67	3410.395	9840.315	1571.44	10407.105	433.985
4-Dec-18	14293	16244.01	10511.8	14335.305	18199.29	3433.765	9926.495	1586.99	10466.08	436.56
5-Dec-18	14383	16301.71	10521.9	14396	18275.775	3461.21	9969.595	1593.6	10524.285	439.04
6-Dec-18	14507	16459.655	10489.29	14553.615	18457.27	3485.595	9975.755	1615.64	10590.22	442.22
7-Dec-18	14539	16535.945	10501.53	14648.135	18571.395	3492.445	10002.11	1617.17	10616.675	442.86
10-Dec-18	14517	16596.575	10472.575	14698.53	18507	3483.395	9999.325	1610.155	10598.69	442.32
11-Dec-18	14613	16609.145	10516.98	14774.795	18376.595	3496.365	10055.955	1608.035	10643.51	445.045
12-Dec-18	14577	16519.39	10532.615	14687.17	18238.75	3486.08	10054.505	1606.03	10618.835	444.965
13-Dec-18	14536	16522.35	10505.175	14625.23	18341.54	3475.025	9961.535	1599.65	10601.33	444.66

repository.ub.ac.id

Lanjutan Lampiran 8.

14-Dec-18	14538	16513.005	10444.83	14624.295	18354.955	3474.26	9882.945	1602.81	10590.81	443.775
17-Dec-18	14617	16531.1	10486.975	14647.03	18390.385	3489.385	9921.305	1613.715	10623.21	445.775
18-Dec-18	14523	16490.145	10444.22	14628.34	18334.575	3476.075	9942.46	1604.15	10589.14	443.655
19-Dec-18	14380	16370.915	10345.695	14501.09	18217.32	3441.025	9866.125	1588.96	10505.17	440.025
20-Dec-18	14499	16502.04	10305.895	14572.595	18300.645	3465.765	9786.105	1594.37	10562.4	442.585
21-Dec-18	14480	16584.67	10306.875	14673.71	18338.215	3464.54	9821.075	1613.675	10577.86	443.49
26-Dec-18	14602	16664.535	10276.165	14808.595	18562.07	3492.895	9817.675	1612.025	10645.575	448.4
27-Dec-18	14563	16574.885	10281.485	14672.315	18436.77	3486.9	9784.895	1605.73	10610.19	446.715
28-Dec-18	14542	16649.87	10249.205	14761.97	18418.185	3496.945	9759.15	1615.925	10617.32	448.76
31-Dec-18	14481	16559.75	10211.285	14709.75	18372.775	3493.195	9718.215	1614.04	10602.965	444.885

repository.ub.ac.id

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Anas Faradisa
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 16 April 1997
4	Agama	Islam
5	Kewarganegaraan	Indonesia
6	Pekerjaan	Mahasiswa
7	Instansi	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
8	Jurusan	Bisnis
9	Program Studi	Bisnis
10	NIM	155030201111040
11	*E-mail*	muhammadanasfaradisa@gmail.com
12	No.Tlp/ HP	082216326872

B. Riwayat Pendidikan

	SD	**SMP**	**SMA**	**KULIAH**
Nama Institusi	SDN Kutorejo 1 Kertosono	SMPN 2 Kertosono	SMAN 1 Kertosono	Universitas Brawijaya
Jurusan	-	-	IPS	Fakultas Ilmu Administrasi
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015	2015-Sekarang

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

C. Pengalaman Organisasi

NO.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	"Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis" Fakultas Ilmu Administrasi	Staff Kewirausahaan Bidang Fund and Raising	2016
2	"Research Study Club" Fakultas Ilmu Administrasi	Anggota Muda	2017
3	Unit Kegiatan Mahasiswa "Riset dan Karya Ilmiah Mahasiswa"	Staff Research and Development	2017
4	Unit Kegiatan Mahasiswa "Riset dan Karya Ilmiah Mahasiswa"	Staff Ahli Research and Development	2018

D. Penghargaan

NO.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	"SILVER PRIZE" International Young Inventors Award	INNOPA	2017
2	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional HN EXPO	Universitas Sumatera Utara	2017
3	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Khatulistiwa Mining Fair	Universitas Tanjung Pura Pontianak	2018
4	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional FIPER	Universitas Negeri Surabaya	2018
5	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional ECLASHIP	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	2018
6	Juara 1 BUSINESS PLAN COMPETITION SBMP KAMADIKSI	Universitas Diponegoro	2018
7	Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional BORN SCIENTIFIC FAIR	Universitas Tanjung Pura Pontianak	2018
8	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional HN EXPO	Universitas Sumatera Utara	2018
9	Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Dengan Prestasi Membanggakan	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	2018
10	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional ASUSCO	Universitas Sumatera Utara	2019
11	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional SEARY 2.0	Universitas Jenderal Soedirman	2019
12	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional HMJMP	Universitas Negeri Surabaya	2019

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAWIJAYA